Asep Puji Syukur   Zakaria Lutfi   Hanjaeli

Ayo Mengaji 6

Pendidikan Agama Islam SD / MI Kelas VI

PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

Asep Puji Syukur · Zakaria Lutfi · Hanjaeli

Ayo Mengaji 6

Untuk Pendidikan Agama Islam SD Kelas VI

PUSAT KURIKULUM PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

Ayo Mengaji 6

Pendidikan Agama Islam SD Kelas VI

Penulis : Asep Puji Syukur
Zakaria Lutfi
Hanjaeli

Editor : Evi Susanti
Perancang Kulit : Abu Hilmy
Layouter : Rockie Farizqi

Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

Asep Puji Syukur
Ayo Mengaji 6 Pendidikan Agama Islam / penulis, Asep Puji Syukur, Zakaria Lutfi, Hanjaeli ; editor, Evi Susanti. — Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementarian Pendidikan Nasional, 2011.
4 jil. ; foto. ; 25 cm.
SD/MI Kelas VI
Termasuk bibliografi
Indeks
ISBN 978-979-095-611-7 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-979-095-617-9 (jil.6)
1. Pendidikan Islam—Studi Pengajaran I. Judul I. Zakaria Lutfi
II. Hanjaeli III. Evi Susanti
297.071

Diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2011

Buku ini bebas digandakan sejak November 2010 s.d. November 2025

Diperbanyak oleh . . . .

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Kementerian Pendidikan Nasional, sejak tahun 2007, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010 tanggal 12 November 2010.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*download*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sebagai sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2011

Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Kata Pengantar

Assalāmu 'alaikum wr. wb.

Segenap keagungan puja dan puji kami haturkan kepada Allah Swt. Berkat iradah dan inayah-Nya buku ini dapat kami rampungkan. Kami juga menghaturkan salam dan ṣalawat atas Nabi Muhammad Saw, keluarga, sahabat dan pengikutnya nan setia. Berkat jasa-jasanya kini kami dapat mengecap manisnya iman dan Islam.

Pembahasan buku ini meliputi lima unsur. Yaitu Al-Qur'an & hadis, akidah, akhlak, tarikh dan fikih. Penyajiannya didesain sedemikian rupa agar menarik, serta disesuaikan dengan perkembangan logika dan ilmu pengetahuan murid.

Uraian materi beserta contoh, latihan dan ilustrasinya disajikan sebaik mungkin agar murid mudah memahaminya. Selain itu, diharapkan dapat mendorong murid untuk ingin tahu lebih jauh dan bersikap kritis. Terutama pada kolom *Insya Allah Kamu Bisa* dan *Ayo Praktikkan* yang senantiasa mengaktifkan murid dalam proses pembelajaran.

Kelebihan lain dari buku ini adalah adanya kolom *Tadarus* dan *Hikmah*. Kolom *Tadarus* dimaksudkan untuk menambah hafalan surah-surah pendek atau agar tidak lupa hafalannya. Kolom *Hikmah* dimaksudkan agar murid lebih bersyukur dan bersemangat setelah mengambil hikmah apa yang barusan dipelajarinya.

Walhasil, melalui buku ini, murid diharapkan dapat memahami dan mengamalkan pelajaran agama Islam dalam kehidupannya sehari-hari. Baik di kehidupan sekolah, rumah dan lingkungan masyarakat yang lebih luas.

Demikianlah kiranya buku ini kami susun. Atas kekurangan dan kelemahannya kami memohon maaf sebesar-besarnya kepada segenap pembaca. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada segenap pembaca yang memanfaatkan buku ini. Ucapakan terima kasih juga kami haturkan sekiranya pembaca dan pemerhati sudi menyampaikan saran dan kritiknya. *Jazakumullāhu khairan kaṡirā.*

Akhirnya, kami berharap semoga buku ini besar manfaatnya. Termasuk bermanfaat bagi kami, yakni agar dapat menjadi sebuah amal saleh kami yang mengalir pahalanya. Amin.

Wassalāmu 'alaikum wr. wb.

Penulis, Januari 2010.

Daftar Isi

Daftar Gambar

Bab 8

Bab 9

Bab 10

Pendahuluan

Assalāmu 'alaikum wr. wb.

Hai, teman. Sekarang kamu duduk di kelas VI. Berarti kamu kini menginjak usia remaja. Di usia remaja biasanya seorang anak senang mencoba-coba dan meniru-niru orang yang dianggapnya baik (idola).

Oleh karena itu, kamu harus berhati-hati dalam bersikap dan bertindak. Bila saja salah, misalnya mencoba-coba memakai narkoba, maka kacaulah masa depanmu. Di buku ini, persoalan itu dibahas saat mengartikan QS. Al-Māidah/5 : 3.

Dalam memilih idola juga harus tepat. Bila saja salah, maka sikap dan perbuatanmu yang suka meniru itu juga akan salah. Buku ini memaparkan kisah-kisah tokoh jahat seperti Abu Jahal, Abu Lahab dan Musailamah untuk dihindari. Sehingga kamu tidak tergelincir ke dalam kejahatan orang-orang seperti mereka.

Anak remaja biasanya suka bergaul dan suka mencari teman. Untuk itu, kamu membutuhkan norma-norma agama (akhlak) sebagai acuannya seperti pada pembahasan QS. Al-Ḥujurāt /49 : 13 di buku ini.

Sarana untuk melatih diri menjadi pribadi Islam juga disajikan di buku ini. Terutama dengan memperbanyak ibadah dan amal saleh di bulan Ramadan. Seperti salat tarawih, tadarus, iktikaf dan bersedekah.

Oh ya, teman. Di akhir semester tahun ajaran ini kamu akan menghadapi UN (ujian negara). Tentu kamu sudah waspada. Bersiap-siaplah dengan rajin belajar dan berdoa. Teladanilah para sahabat Nabi Muhammad Saw, baik dari kalangan kaum Muhajirin maupun kaum Anṣar. Buku ini menceritakan kegigihan perjuangan mereka sehingga memperoleh keberhasilan dan kemuliaan hidup.

Namun harus kamu sadari pula, bahwa setiap usaha (termasuk dalam menghadapi UN) tidak selalu dapat kamu nikmati hasilnya sekarang juga. Mungkin saja, Allah Swt menundanya untuk di kemudian hari (di dunia maupun di akhirat). Di balik itu, kita kemudian berharap semoga Allah Swt memberikan hikmah atas jerih payah kita yang lebih besar. Oleh karena itu, materi "Qaḍa dan Qadar" serta "Iman kepada Hari Akhir" (di buku ini) patut kamu pelajari dengan baik. Agar persangkaan kamu terhadap Allah atas hasil dari suatu perbuatan berdiri di atas pemahaman yang benar.

Dengan demikian, materi-materi pelajaran yang dipaparkan di dalam buku ini memang sungguh kamu perlukan. Maka, pelajarilah dengan tekun. Insya Allah, kamu bisa.

Wassalāmu 'alaikum wr. wb.

Panduan Penggunaan Buku

Halaman Judul Bab

berisi tentang hal-hal yang akan kamu dapatkan setelah kamu mempelajari bab tersebut

Kata Kunci

berguna bagi Bapak dan Ibu untuk membantu kamu dalam mempelajari pelajaran terkait

Tadarus

adalah praktik mengaji yang kamu lakukan bersama teman-teman sebelum pelajaran dimulai.

Ayo Praktikkan
- Tulislah dengan rapi surah Al-'Alaq: 1-5 dengan artinya di buku tugasmu. Hasilnya dibacakan di depan kelas.
- Hafalkan surah Al-'Alaq 1-5 dengan artinya di depan kelas.

Ayo Praktikkan

adalah kegiatan praktik yang harus kamu lakukan di dalam kelas

Insya Allah Kamu Bisa

Kerjakanlah hal-hal berikut ini dengan baik.

1. Buatlah kelompok dengan teman sebangkumu.
2. Tulislah di buku tugasmu akibat dengki dan akibat dusta, kemudian serahkan ke gurumu untuk dinilai.

Insya Allah Kamu Bisa

adalah tugas induvidu yang harus kamu kerjakan di buku latihan untuk memberi tambahan nilai belajarmu

Hikmah

Surah Al 'Alaq yang kamu pelajari menekankan pentingnya membaca dan menuntut ilmu. Bahkan membaca atau menuntut ilmu itu menjadi kewajiban seorang muslim. Dengan demikian, membaca ataupun menuntut ilmu bukan sekadar untuk meraih masa depan yang gemilang. Tetapi juga untuk menggapai keridaan Allah SWT.

Adapun pada surah Al Qadr memberitahukan adanya Lailatul Qadr yang lebih baik dari seribu bulan. Seorang muslim diperintahkan untuk dapat mendapatkannya. Caranya dengan memperbanyak ibadah pada sepuluh malam terakhir Ramadan dengan membaca Al-Qur'an, iktikaf memperbanyak salat malam.

Hikmah

Adalah kolom untuk menggugah kamu agar lebih bersyukur dan bersemangat setelah belajar agama Islam.

Rangkuman

1. Surah Al-'Alaq adalah surah yangke 96. Jumlah ayatnya ada 19
2. Ayat 1-5 surah Al-'Alaq adalah ayat-ayat Al-Qur'an yang pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW di Gua Hira.
3. Nama surah ini diambil dari kata "Alaq" (segumpal darah), pokok-pokok isinya adalah:
   a. Perintah Membaca.
   b. Manusia dijadikan dari segumpal darah.
   c. Allah menjadikan qalam untuk alat mengembangkan pengetahuan.
4. Surah Al-Qadr adalah surah yang ke 97. Jumlah ayatnya ada 5.

Rangkuman

Adalah inti materi yang sudah kamu pelajari setiap babnya.

Uji Kompetensi I

Bagaimana teman?
Asyik kan belajar agama Islam.
Sekarang kerjakan soal berikut.

A. Lingkarilah huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling tepat. Kerjakan di buku latihanmu.

1. Awal surah Al-Qadr adalah lafal ....
   a. أَلَمْ تَرَ
   b. إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ

Uji Kompetensi

berguna bagi kamu untuk mengetahui seberapa jauh kemampuanmu mengingat materi yang telah kamu pelajari pada bab tersebut.

Bab 1

Surah Al-Qadr dan Surah Al-'Alaq: 1-5

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan mampu:

- Membaca surah Al-Qadr dan Al-'Alaq ayat 1-5 dengan lancar dan benar.
- Mengartikan surah Al-Qadr dan Al-'Alaq ayat 1-5.

Gambar: Gua Hira
Sumber: http://muhammad.atmonadi.com

Kata Kunci

- Al-Qadr
- Al-'Alaq
- Bil qalam
- Qalqalah
- Surah Makkiyah

Assalāmu'alaikum.

Wah, senangnya naik ke kelas 6. Sekarang kamu semakin dewasa. Nah, apakah kamu sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan benar? Yaitu, membaca dengan kaidah ilmu tajwid. Bisakah kamu mengartikan surah Al-Qadr dan Al-'Alaq?

Ayo pelajari bab ini. Insya Allah kamu bisa.

A. Membaca dan Mengartikan Surah Al-Qadr

Sekarang, mari kita pelajari Al-Qur'an surah Al-Qadr (97) dan surah Al-'Alaq (96). Silakan baca ayat per ayat agar lancar dan benar. Hingga tidak ada yang salah lagi. Perhatikanlah bacaan madd, suara rendah, qalqalah dan hukum-hukum bacaan yang benar.

Bagaimana sudah bisa?

Selanjutnya, ikuti atau tirukan bacaan gurumu!

1. Lafal Surah Al-Qadr

A'ūżu billāhi minasy-syaiṭānir-rajīm(i)

Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i).

١ إِنَّآ أَنزَلۡنَٰهُ فِي لَيۡلَةِ ٱلۡقَدۡرِ

Innā anzalnāhu fī lailatil-qadr(i).1

٢ وَمَآ أَدۡرَىٰكَ مَا لَيۡلَةُ ٱلۡقَدۡرِ

Wa mā adrāka mā lailatul-qadr(i).2

٣ لَيۡلَةُ ٱلۡقَدۡرِ خَيۡرٞ مِّنۡ أَلۡفِ شَهۡرٖ

Lailatul-qadri khairum min alfi syahr(in).3

٤ تَنَزَّلُ ٱلۡمَلَٰٓئِكَةُ وَٱلرُّوحُ فِيهَا بِإِذۡنِ رَبِّهِم مِّن كُلِّ أَمۡرٖ

Tanazzalul-malā'ikatu war rūḥu fīhā bi'iżni rabbihim min kulli amr(in).4

٥ سَلَٰمٌ هِيَ حَتَّىٰ مَطۡلَعِ ٱلۡفَجۡرِ

Salāmun hiya ḥattā maṭla'il-fajr(i). 5

2. Bacaan Madd, Suara Rendah, Qalqalah dan Hukum Bacaan

a. *Bacaan madd*

Bacaan madd artinya bacaan panjang. Secara garis besar, madd terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

- Madd tabi'i (madd asli)
- Madd far'i (madd cabang)

Madd tabi'i panjang bacaannya 2 harakat/ketukan. Seperti yang terdapat pada ayat ke satu, dua, empat dan lima dari surah Al-Qadr.

b. *Suara rendah*

Suara rendah artinya mengucapkan huruf dengan pelan. Semua akhir ayat surah Al-Qadr jika waqaf/berhenti, maka diucapkan dengan suara rendah, yaitu ketika:

- Mengucapkan atau membaca *qad* diteruskan dengan suara "r" (ayat 1 dan 2), menjadi *qadr*.
- Membaca *syah* diteruskan dengan suara "r" jadinya syahr (ayat 3).
- Membaca *am* diteruskan dengan suara "r" jadinya amr (ayat 4).
- Membaca *faj* diteruskan dengan suara "r" jadinya fajr (ayat 5).

c. *Bacaan qalqalah*

Qalqalah artinya bacaan memantul/membal. Huruf qalqalah ada lima, yaitu: (ب ج د ط ق). Agar mudah diingat dibaca: "baju di ṭaqa" (بَجُدِطَق). Bacaan Qalqalah pada surah Al-Qadr ada enam, yaitu pada:

- Ayat pertama, dalam lafal: الْقَدْرِ
- Ayat kedua, dalam lafal: أَدْرٰكَ dan الْقَدْرِ
- Ayat ketiga, dalam lafal: الْقَدْرِ
- Ayat kelima, dalam lafal: مَطْلَعِ الْفَجْرِ

d. *Bacaan ikhfā'*

Bacaan *ikhfa* (samar/sengau) terdapat pada:

- Ayat ke satu yaitu pada lafal: اَنْزَلْنٰهُ
- Ayat ke empat yaitu pada lafal: مِنْ كُلِّ

e. ***Bacaan Iẓhār***

Bacaan iẓhar (jelas/terang) terdapat pada:

- Ayat ke tiga yaitu pada lafal: سَلَٰمٌ هِيَ
- Ayat ke lima pada lafal: مِّنْ أَلْفِ

d. ***Bacaan Idgām***

Bacaan idgam, masuk/lebur ke huruf berikutnya. Bacaan ini terdapat pada ayat ke tiga yaitu pada lafal: خَيْرٌ مِّنْ.

3. Arti Surah Al-Qadr

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَٰنِ الرَّجِيمِ

Aku berlindung kepada Allah dari setan yang terkutuk

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang

إِنَّآ أَنزَلْنَٰهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ ١

1. Sesungguhnya Kami telah menurun-kannya (Al-Qur'an) pada malam qadar.

وَمَآ أَدْرَىٰكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ ٢

2. Dan tahukah kamu apakah malam ke-muliaan itu?

لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ ٣

3. Malam kemuliaan itu lebih baik dari-pada seribu bulan.

تَنَزَّلُ الْمَلَٰٓئِكَةُ وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِم مِّن كُلِّ أَمْرٍ ٤

4. Pada malam itu turun para malaikat dan *Rụh* (Jibril) dengan izin Tuhannya untuk mengatur semua urusan.

سَلَٰمٌ هِيَ حَتَّىٰ مَطْلَعِ ٱلْفَجْرِ ٥

5. Sejahteralah (malam itu) sampai terbit fajar.

4. Pokok-pokok Isi Surah Al-Qadr

Surah Al-Qadr (97) terdiri atas 5 ayat, diturunkan di Mekah sesudah surah Abasa. Surah ini tergolong surah Makkiyah. Dinamai Al-Qadr (kemuliaan) diambil dari perkataan "Al-Qadr" yang terdapat pada ayat pertama, kedua, dan ketiga surah ini.

Gambar: Lailatul Qadr hanya datang pada bulan Ramadan
Sumber: http://lensacembung.files.wordpress.com

Al-Qur'an mulai diturunkan pada malam lailatul qadr yang nilainya lebih baik dari seribu bulan. Para malaikat, termasuk malaikat Jibril, turun ke dunia pada malam lailatul qadr untuk mengatur segala urusan.

Lailatul qadr terjadi pada bulan Ramaḍan. Nabi Muhammad SAW memberi tuntunan kepada umatnya agar memperbanyak ibadah. Terutama pada malam-malam ganjil di sepuluh hari terakhir bulan Ramaḍan.

Ayo Praktikkan

- Tulislah dengan rapi surah Al-Qadr (97) di buku tugasmu.
- Hafalkan surah Al-Qadr (97) dengan artinya di depan kelas.

Insya Allah Kamu Bisa

Lengkapi ayat-ayat berikut dengan lafal yang tersedia!

اَدْرٰىكَ	خَيْرٌ	اَنْزَلْنٰهُ	حَتّٰى	رَبِّهِمْ

١. اِنَّآ .... فِيْ لَيْلَةِ الْقَدْرِ

٢. وَمَآ .... مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ

٣. لَيْلَةُ الْقَدْرِ .... مِّنْ اَلْفِ شَهْرٍ

٤. تَنَزَّلُ الْمَلٰۤىِٕكَةُ وَالرُّوْحُ فِيْهَا بِاِذْنِ .... مِنْ كُلِّ اَمْرٍ

٥. سَلٰمٌ هِيَ .... مَطْلَعِ الْفَجْرِ

B. Membaca dan Mengartikan Surah Al-’Alaq: 1-5

1. Lafal Surah Al-’Alaq: 1-5

اَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطٰنِ الرَّجِيْمِ

A’ūżu billāhi minasy-syaiṭānir-rajīm(i)

Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i).

Iqra’ bismi rabbikal-lażī khalaq(a).1

Bacalah surah Al-’Alaq ayat 1-5 berulang-ulang. Ayat demi ayat sampai hafal dan tidak ada yang salah.

2. Pelajaran Tajwid

Dalam membaca surah Al-’Alaq ayat 1-5 ada dua hukum bacaan dan qalqalah yaitu:

a. Bacaan Iẓhār

Iẓhār artinya jelas (terang). Apabila nun mati atau tanwin bertemu dengan huruf iẓhār: (ء ح ع خ غ ه) maka dibaca jelas (iẓhār). Seperti pada ayat kedua pada lafal: مِنْ عَلَقٍ .

b. Bacaan Ikhfā’

Ikhfa artinya samar/segau. Apabila nun mati/tanwin bertemu dengan kelima belas huruf ikhfā’: (ت ث ج د ذ ز س ش ص ض ط ظ ف ق ك) maka dibaca samar (ikhfā’). Seperti pada ayat kedua, lafal: الْإِنْسَانَ .

c. *Bacaan Qalqalah Sugra*

Qalqalah sugra, seperti pada ayat 1 dan 3 yaitu pada lafal: اِقْرَأْ.

d. *Bacaan Qalqalah Kubra*

Bacaan qalqalah kubra terdapat pada:

- Akhir ayat 1 yaitu pada lafal : خَلَقَ.
- Ayat ayat 2 yaitu pada lafal : عَلَقٍ.

3. Arti Surah Al-'Alaq: 1-5

أَعُوذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطٰنِ الرَّجِيْمِ

Aku berlindung kepada Allah dari setan yang terkutuk

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِيْ خَلَقَ ۚ ①

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,

خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ ②

2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.

اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُ ۙ ③

3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia,

الَّذِيْ عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۙ ④

4. Yang mengajar (manusia) dengan pena.

عَلَّمَ الْإِنسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

4. Pokok-pokok Isi Surah Al-'Alaq: 1-5

Surah Al-'Alaq (96) terdiri dari 19 ayat. Termasuk golongan surah Makkiyah. Ayat 1 sampai 5 dari surah ini adalah ayat-ayat Al-Qur'an yang pertama kali diturunkan. Ayat ini turun pada saat Nabi Muhammad SAW berkhalwat di Gua Hira.

Surah ini dinamakan "'Al-Alaq" yang artinya segumpal darah. Al-'Alaq diambil dari kata "'Alaq" yang terdapat pada ayat kedua surah ini. Akan tetapi, surah ini juga diberi nama "Iqra" atau "Al-Qalam". Pokok-pokok isi surah Al-'Alaq ayat 1-5 adalah:

- Perintah membaca Al-Qur'an.
- Manusia dijadikan dari segumpal darah.
- Allah SWT menjadikan qalam sebagai alat untuk mengembangkan pengetahuan.

Gambar: Membaca bersama teman
Sumber: http2.bp.blogspot.com

Ayo Praktikkan

- Tulislah dengan rapi surah Al-'Alaq: 1-5 dengan artinya di buku tugasmu. Hasilnya dibacakan di depan kelas.
- Hafalkan surah Al-'Alaq: 1-5 dengan artinya di depan kelas.

Insya Allah Kamu Bisa

Tulislah ayat-ayat surah Al-Qadr dan Al-'Alaq dan artinya yang sesuai! Bacakan hasil kerjamu di depan kelas!

No	Artinya	Ayat Surah Al-Qadr dan Al-'Alaq
1		اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ
2	Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah	
3		اِنَّآ اَنْزَلْنٰهُ فِيْ لَيْلَةِ الْقَدْرِ
4	Dan tahukah kamu apa malam lailatul Qadr itu?	
5		اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُ
6	Yang mengajar manusia dengan perantaraan qalam	
7		لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِّنْ اَلْفِ شَهْرٍ
8	Pada malam itu turun malaikat-malaikat dan malaikat Jibril dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan.	
9		عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ
10	Malam itu penuh kesejahteraan sampai terbit fajar	

Hikmah

Surah Al ‘Alaq yang kamu pelajari menekankan pentingnya membaca dan menuntut ilmu. Bahkan membaca atau menuntut ilmu itu menjadi kewajiban seorang muslim. Dengan demikian, membaca ataupun menuntut ilmu bukan sekadar untuk meraih masa depan yang gemilang. Tetapi juga untuk menggapai keridaan Allah Swt.

Adapun pada surah Al Qadr memberitahukan adanya Lailatul Qadr yang lebih baik dari seribu bulan. Seorang muslim diperintahkan untuk berusaha mendapatkannya. Caranya dengan memperbanyak ibadah pada sepulum malam terakhir di bulan Ramadan dengan membaca Al-Qur’an, iktikaf, dan memperbanyak salat malam.

Rangkuman

1. Surah Al-’Alaq adalah surah yang ke 96. Jumlah ayatnya ada 19
2. Ayat 1-5 surah Al-’Alaq, adalah ayat-ayat Al-Qur'an yang pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw di Gua Hira.
3. Nama surah ini diambil dari kata “‘Alaq” (segumpal darah), pokok-pokok isinya adalah:
   a. Perintah Membaca.
   b. Manusia dijadikan dari segumpal darah.
   c. Allah menjadikan qalam untuk alat mengembangkan pengetahuan.
4. Surah Al-Qadr adalah surah yang ke 97. Jumlah ayatnya ada 5.
5. Surah Al-Qadr diturunkan di Mekah sesudah surah 'Abasa. Surah Al-Qadr tergolong surah makkiyah.
6. Nama Surah Al-Qadr (kemuliaan) diambil dari perkataan "Al-Qadr". Kata itu terdapat pada ayat ke satu, dua, dan tiga.
7. Pokok-pokok isi surah Al-Qadr adalah:
   a. Al-Qur'an mulai diturunkan pada malam lailatul qadr. Nilai malam itu lebih baik daripada seribu bulan.
   b. Para malaikat dan malaikat Jibril turun ke dunia untuk mengatur segala urusan.
   c. Lailatul qadr terjadi pada malam-malam bulan Ramaḍan.
8. Dalam surah Al-’Alaq (96) dan Al-Qadr (97) terdapat beberapa hukum bacaan. Yaitu, Iẓhār, Idgām, Ikhfā’, Qalqalah, bacaan rendah dan madd.

Uji Kompetensi 1

Bagaimana teman?
Asyik kan belajar agama Islam.
Sekarang, kerjakan soal berikut.

A. Lingkarilah huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling tepat. Kerjakan di buku latihanmu.

1. Awal surah Al-Qadr adalah lafal ....
   a. اَلَمْ تَرَ
   b. اِنَّا اَعْطَيْنَاكَ
   c. اِقْرَأْ
   d. اِنَّا اَنْزَلْنَاهُ
2. Surah Al-Qadr adalah surah yang ke ....
   a. 96
   b. 97
   c. 98
   d. 99
3. Contoh hukum bacaan Izhār dalam surah Al-Qadr terdapat pada lafal ....
   a. بِاِذْنِ رَبِّهِمْ مِنْ كُلِّ اَمْرٍ
   b. سَلٰمٌ قَوْلاً
   c. مِنْ اَلْفِ شَهْرٍ
   d. خَيْرٌ مِّنْ
4. لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِّنْ اَلْفِ شَهْرٍ artinya ....
   a. Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al-Qur'an) pada malam lailatul Qadr
   b. Dan Tahukah kamu, apakah malam kemuliaan itu?

c. Malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan
d. Malam itu penuh kesejahteraan sampai terbit fajar

5. Pokok-Pokok isi surah Al-Qadr antara lain adalah ....
   a. Al-Qur'an mulai diturunkan pada malam lailatul qadr
   b. Ayat-ayat Al-Qur'an yang pertama sekali diturunkan
   c. Perintah salat dan berqurban
   d. Perintah membaca dan menulis
6. Surah Al-'Alaq adalah surah ke 96 yang terdiri atas ... ayat.
   a. 5
   b. 9
   c. 10
   d. 19
7. Pada ayat خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ terdapat dua hukum bacaan yaitu ....
   a. Iẓhār dan idgām
   b. Idgām dan ikhfā'
   c. Ikhfā' dan iẓhār
   d. Iqlāb dan idgām
8. Ayat اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ artinya ....
   a. Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan
   b. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah
   c. Bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah
   d. Malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan
9. Pokok-pokok isi surah Al-'Alaq ayat 1-5 antara lain adalah perintah ....
   a. Salat
   b. Membaca
   c. Puasa
   d. Salat dan zakat
10. Allah menciptakan manusia dari segumpal darah tercantum dalam surah Al-'Alaq ayat ke ....
    a. Empat
    b. Tiga
    c. Dua
    d. Satu

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar. Kerjakanlah di buku latihanmu.

1. Malam lailatul Qadr itu lebih baik dari seribu ....
2. Malam lailatul Qadr terdapat pada bulan ....
3. لَيْـلَةُ الْقَـدْرِ .... مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ
4. Arti ayat ke 4 surah Al-Qadr adalah *"Pada malam itu turun para malaikat dan malaikat Jibril dengan .... untuk mengatur segala urusan."*
5. Agar kita mendapatkan "lailatul qadr" kita harus mendekatkan diri kepada Allah dengan cara banyak beribadah, terutama .... terakhir bulan Ramaḍan.
6. Ayat Al-Qur'an yang pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad adalah ayat .... surah Al-'Alaq.
7. Nabi Muhammad Saw pertama kali menerima ayat Al-Qur'an ketika beliau berada di ....
8. Pada ayat عَلَّـمَ الْإِنْسَـانَ مَـا لَـمْ يَعْلَـمْ terdapat hukum bacaan ....
9. Pokok-pokok isi surah "Al-'Alaq" yaitu Allah Swt menjadikan qalam sebagai alat mengembangkan pengetahuan, menjadikan manusia dari segumpal darah dan perintah ....
10. "*Bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah*" adalah arti ayat ke .... surah Al-'Alaq.

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar. Kerjakanlah di buku latihanmu.

1. Apa sajakah pokok-pokok isi surah Al-Qadr?
2. Bagaimana caranya agar kita memperoleh Lailatul Qadr?
3. Kapan Al-Qur'an pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw?
4. Di mana surah Al-'Alaq ayat 1-5 diturunkan?
5. Apa arti ayat اِقْـرَأْ بِاسْـمِ رَبِّـكَ الَّذِي خَلَـقَ ?

Iman Kepada Hari Akhir

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan mampu:
- Menyebutkan nama-nama hari akhir.
- Menyebutkan tanda-tanda hari akhir.

Gambar: Gunung meletus
Sumber: http4.bp.blogspot.com

Kata Kunci

- Az-Zilzāl
- Al-Qāri'ah
- Yaumul Akhir
- Yaumul Ba'aṡ
- Yaumul Hisāb
- Yaumul Mahsyar
- Yaumul Mīzān
- Yaumul Qiyāmah
- Yaumul Jazā

Assalāmu'alaikum.

Hai, teman. Mungkin kamu sudah sering mendengar istilah hari kiamat. Hari kiamat disebut juga hari akhir. Iman kepada hari akhir termasuk rukun iman ke lima.

Tahukah kamu, apa itu hari akhir? Apa tanda-tanda datangnya hari akhir? Adakah makhluk Allah yang mengetahui datangnya hari akhir?Ayo pelajari bab ini. Insya Allah kamu akan lebih paham.

Petunjuk Guru

Sebelum pembelajaran Agama Islam dimulai, guru mengajak siswa untuk melakukan tadarus Al-Qur'an selama 5-10 menit, yaitu membaca surah Az-Zilzāl dan Al-Qāriah.

Tadarus Surah 99/Az-Zilzāl

A'ūżu billāhi minasy-syaiṭānir-rajīm(i)

Aku berlindung kepada Allah dari setan yang terkutuk

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i).

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang

Iżā zulzilatil-arḍu zilzālahā.1

1. Apabila bumi diguncangkan dengan guncangan yang dahsyat,

Wa akhrajatil-arḍu aṡqālahā.2

2. dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat (yang dikandung)nya,

Wa qālal-insānu mā lahā.3

3. Dan manusia bertanya, "Apa yang terjadi pada bumi ini?"

Yauma'iżin tuḥaddiṡu akhbārahā.4

4. Pada hari itu bumi menyampaikan beritanya,

بِأَنَّ رَبَّكَ أَوْحَىٰ لَهَا ٥

Bi’anna rabbaka auḥā lahā.5

5. karena sesungguhnya Tuhanmu telah memerintahkan (yang sedemikian itu) padanya.

يَوْمَئِذٍ يَصْدُرُ النَّاسُ أَشْتَاتًا لِيُرَوْا أَعْمَالَهُمْ ٦

Yauma’iżiy yaṣdurun-nāsu asytātā(n), liyurau a‘mālahum.6

6. Pada hari itu manusia keluar dari kuburnya dalam keadaan berkelompok-kelompok, untuk diperlihatkan kepada mereka (balasan) semua perbuatannya.

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ٧

Famay ya‘mal miṡqāla żarratin khairay yarah(ū).7

7. Maka barangsiapa mengerjakan kebaikan seberat *zarrah*, niscaya dia akan melihat (balasan)nya,

وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ٨

Wa may ya‘mal miṡqāla żarratin syarray yarah(ū).8

8. dan barangsiapa mengerjakan kejahatan seberat *zarrah*, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.

Tadarus Surah Al-Qāriah/101

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

A’ūżu billāhi minasy-syaiṭānir-rajīm(i)

Aku berlindung kepada Allah dari setan yang terkutuk

Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i).

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang

Al-qāri‘ah(tu).1

1. Hari Kiamat,

مَا الْقَارِعَةُ ۚ ﴿٢﴾

Mal-qāri‘ah(tu).2

2. Apakah hari Kiamat itu?

وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْقَارِعَةُ ﴿٣﴾

Wa mā adrāka mal-qāri‘ah(tu).3

3. Dan tahukah kamu apakah hari Kiamat itu?

يَوْمَ يَكُونُ النَّاسُ كَالْفَرَاشِ الْمَبْثُوثِ ﴿٤﴾

Yauma yakūnun-nāsu kal-farāsyil-mabṡūṡ(i).4

4. Pada hari itu manusia seperti laron yang beterbangan,

وَتَكُونُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ الْمَنْفُوشِ ﴿٥﴾

Wa takūnul-jibālu kal-‘ihnil-manfūsy(i).5

5. dan gunung-gunung seperti bulu yang dihambur-hamburkan.

فَأَمَّا مَنْ ثَقُلَتْ مَوَازِينُهُ ﴿٦﴾

Fa ammā man £aqulat mawāzīnuh(ū).6

6. Maka adapun orang yang berat timbangan (kebaikan)nya,

فَهُوَ فِي عِيشَةٍ رَاضِيَةٍ ﴿٧﴾

Fa huwa fī ‘īsyatir rāḍiyah(tin).7

7. maka dia berada dalam kehidupan yang memuaskan (senang).

وَأَمَّا مَنْ خَفَّتْ مَوَازِينُهُ ﴿٨﴾

Wa ammā man khaffat mawāzīnuh(ū).8
8. Dan adapun orang yang ringan timbangan (kebaikan)nya,

فَأُمُّهُۥ هَاوِيَةٌ ٩

Fa ummuhū hāwiyah(tun).9
9. maka tempat kembalinya adalah neraka Hawiyah.

وَمَآ أَدۡرَىٰكَ مَا هِيَهۡ ١٠

Wa mā adrāka mā hiyah.10
10. Dan tahukah kamu apakah neraka Hawiyah itu?

Nārun ḥāmiyah(tun).11
11. (Yaitu) api yang sangat panas.

A. Pengertian Hari Akhir

Hari akhir disebut juga hari kiamat atau *yaumul-qiyamah*. Yakni berakhirnya seluruh kehidupan di alam dunia ini. Hari akhir tiba setelah bumi mengalami kehancuran total. Pada hari itu, makhluk hidup mengalami kematian. Gunung-gunung seperti bulu yang dihambur-hamburkan. Bumi berguncang sangat dahsyat. Manusia dibangkitkan dari kubur. Kemudian manusia mendapat balasan atas semua amal di dunia.

Setiap muslim wajib beriman kepada hari akhir. Hari akhir (hari kiamat) itu pasti terjadi. Tidak ada yang mengetahui kapan terjadinya kiamat. Hanya Allah yang mengetahuinya. Sebagaimana firman Allah Swt yang berbunyi:

وَأَنَّ ٱلسَّاعَةَ ءَاتِيَةٌ لَّا رَيۡبَ فِيهَا وَأَنَّ ٱللَّهَ يَبۡعَثُ مَن فِي ٱلۡقُبُورِ

Wa annas-sā'ata ātiyatul lā raiba fīhā, wa annallāha yab'aṡu man fil-qubūr(i).

Artinya:
Dan sesungguhnya hari kiamat itu pastilah datang, tak ada keraguan padanya, dan bahwasannya Allah membangkitkan semua orang di dalam kubur. (Q.S. Al-Hajj/22: 7)

B. Macam-macam Kiamat

Hari kiamat itu pasti datang. Tidak ada keraguan padanya. Setiap manusia pasti akan mengalaminya. Kiamat itu ada dua macam. Yaitu kiamat sugra dan kiamat kubra.

1. Kiamat Sugra atau Kiamat Kecil

Kiamat *sugra* (kiamat kecil) yaitu berakhirnya kehidupan di dunia. Seperti meninggalnya seseorang dan bencana alam. Sebagaimana firman Allah yang berbunyi:

Kullu nafsin żā'iqatul-maut(i)

Artinya:
Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. (QS Ali Imrān/3: 185)

Gambar : Meninggal dunia
Sumber: http://anjari.blogdetik.com

Contoh lain dari kiamat *sugra* adalah adanya bencana alam. Bencana alam banyak macamnya, seperti gunung meletus, gempa bumi, tanah longsor, badai, tsunami dan lainnya.

Dengan kecanggihan teknologi, badan meteorologi dan geofisika dapat mendeteksi terjadinya gunung meletus sejak dini. Badan ini dapat memberikan peringatan dini sehingga jumlah korban (penduduk) bisa ditekan serendah mungkin.

Dengan kecanggihan teknologi, di daerah yang rawan gempa dapat dibangun rumah dan perkantoran tahan gempa. Dengan demikian jika ada gempa bumi, kerugian materi dan jiwa dapat ditekan serendah mungkin.

Gambar : Bencana tsunami di Aceh
Sumber: http://www.flickr.com

Gambar: Alat pendeteksi tsunamai dari BPPT
Sumber: httpv-images2.antarafoto.com

2. Kiamat Kubra atau Kiamat Besar

Kiamat kubra disebut juga kiamat besar. Yakni berakhirnya seluruh kehidupan di dunia secara serentak. Pada hari itu, seluruh alam semesta dan seisinya musnah. Sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Qiyāmah ayat 6-9, yang berbunyi:

Yas'alu ayyāna yaumul-qiyāmah(ti).6 Fa iżā bariqal-baṣar(u).7 Wa khasafal-qamar(u).8 Wa jumi'asy-syamsu wal-qamar(u).9

Artinya:

Ia bertanya: "*Bilakah hari kiamat itu?*". Maka apabila mata terbelalak (ketakutan), dan apabila bulan telah hilang cahayanya, dan matahari dan bulan dikumpulkan. (Q.S. Al-Qiyāmah/75: 6-9).

C. Nama-nama Hari Akhir

Hari akhir juga memiliki banyak nama, yaitu:

1. *Yaumul-ba'aṡ(i)* (يَــوْمُ الْبَعْــثِ) adalah hari dibangkitkannya manusia.

   Manusia dibangkitkan dari alam kubur. Ketika itu, Allah memerintahkan Malaikat Israfil untuk meniup sangkakala yang kedua.

2. *Yaumul-jam'i* (يَوْمُ الْجَمْعِ) atau *Yamul-maḥsyar(i)* (يَوْمُ الْمَحْشَرِ) yaitu hari dikumpulkannya manusia di suatu tempat yang sangat luas, yang disebut dengan Padang Mahsyar.

3. *Yaumul-ḥisāb(i)* (يَوْمُ الْحِسَابِ) yaitu hari perhitungan. Pada hari itu, seluruh amal setiap orang dihitung. Sekecil apa pun amal seseorang tidak akan luput dari perhitungan.

4. *Yaumul-mīzān(i)* (يَوْمُ الْمِيْزَانِ) yaitu yaitu hari ditimbangnya seluruh amal manusia di dunia. Amal manusia selama di dunia akan ditimbang. Jika amal kebaikannya lebih berat dari amal keburukannya, maka surga balasannya. Sebaliknya, jika amal kebaikannya lebih ringan dari keburukannya maka tempat kembalinya adalah neraka hawiyah.

5. *Yaumul-jazā('i)* (يَوْمُ الْجَزَآءِ) yaitu hari pembalasan. Semua amal perbuatan manusia di dunia akan dibalas oleh Allah. Ada yang dibalas dengan surga, yang kenikmatannya tiada tara. Dan ada pula yang dibalas dengan neraka, yang pedihnya amat dasyat.

Di akhirat nanti ada dua tempat pembalasan atas amal perbuatan manusia selama di dunia. Yaitu surga dan neraka. Surga adalah tempat yang penuh kenikmatan sebagai balasan orang yang beriman dan beramal saleh. Sedangkan neraka adalah tempat yang penuh siksaan bagi orang kafir dan bermaksiat. Sebagaimana firman-Nya dalam surah Al-Bayyinah ayat 6-8, yang berbunyi:

إِنَّ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا مِنْ أَهْلِ الْكِتٰبِ وَالْمُشْرِكِيْنَ فِيْ
نَارِ جَهَنَّمَ خٰلِدِيْنَ فِيْهَا ۗ أُولٰٓئِكَ هُمْ شَرُّ الْبَرِيَّةِ ۗ

Innal-lażīna kafarū min ahlil-kitābi wal-musyrikīna fī nāri jahannama khālidīna fīhā, ulā'ika hum syarrul-bariyyah(ti).6

Artinya:

Sesungguhnya orang-orang kafir yakni ahli kitab dan orang-orang yang musyrik (akan masuk) ke neraka jahanam; mereka kekal di dalamnya. Mereka itu adalah seburuk-buruk makhluk. (QS. Al-Bayyinah/98: 6)

إِنَّ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ أُولٰٓئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ ۗ

Innal-lażīna āmanū wa 'amiluṣ-ṣāliḥāti ulā'ika hum khairul-bariyyah(ti).7

Artinya:
Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, mereka itu adalah sebaik-baik makhluk. (QS. Al-Bayyinah/98: 7)

Jazā'uhum 'inda rabbihim jannātu 'adnin tajrī min taḥtihal-anhāru khālidīna fīhā abadā(n), raḍiyallāhu 'anhum wa raḍū 'anh(u), żālika liman khasyiya rabbah(ū).8

Artinya:
Balasan mereka di sisi Tuhan mereka ialah surga 'Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai. Mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah rida terhadap mereka dan merekapun rida kepada-Nya. Yang demikian itu adalah (balasan) bagi orang yang takut kepada Tuhannya." (QS. Al-Bayyinah/98: 8)

Pada hari kiamat, semua manusia diberi balasan yang setimpal dengan amal perbuatannya. Bagi mereka yang amal keburukannya lebih banyak akan dimasukkan ke neraka. Sedangkan bagi orang-orang yang amal kebaikannya lebih banyak akan dimasukkan ke dalam surga. Jika kamu ingin selamat di dunia dan di akhirat, kamu harus banyak mengerjakan amal saleh. Misalnya melaksanakan salat lima waktu, serta berbuat baik kepada orang tua, teman, tetangga, saudara dan orang lain.

D. Tanda-tanda Hari Akhir

Kapan saat terjadinya hari akhir? Tak seorang pun mengetahuinya. Hanya Allah Swt saja yang mengetahuinya. Namun, Allah Swt dan Rasul-Nya memberi petunjuk kepada manusia tentang tanda-tanda hari akhir atau kiamat. Kiamat terjadinya secara tiba-tiba. Oleh karena itu, kita harus mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya sekarang juga.

1. Tanda-tanda Kecil Hari Akhir

Tanda-tanda kecil hari akhir di antaranya:

- Ilmu agama dianggap tidak penting. Banyak orang yang tidak mau mempelajari agama karena menganggap agama itu urusan ustaz atau ulama. Aturan agama tidak dipakai dalam mengatur kehidupan. Padahal sebagai seorang yang beriman, kita harus mengikuti aturan agama.
- Perbuatan maksiat sudah dilakukan secara terang-terangan. Banyak kejahatan yang terlihat di berbagai media dilakukan oleh orang-orang secara terang-terangan. Bahkan kejahatan ada yang terjadi di

tempat-tempat ibadah. Berbagai kejahatan itu terjadi dengan berbagai bentuk dan macamnya. Seperti pembunuhan, penganiayaan, pencurian, perampokan, korupsi, dan penipuan. Sebagai orang yang beriman, kita harus meminta perlindungan dari Allah Swt agar terhindar dari berbagai kejahatan tersebut.

- Jumlah wanita lebih banyak daripada laki-laki.
- Perempuan sudah tidak malu-malu memperlihatkan auratnya. Aurat wanita adalah seluruh bagian tubuh wanita selain muka dan telapak tangan. Aurat wanita akan terlihat di berbagai media dan tempat-tempat umum. Dengan demikian, banyak wanita yang tidak malu lagi memperlihatkan auratnya di tempat umum. Gaya dan model pakaiannya pun dibuat sedemikian rupa sehingga auratnya terlihat oleh orang lain (yang bukan muhrimnya).
- Minuman keras (miras) menjadi minuman sehari-hari. Miras juga sering menjadi menu sebuah acara. Bahkan ada juga pesta miras yang kemudian sering menelan korban. Miras juga tentunya akan mudah dijual di tempat-tempat umum. Padahal miras diharamkan dalam Islam, dan banyak kejahatan yang disebabkan oleh pelaku yang mabuk setelah minum miras.
- Banyak alim ulama yang meninggal dunia. Akibatnya, manusia sulit mencari rujukan untuk mengatasi persoalan-persoalan hidup. Timbullah orang-orang bodoh yang memberi jawaban yang menyesatkan.
- Banyak orang berlomba-lomba mencari kesenangan dunia tanpa memperhatikan halal dan haram. Mereka lupa akan tujuan hidup yaitu untuk melaksanakan perintah-perintah Allah dan menjauhkan larangan-larangan-Nya.
- Perempuan menyerupai laki-laki atau sebaliknya. Banyak perilaku semacam ini terlihat di berbagai tempat dan kesempatan seperti di TV, koran, majalah dan media lainnya.
- Pembunuhan merajalela. Bisa jadi, seorang anak berani membunuh neneknya. Seorang ibu tega membunuh anaknya. Seorang bapak nekad membunuh anak dan istrinya.
- Banyak manusia yang menginginkan dirinya mati. Atau, banyak kasus bunuh diri terjadi, dengan berbagai macam motifnya.

2. Tanda-tanda Besar Hari Akhir

Tanda-tanda besar hari akhir di antaranya:

- Matahari terbit dari arah Barat.
- Munculnya binatang ajaib yang bisa berbicara.
- Keluarnya Ya'juj dan Makjuj (bangsa pembuat kerusakan di bumi).
- Munculnya Imam Mahdi.
- Munculnya Dajjal si pembohong besar.

- Turunnya Nabi Isa As ke bumi.
- Matahari dan bulan dikumpulkan.

E. Dampak Iman Kepada Hari Akhir

Iman kepada hari kiamat mendorong setiap mukmin untuk berpikir sebelum melakukan tindakan. Sebab, ia yakin bahwa setiap perbuatannya akan dimintai pertanggungjawaban. Ia akan menerima balasannya, baik atau buruk sesuai dengan perbuatannya itu. Surga atau neraka akan menjadi balasannya.

Bagaimana cara mendapat pertolongan Allah menjelang hari akhir? Kita harus selalu mendekatkan diri kepada-Nya. Dengan meningkatkan iman dan takwa, di antaranya seperti berikut ini:

- Rajin menunaikan ibadah wajib
- Rajin tadarus Al-Qur'an
- Mematuhi nasehat orang tua dan guru.
- Tidak curang/menyontek saat ulangan.
- Tidak berbohong ataupun berkhianat.
- Rajin belajar dan membantu orang tua.
- Menolong orang yang membutuhkan.
- Selalu menepati janji.
- Memperbanyak amalan sunnah.
- Rajin menunut ilmu agama dan umum
- Menegakkan *amar makruf nahi munkar*

Ayo Praktikkan

- Hafalkanlah nama-nama lain dari hari akhir!
- Hafakanlah tanda-tanda hari akhir!

Insya Allah Kamu Bisa

Kerjakanlah hal-hal berikut ini dengan baik.

1. Tulislah dengan rapi surah Az-Zilzāl di buku tugasmu kemudian hafalkanlah di depan kelas!
2. Tulislah dengan rapi surah Al-Qāri'ah di buku tugasmu kemudian hafalkanlah di depan kelas!

Hikmah

Kini kamu mengetahui bahwa kiamat pasti terjadi. Baik kiamat kecil (*sugra*) maupun kiamat besar (*kubra*). Sebagai seorang muslim, kamu tentunya selalu mempersiapkan diri sebaik-baiknya. Karena kiamat itu, terutama kematian (kiamat kecil), datangnya setiap saat dan tak terduga.

Bagaimana caranya? Caranya dengan meningkatkan iman dan takwa. Dengan memperbanyak ilmu (agama dan pengetahuan), bersedekah, beribadah, menjadi anak saleh (yang berbakti kepada Allah dan orangtua), dan beramal saleh lainnya.

Rangkuman

1. Hari akhir/kiamat yaitu berakhirnya seluruh kehidupan di dalam dunia.
2. Kiamat dibagi menjadi dua macam yaitu kiamat *sugra* dan kiamat *kubra*.
3. Kiamat *sugra* adalah hancurnya sebagian alam dan meninggalnya manusia.
4. Kiamat *kubra* adalah hancurnya seluruh alam semesta secara serentak dan berakhirnya kehidupan di dunia.
5. Hari akhir memiliki banyak nama, diantaranya:
   - Yaumul Ba'aś
   - Yaumul Mahsyar
   - Yaumul Hisab
   - Yaumul Mizan
   - Yaumul Jaza
6. Tanda-tanda hari akhir diantaranya:
   - Tanda-tanda kecil:
     - Ilmu agama sudah dianggap tidak penting.
     - Perbuatan maksiat sudah dilakukan secara terang-terangan.
     - Jumlah wanita lebih banyak daripada laki-laki.
     - Perempuan sudah tidak malu-malu memperlihatkan auratnya.
     - Perempuan menyerupai laki-laki atau sebaliknya.
   - Tanda-tanda Besar:
     - Matahari terbit dari arah Barat.
     - Munculnya binatang ajaib yang bisa berbicara.
     - Keluarnya Ya'juj dan Makjuj
     - Munculnya Imam Mahdi.
     - Munculnya Dajjal si pembohong besar.
     - Turunnya Isa As ke bumi.
     - Matahari dan bulan dikumpulkan.

Uji Kompetensi 2

Bagaimana teman?

Asyik kan belajar agama Islam.

Sekarang, kerjakan soal berikut.

A. Lingkarilah huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling tepat. Kerjakan di buku latihanmu.

1. Firman Allah Swt yang menjelaskan tentang hari kiamat, antara lain terdapat pada surah ....
   a. Al-Qāri'ah c. Al-'Alaq
   b. Al-Qadr d. Al-Fīl
2. Peristiwa hancurnya sebagian alam atau meninggalnya seseorang disebut dengan kiamat ....
   a. Kubra c. Sugra
   b. Besar d. Sedang
3. Malaikat yang ditugaskan meniup sangkakala ialah Malaikat ....
   a. Jibril c. Izrail
   b. Mikail d. Israfil
4. Orang yang akhir hayatnya masih tetap dalam keadaan iman dalam Islam termasuk ....
   a. Akhlak Mazmumah c. Husnul Khuluq
   b Husnul Khatimah d. Suul Khatimah
5. Berikut ini yang bukan nama-nama hari akhir ialah ....
   a. Yaumul Taqal Jam'an c. Yaumul ba'aṡ
   b. Yaumul Hisab d. Yaumul Qiyamah
6. Hukum beriman kepada hari kiamat adalah ....
   a. Sunah c. Mubah
   b. Wajib d. Makruh
7. Berikut ini yang bukan tanda-tanda hari akhir ialah ....
   a. Matahari terbit dari sebelah barat
   b. Perempuan menyerupai laki-laki atau sebaliknya
   c. Matahari terbit dari sebelah timur
   d. Matahari dan bulan dikumpulkan
8. Hari dibangkitkan manusia dari dalam kubur disebut ....
   a. Yaumul mizan c. Yaumul mahsyar
   b. Yaumul hisab d. Yaumul ba'aṡ

9. Orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, di akhirat nanti akan masuk ....
   a. Gedung kesenian
   b. Surga
   c. Gedung pameran
   d. Neraka
10. Sesungguhnya orang-orang kafir, orang-orang musyrik dan munafiq, nanti pasti masuk ....
   a. Surga
   b. Penjara
   c. Sungai
   d. Neraka

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar. Kerjakanlah di buku latihanmu.

1. Umat Islam harus menyakini bahwa kiamat pasti ....
2. Peristiwa berakhirnya kehidupan di dunia dan hancurnya alam semesta disebut ....
3. Malaikat yang bertugas meniup sangkakala ialah Malaikat ....
4. Hari dibangkitkannya manusia dari alam kubur disebut Yaumul ....
5. Setelah dibangkitkan dari alam kubur, manusia dikumpulkan di suatu tempat yang sangat luas, namanya ....
6. Yang mengetahui kapan terjadinya kiamat ialah ....
7. "Hari diperhitungkan"semua amal perbuatan manusia selama hidup di dunia disebut *yaumul* ....
8. "Hari Pembalasan" semua amal perbuatan disebut *yaumul* ....
9. Tempat yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa di akhirat adalah ....
10. Tempat yang disediakan untuk orang-orang kafir, munafiq dan musyrik di akhirat adalah ....

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar. Kerjakanlah di buku latihanmu.

1. Apa yang dimaksud dengan hari akhir?
2. Mengapa kita harus beriman kepada hari akhir?
3. Apa arti *Yaumul Hisab*?
4. Bagaimana caranya agar bisa jadi penghuni surga?
5. Siapakah yang menjadi penghuni neraka?

Kisah Abu Lahab, Abu Jahal dan Musailamah Al-Każżab

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan mampu:
- Menceritakan kisah Abu Lahab.
- Menceritakan kisah Abu Jahal.
- Menceritakan kisah Musailamah Al-Każżab.

Gambar: Ilustrasi kisah Abu Jahal
Sumber: httpwww.purebase.org

- Al-Lahab
- Abu Jahal
- Musailamah Al-Każżab
- Arwa binti Harb
- Siti Khadijah
- Ikrimah
- Khalid bin Walid

Assalāmu'alaikum.

Hai, teman. Dalam sejarah Islam ada juga tokoh-tokoh jahat. Mereka memiliki perilaku tercela. Seperti, suka menghalangi dakwah nabi, serta membenci, menghasud dan memfitnah nabi. Bahkan di antara mereka ada yang ingin membunuh Nabi SÔÕ.

Di antara mereka adalah Abu Lahab, Abu Jahal dan Musailamah Al-Każżab. Ingin tahu kisah mereka? Ayo pelajari bab ini.

Petunjuk Guru

Sebelum pembelajaran Agama Islam dimulai, guru mengajak siswa untuk melakukan tadarus Al-Qur'an selama 5-10 menit, yaitu membaca surah Al-Lahab, Al-Qadr dan Al-'Alaq.

Tadarus Surah Al-Lahab

A'ūżu billāhi minasy-syaiṭānir-rajīm(i)

Aku berlindung kepada Allah dari setan yang terkutuk

Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i).

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang

Tabbat yadā abī lahabiw wa tabb(a).1

1. Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan benar-benar binasa dia!

Mā agnā 'anhu māluhū wa mā kasab(a).2

2. Tidaklah berguna baginya hartanya dan apa yang dia usahakan.

Sayaṣlā nāran żāta lahab(in).3

3. Kelak ia akan masuk ke dalam api yang bergejolak

Wamra'atuh(ū), ḥammālatal-ḥaṭab(i).4

4. Dan (begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar (penyebar fitnah).
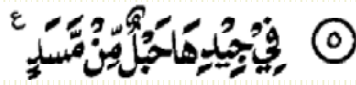
Fī jīdihā ḥablum mim masad(in).5

5. Di lehernya ada tali dari sabut yang dipintal.

A. Kisah Abu Lahab

Abu Lahab adalah paman Nabi Muhammad Saw. Nama aslinya adalah Abdul Uzza ibnu Abdul Muṭṭalib. Dia dijuluki Abu Lahab karena wajahnya yang cerah dan berkuncir. Abu Lahab tidak beriman kepada Allah dan tidak mengakui Muhammad Saw sebagai Rasulullah.

Abu Lahab seorang tokoh Quraisy yang menolak keras da'wah Nabi Muhammad. Abu Lahab sangat dikenal memusuhi Nabi Muhammad Saw bahkan sering mengganggu, menghina dan menyakiti beliau. Dalam melakukan aksinya, Abu Lahab dibantu oleh istrinya. Isteri Abu Lahab bernama Arwa binti Harb. Ia dijuluki *Ummu Jamil* karena wajahnya yang cantik, tetapi hatinya jahat. Dia suka menyebar fitnah.

Pada suatu hari Nabi Muhammad Saw naik ke bukit Safa dan berseru, "*Kawan-kawan dan saudara-saudara yang terhormat, mari kita berkumpul pada pagi hari ini!*"

Lalu orang-orang Quraisy berkumpul dan mendekat. Kemudian Rasulullah Saw bertanya: "*Bagaimana pendapat kalian sekiranya aku beritahukan kepada kalian, bahwa musuh akan menyerang kalian pagi-pagi atau sore-sore? Apakah kalian membenarkanku?*"

Mereka menjawab: "*Pasti kami percaya.*"

Rasulullah Saw bersabda lagi: "*Aku peringatkan kalian, bahwa siksaan Allah yang dasyat akan datang.*"

Akhirnya Abu Lahab mencelanya dengan perkataan: "*Apakah hanya untuk keperluan ini engkau mengumpulkan kami? Celakalah engkau, Muhammad!*" (HR. Bukhari, dari Ibnu Abbas).

Setelah kejadian ini, maka Allah menurunkan surah Al-Lahab. Surah ini menyatakan bahwa yang celaka itu ialah Abu Lahab dan istrinya. Nabi Muhammad Saw dan pengikutnya tidak celaka.

Dengan demikian kisah Abu Lahab dan isterinya telah diabadikan di dalam Al-Qur'an pada surah Al-Lahab. Dimana Abu Lahab dan istrinya yang menentang da'wah Nabi Saw, menghina dan menyakitinya. Keduanya akan celaka, binasa

dan masuk neraka. Harta Abu Lahab tak berguna untuk keselamatan dirinya. Demikian pula usaha-usahanya selalu gagal.

Arwa binti Harb, istri Abu Lahab selain dijuluki *Ummu Jamil, ia juga* diberi julukan "si pembawa kayu bakar". Apa arti dari julukan itu? "Si pembawa kayu bakar" artinya penyebar fitnah. Selain menyebar fitnah, ia juga selalu memasang duri-duri di jalan yang akan dilewati Nabi Muhammad Saw. Tujuannya untuk mencelakai beliau Saw.

B. Kisah Abu Jahal

Abu Jahal berasal dari suku Quraisy. Nama aslinya adalah Amru bin Hisyam. Tetapi nama panggilan Abu Jahal adalah Abu Hakam. Artinya seorang hartawan yang memiliki kedudukan terpandang.

Abu Jahal adalah orang yang paling keras melancarkan permusuhannya terhadap Rasulullah Saw. Abu Jahal juga orang yang paling banyak menganiaya dan menyiksa kaum muslimin.

Kebencian Abu Jahal semakin bertambah besar setelah ia tahu bahwa Nabi Muhammad Saw menikah dengan Siti Khadijah. Karena Siti Khadijah merupakan salah satu tokoh pembesar Quraisy yang pernah di lamar oleh Abu Jahal. Tetapi Siti Khadijah menolaknya.

Dalam menggagalkan dakwah Nabi Muhammad Saw, Abu Jahal memakai cara-cara kotor. Cara-cara itu diantaranya:

- Menyiksa para pengikut Nabi Muhammad Saw.
- Mengajak kafir Quraisy memboikot (memutuskan hubungan dengan keluarga) Nabi Muhammad Saw dan pengikutnya.
- Mengatakan kepada kaum Quraisy bahwa peristiwa Isra' Mi'raj hanyalah kebohongan belaka.
- Mengolok-olok ayat Al-Qur'an. Namun secara diam-diam ia sering mendengarkan Nabi Muhammad Saw membaca Al-Qur'an.
- Berusaha membunuh Nabi Muhammad Saw.

Bagaimana kisah Abu Jahal dalam percobaan pembunuhan Nabi Muhammad Saw? Berikut ini adalah kisahnya.

> Di hadapan kaum Quraisy, Abu Jahal pernah berjanji dan bertekad membunuh Nabi Muhammad Saw.
>
> *"Jika besok ia (Nabi Muhammad Saw) masih melakukan salat seperti yang kita lihat sekarang, sungguh aku akan membelah kepalanya dengan batu,"* kata Abu Jahal.
>
> Keesokan harinya, Abu Jahal pergi ke Masjidil Haram. Tidak lama kemudian, Rasulullah datang untuk melakukan salat. Abu Jahal mendekati Rasulullah. Dia membawa batu besar yang sudah disiapkan, untuk membelah kepala Nabi Muhammad Saw.

Dari jauh, kawan-kawan Abu Jahal dan anak buahnya memperhatikan dengan perasaan gembira dan cemas. Dalam hati, mereka berkata, "*Kali ini musnahlah engkau, hai Muhammad*".

Setelah dekat, Abu Jahal mulai mengayunkan tangannya untuk melemparkan batu besar itu kepada tubuh Rasulullah Saw. Namun tiba-tiba, ia menjadi sangat ketakutan. Tangannya gemetar dan batu besar yang ada di tangannya jatuh. Kaki Abu Jahal seolah-olah terpaku ke bumi. Ia tidak dapat menggerakkan kakinya. Rekan-rekannya pun tercengang.

Orang-orang Quraisy berkumpul dan mengerumuni Abu Jahal. Mereka bertanya, "*Hai Abu Hakam, mengapa kamu tidak jadi melemparkan batu itu kepada Muhammad? Apa yang menghalangimu untuk memecahkan kepala Muhammad?*"

Abu Jahal hanya terdiam dan membisu. Ia masih terbayang-bayang akan kejadian yang menimpanya. Seolah-olah dia tidak percaya dengan apa yang dilihatnya.

Tidak lama kemudian Abu Jahal bersuara dan menjawab, "*Wahai sahabatku kaum Quraisy! Aku bermaksud melakukan apa yang telah aku rencanakan tadi malam. Namun ketika aku mendekatinya, tiba-tiba muncullah unta yang besar menghadangku. Unta yang belum pernah sekalipun aku lihat. Ia terlihat menyeramkan sekali. Unta itu terlihat hendak menendangku.*"

Sahabat Abu Jahal dan kaum Quraisy merasa kecewa mendengar jawaban Abu Jahal. Mereka tidak menyangka orang yang selama ini tampak gagah dan lantang hendak membunuh Nabi Muhammad Saw, hanya bisa berkata-kata saja.

Semula Abu Jahal dalam menentang Rasulullah dibantu oleh anaknya yang bernama Ikrimah. Tetapi, Ikrimah kemudian mendapat hidayah dan masuk Islam. Ia berubah menjadi pembela Islam dan pengikut Rasulullah yang setia.

Abu Jahal dan Umar bin Khaṭṭab adalah dua orang yang sama-sama sengit memusuhi Nabi Muhammad Saw dan pengikutnya. Kekejaman mereka dalam menganiaya umat Islam sangat luar biasa. Sampai-sampai Nabi Muhammad Saw berdoa untuk mereka, "*Ya Allah, aku serahkan kepada-Mu dua Umar, yakni Amru bin Hisyam dan Umar bin Khattab, agar Engkau memberi petunjuk*".

Berkat doa Nabi Saw, akhirnya Umar bin Khattab mendapat hidayah dan memeluk Islam. Yang dulunya menjadi musuh Islam, kini dia menjadi pembela Islam dan pendamping Nabi Muhammad Saw. Bahkan beliau termasuk salah satu orang yang menjadi "Khulafaur Rasyidin".

Adapun Abu Jahal tetap dalam keadaan kafir hingga akhir hayatnya. Hidup Abu Jahal di dunia tidak bahagia. Di akhirat pun dia mendapat siksa pedih selamanya. Perilaku Abu Jahal yang demikian ini termasuk perilaku tercela. Ia menentang dan menolak kebenaran (ajaran Islam). Bahkan ia hendak mencelakai dan membunuh Nabi Muhammad Saw.

C. Kisah Musailamah Al-Każżab

Musailamah juga termasuk tokoh Quraisy. Nama asli Musailamah adalah Harun bin Habib Al-Hanafi. Ia adalah pemimpin Suku Bani Hanifah yang mendiami daerah Yamamah. Musailamah merupakan seorang pembuat syair yang pandai dan ulung.

Kepandaiannya tidak membuat dia lebih dekat kepada Allah, tapi justru berusaha untuk menandingi Al-Qur'an. Bahkan ia mengakui dirinya sebagai nabi. Nabi Muhammad Saw menjuluki Musailamah dengan "Al-Każżab". Apa artinya? Al-Każżab artinya si pembohong atau si pendusta.

Musailamah merasa iri terhadap kemasyhuran Nabi Muhammad Saw. Untuk itu Musailamah mengumumkan dirinya sebagai nabi. Musailamah lalu menyuruh utusannya membawa sepucuk surat kepada Nabi Muhammad Saw.

Isi surat Musailamah dimulai dengan:

"Salam sejahtera. Kemudian ketahuilah bahwa saya telah diangkat sebagai syarikat anda dalam hal kerasulan. Bumi ini buat kami separuh dan buat Quraisy separuh. Tapi orang Quraisy aniaya."

Kemudian Nabi Muhammad membalas surat Musailamah:

"Bismillāhir-raḥmānir-rāḥīm(i). Dari Muhammad Rasulullah kepada Musailamah Al-Każżab. Keselamatan atas orang yang mau mengikuti petunjuk yang benar. Kemudian ketauhilah bahwa bumi ini milik Allah, diwariskan-Nya kepada siapa yang dikehendaki di antara hamba-hamba-Nya yang taqwa."

Setelah Rasulullah wafat, kepemimpinan umat Islam dipercayakan kepada Khalifah pertama Abu Bakar Aṣ-Ṣiddiq. Saat itulah terjadi kegoncangan akal pikiran dan iman di kalangan kaum muslimin. Melihat situasi dan kondisi seperti ini, Musailamah semakin berani mengatakan dirinya sebagai nabi.

Musailamah mengaku telah menerima wahyu dari Allah Swt. Tapi dia tidak bisa membuktikan dirinya sebagai nabi yang diberi wahyu dan mu'jizat. Oleh karena itu pengakuannya sebagai nabi/rasul adalah dusta belaka. Karena kedustaan/kebohongan itulah Musailamah tetap dikenal dengan Al-Każżab atau si pembohong/pendusta.

Nabi-nabi palsu seperti Musailamah Al-Każżab harus diperangi. Khalifah Abu Bakar Aṣ-Ṣiddiq Ra mengirim pasukan yang dipimpin oleh panglima perang Khalid bin Walid. Tujuannya untuk menekan gerakan Musailamah Al-Każżab dan para pengikutnya.

Khalid bin Walid adalah penglima perang Islam yang sangat hebat. Maskipun begitu pada awal peperangan, pasukan Islam dapat ditekan oleh pasukan Musailamah yang berjumlah besar (40.000 orang).

Dengan kelihaian dan kejelian panglima Khalid bin Walid kemudian dapat memimpin pasukannya untuk memukul balik pasukan Musailamah. Peperangan dengan kaum pemberontak yang dipimpin oleh nabi palsu Musailamah ini

akhirnya dimenangkan oleh pihak pasukan Islam. Peperangan ini lalu dikenal dengan perang Yamamah.

Musailamah Al-Każżab mati terbunuh di medan peperangan tersebut. Ia mati di ujung tombak Wahsyi, seorang budak yang telah masuk Islam. Musailamah Al-Każżab mati dalam keadaan berdusta kepada manusia dan sekaligus kepada Allah Swt. Di dunia hidupnya sengsara, di akhirat mendapat siksa neraka selama-lamanya.

Insya Allah Kamu Bisa

Bacalah dengan seksama pernyataan di bawah ini, kemudian isilah dengan benar/salah. Kerjakan di buku latihanmu.

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Abu Lahab adalah paman Rasulullah		
2	Nama asli Abu Jahal adalah Amru bin Hisyam		
3	Julukan Al-Każżab terhadap Musailamah adalah tambahan dari Abu Bakar		
4	Abu Lahab menenetang da'wah Nabi dibantu anaknya yaitu Ikrimah		
5	Musailamah mengaku sebagai nabi		
6	Musailamah mati terbunuh di ujung tombak Wahsyi		
7	Abu Jahal berhasil melemparkan batu ke tubuh Rasulullah ketika salat		
8	Abu Jahal melihat gajah yang besar ketika melempar batu ke tubuh Rasul		
9	Musailamah dapat ditumpas pada masa Khalifah Abu Bakar Ra		
10	Kisah Abu Lahab terdapat dalam Al-Qur’an surah ke 111.		

Ayo Praktikkan

Ayo, ceritakan di depan kelas dengan kata-katamu sendiri tentang kisah-kisah berikut:

- Kisah Abu Lahab.
- Kisah Abu Jahal.
- Kisah Musailamah Al-Każżab.

Hikmah

Perilaku-perilaku seperti Abu Lahab, Abu Jahal dan Musailamah harus kamu hindari. Karena perilaku itu sangat tercela dan bertentangan dengan ajaran Islam. Caranya sebagai berikut:

- Dengarkanlah setiap nasihat orang lain. Sekalipun nasihat itu berasal dari anak kecil atau orang miskin. Karena kebenaran itu datangnya dari Allah melalui lisan siapa saja. Apalagi nasihat dari orangtua atau bapak/ibu gurumu yang setiap saat memperhatikanmu.
- Janganlahlah mengganggu/merintangi terhadap orang-orang yang hendak menyampaikan kebenaran (berdakwah). Apalagi mengadu domba sehingga terjadi permusuhan. Tetapi sebaliknya, sebaiknya kamu membantunya dengan ikut menyampaikan kebenaran itu. Sekecil apapun, seperti mengajarkan baca tulis Al-Qur'an, mengajak salat dan amal saleh lainnya.
- Janganlahlah iri dan dengki terhadap kenikmatan/kebaikan yang diperoleh orang lain. Bahkan jangan membecinya. Boleh jadi orang tersebut juga akan mendatangkan kebaikan bagi kamu. Misalnya, ada temanmu yang pandai dalam pelajaran matematika. Maka, janganlah kamu dengki atau memusuhinya. Dengan memusuhinya, maka kamu tidak akan memperoleh kebaikannya. Kamu pasti malu dan enggan meminta tolong kepadanya untuk mengajarkan matematika.
- Jauhilah perkataan dusta. Karena Allah Maha Tahu akan perbuatan dusta meskipun orang lain tidak mengetahuinya. Bertemanlah dengan orang-orang yang senantiasa berkata jujur.

Rangkuman

1. Nama asli Abu Lahab adalah Abdul Uzza ibnu Abdul Muṭṭalib.
2. Abu Lahab merupakan salah satu dari paman Nabi Saw.
3. Julukan Abu Lahab karena wajahnya yang cerah dan berkuncir.
4. Istri Abu Lahab bernama Arwa binti Harb, dikenal dengan Ummu Jamil karena wajahnya yang cantik.
5. Istri Abu Lahab juga dapat julukan "Pembawa kayu bakar" yang artinya penyebar fitnah. Selain menyebar fitnah, ia juga selalu memasang duri di jalan yang akan dilewati Nabi Muhammad Saw untuk mencelakai beliau.
6. Kisah Abu Lahab dan istrinya diabadikan dalam Al-Qur'an pada surah 111 atau surah Al-Lahab.
7. Nama asli Abu Jahal adalah Amru bin Hisyam. Tetapi nama panggilan Abu Jahal adalah Abu Hakam. Artinya seorang hartawan yang memiliki kedudukan terpandang.
8. Abu Jahal sangat membenci Rasulullah. Ia berkali-kalli berusaha untuk membunuh Rasulullah saw, tetapi selalu gagal.
9. Kebencian Abu Jahal semakin bertambah besar setelah ia tahu bahwa Nabi Muhammad Saw menikah dengan Siti Khadijah yang pernah di lamarnya. Tetapi Siti Khadijah menolaknya.
10. Abu Jahal pernah mencoba membunuh Nabi Muhammad Saw dengan melempar batu besar, tapi tidak berhasil.
11. Dalam menentang dakwah Rasulullah, Abu Jahal pernah dibantu anaknya yang bernama Ikrimah. Tetapi, Ikrimah mendapat hidayah dan masuk Islam. Ia menjadi pengikut Rasulullah yang setia.
12. Musailamah adalah orang yang mengaku sebagai nabi, sehingga Nabi Muhammad SAW memberinya gelar "Al-Każżab" yang artinya pendusta atau pembohong.
13. Untuk memerangi Musailamah, Khalifah Abu Bakar mengirimkan pasukan yang dipimpin oleh Panglima Khalid bin Walid.
14. Musailamah Al-Każżab mati terbunuh di ujung tombak Wahsyi pada "Perang Yamamah".
15. Abu Lahab, Abu Jahal dan Musailamah Al-Każżab adalah contoh tokoh-tokoh yang berperilaku tercela yang harus kita hindari.

Uji Kompetensi 3

Bagaimana teman?
Asyik kan belajar agama Islam.
Sekarang, kerjakan soal berikut.

A. Lingkarilah huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling tepat. Kerjakan di buku latihanmu.

1. Abdul Uzza ibnu Abdul Muṭṭalib adalah nama asli ....
   a. Abu Lahab
   b. Abu Jahal
   c. Musailamah Al-Każżab
   d. Amru bin Hisyam
2. Yang dilihat Abu Jahal saat akan melempar batu ke tubuh Rasulullah ketika salat adalah ....
   a. Gajah besar
   b. Unta besar
   c. Kuda putih
   d. Sapi betina
3. Panglima perang Islam yang mengalahkan pasukan Musailamah Al-Każżab adalah ....
   a. Syurahbil bin Hasan
   b. Ikrimah bin Abu Jahal
   c. Khalid bin Walid
   d. Umar bin Khaṭṭab
4. Julukan Abu Jahal diberikan karena ....
   a. Bisa membedakan antara hak dan batil
   b. Tidak bisa membedakan antara hak dan batil
   c. Selalu berbuat baik
   d. Jarang berbuat salah
5. Sikap Abu Lahab terhadap dakwah Nabi Saw adalah ....
   a. Selalu mendukung
   b. Membantu
   c. Membiarkan
   d. Selalu menghalangi
6. Paman Nabi Muhammad yang namanya diabadikan dalam Al-Qur'an ialah ....
   a. Abu Lahab
   b. Abu Jahal

c. Musailamah Al-Każżab
d. Abu Ṭalib

7. Karena suka berdusta/berbohong maka Musailamah diberi gelar ....
   a. Al-Māūn
   b. Al-Każżab
   c. Al-Marhum
   d. Jahal
8. Istri Abu Lahab "pembawa kayu bakar" artinya ....
   a. Suka berbohong
   b. Kemanapun pergi bawa kayu bakar
   c. Penyebar fitnah
   d. Kesana kesini bawa kayu
9. Musailamah dan pengikutnya dapat ditumpas oleh kaum muslimin pada masa pemerintahan khalifah ....
   a. Ali bin Abi Ṭalib
   b. Usman bin Affan
   c. Umar bin Khaṭṭab
   d. Abu Bakar
10. Anak Abu Jahal yang semula memusuhi Nabi Muhammad Saw, kemudian beriman dan menjadi pengikut setia Nabi Muhammad Saw ialah ....
    a. Ikrimah
    b. Ubaidah
    c. Abdul Uzza
    d. Amru bin Hisyam

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar. Kerjakanlah di buku latihanmu.

1. Kisah Abu Lahab diabadikan Allah dalam Al Quran surah ....
2. Abu Jahal tidak jadi membunuh Nabi Muhammad Saw karena ketakutan melihat seekor ....
3. Amru bin Hisyam adalah nama asli ....
4. Orang yang mengaku menerima wahyu dan menjadi nabi sebagai sekutu Rasulullah SAW bernama ....
5. Abu Jahal termasuk pembesar Quraisy yang secara diam-diam sering mendengarkan Nabi Saw membaca ....
6. Abdul Uzza ibnu Abdul Muṭṭalib adalah nama asli dari ....
7. Orang yang biasa meletakkan duri di jalan yang akan dilalui oleh Rasulullah bernama ....

8. Tokoh Quraisy yang ingin membunuh Nabi Muhammad Saw bernama ....

9. Istri Abu Lahab yang mendapat julukan “Pembawa kayu bakar” bernama ....

10. Dalam surat balasan kepada Musailamah, Nabi Saw mencela Musailamah dengan julukan ....

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar. Kerjakanlah di buku latihanmu.

1. Siapakah Abu Lahab itu?
2. Mengapa Abu Jahal ingin membunuh Nabi?
3. Apa arti "Pembawa kayu bakar" dalam ayat 4 surah Al-Lahab?
4. Kapankah "Musailamah Al-Każżab" mati terbunuh?
5. Bagaimana seharusnya sikap kita terhadap perilaku Abu Lahab dan Musailamah?

Menghindari Perilaku Tercela

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan mampu:

- Menghindari perilaku dengki seperti Abu Jahal dan Abu Lahab.
- Menghindari perilaku bohong seperti Musailamah Al-Każżab.

Gambar: Kedengkian dapat memicu perkelahian
Sumber: httpesetiawan.files.wordpress.com

- Bohong
- Munafik
- Dengki
- Jujur

Assalāmu'alaikum.

Hai, teman. Seorang muslim harus menghindari diri dari perbuatan tercela. Perbuatan tercela adalah perbuatan buruk yang bertentangan dengan Islam dan akan merugikan diri sendiri dan orang lain. Misalnya perbuatan dengki dan suka berbohong.

Ingin tahu cara menghindari diri dari dengki dan bohong? Ayo bersama-sama kita pelajari bab ini.

Petunjuk Guru

Sebelum pembelajaran Agama Islam dimulai, guru mengajak siswa untuk melakukan tadarus Al-Qur'an selama 5-10 menit, yaitu membaca surah-surah yang ada hubungannya dengan materi pembelajaran. Surah-surah tersebut dapat dilihat pada Bab 1, 2 dan 3.

A. Menghindari Perilaku Dengki Seperti Abu Lahab dan Abu Jahal

Dengki disebut juga hasad, yakni perasaan tidak senang melihat orang lain mendapat nikmat (kesenangan). Bahkan menginginkan nikmat dan kesenangan itu berpindah kepadanya.

Orang yang memiliki sifat dengki, selalu iri hati melihat orang lain hidup senang. Oleh karena itu orang yang memiliki sifat dengki, jiwanya tidak akan tenang. Dia menganggap orang lain sebagai musuh atau pesaing.

Kedengkian Abu Lahab dan Abu Jahal kepada Rasulullah amat nyata. Akibat rasa dengkinya itu, Abu Lahab dan Abu Jahal menantang dakwah Nabi, menghalangi dan melancarkan permusuhannya. Bahkan mereka paling banyak menganiaya dan menyiksa Nabi Muhammad Saw dan kaum muslimin.

Kedengkian Abu Lahab dan Abu Jahal terhadap Nabi Muhammad Saw disebabkan oleh beberapa hal, antara lain:

- Keadaan Nabi Muhammad Saw itu sebagai yatim piatu, dan sederhana. Keadaan ini dijadikan alasan penolakan dakwah beliau. Mereka menganggap bahwa yatim piatu dan sederhana tidak layak menjadi utusan Allah.
- Nabi Muhammad Saw selalu dihormati, disegani dan dipercaya sejak kecil oleh orang sekitarnya. Menurut Abu Lahab dan Abu Jahal yang pantas dihormati, disegani dan dipercaya adalah mereka berdua.
- Abu Jahal pernah melamar Siti Khadijah untuk dijadikan isteri, tetapi ditolak. Khadijah malah memilih Nabi Muhammad Saw sebagai suaminya.

Perilaku dengki dilarang oleh Islam. Adapun akibat dari perilaku dengki juga sangat berbahaya. Sifat dengki akan merusak diri sendiri dan orang lain, serta menimbulkan permusuhan sesama manusia. Bahkan, sifat dengki dapat menghapus kebaikan. Rasulullah Saw, bersabda:

إِيَّاكُمْ وَالْحَسَدَ فَإِنَّ الْحَسَدَ يَأْكُلُ الْحَسَنَاتِ كَمَا تَأْكُلُ النَّارُ الْحَطَبَ

Iyyākum wal-ḥasada fainnal-ḥasada ya'kulul-hasanāti kamā ta'kulun-nārul- ḥaṭaba

Artinya:

Jauhilah olehmu sifat dengki, karena sesungguhnya dengki itu memakan segala kebaikan, seperti api memakan kayu bakar. (HR. Abu Daud, dari Abu Hurairah).

Lebih dari itu, perilaku dengki ternyata dapat melahirkan berbagai kejahatan baru. Misalnya, suatu saat temanmu mendapatkan nilai bagus karena ia kini rajin belajar. Ia tentu bahagia karena selama ini nilainya selalu jelek atau biasa-biasa saja. Lalu kamu dengki, iri dan tidak senang terhadap kebahagiaannya. Kamu tidak rela, ingin menyainginya. Tapi kamu tidak rajin belajar. Lalu apa yang terjadi?

Akhirnya kamu pun berusaha dengan cara menyontek, padahal hal ini termasuk perbuatan tercela juga yang dilarang oleh agama.

Gambar: Menyontek termasuk perbuatan tercela
Sumber: http://www.swaberita.com

Seorang ayah atau ibu pun bisa berbuat jahat saat ia dengki terhadap kebahagiaan tetangganya. Ia dengki karena tetangganya kini bisa beli barang-barang mewah, seperti rumah dan mobil baru. Lalu apa akibat dari kedengkian seorang ayah atau ibu tadi?

Akhirnya seorang ayah atau ibu tersebut berbuat tercela. Ia melakukan cara-cara yang tidak halal, karena menurutnya tidak ada cara lagi untuk mendapatkan uang banyak secara cepat. Ia pun melakukan korupsi di kantornya untuk mendapatkan uang banyak agar dapat membeli barang-barang mewah. Korupsi adalah perilaku tercela yang dilarang agama Islam.

Bagaimana cara menghindari sifat dengki?

Cara menghindari atau menjauhi sifat dengki, antara lain dengan:

1. Senantiasa bersyukur kepada Allah, sekecil apapun nikmat yang diberikan.
2. Berusaha menyenangi orang lain, walaupun orang itu membenci kita.
3. Bersikap tawadu atau rendah hati. Sadarilah bahwa setiap orang mempunyai kelebihan dan kelemahan masing-masing sehingga tidak perlu merasa disaingi.
4. Hiduplah sesuai kemampuan. Jangan tergila-gila dengan harta, pangkat atau jabatan. Semua itu tidak menjadikan orang mulia di sisi Allah Swt.
5. Jadilah orang dermawan, ikhlas beramal dan suka menolong.
6. Rajin belajar dan berkerja. Jangan suka melamun dan berbuat sia-sia.
7. Selalu berdoa dan tawakkal kepada Allah Swt.

Ingatlah Selalu!

Orang yang suka memelihara sifat hasad atau dengki berarti ia pengikut Abu lahab dan Abu Jahal.

B. Menghindari Perilaku Bohong Seperti Musalimah Al-Kazzab

Musailamah Al-Każżab adalah seorang tokoh dari Bani Hanifah. Musailamah telah berbohong kepada masyarakat Arab dengan mengabarkan dirinya adalah seorang nabi. Karena bohongnya itulah Musailamah dijuluki Al-Każżab.

Bohong atau dusta, adalah menyatakan sesuatu tidak sesuai dengan yang sebenarnya. Bohong termasuk perilaku tercela yang mesti kita hindari. Bahkan berbohong itu termasuk salah satu tanda orang munafik. Nabi Saw bersabda:

اٰيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلاَثٌ اِذَا حَدَّثَ كَذَبَ وَاِذَا وَعَدَ اَخْلَفَ وَاِذَا ائْتُمِنَ خَانَ

Āyatul-munāfiqu ṡalāṡun: iżā ḥaddaṡa każaba, wa iżā wa'ada akhlafa, wa iża`tumina khāna

Artinya:

Tanda munafik itu ada tiga: (1) Apabila ia berbicara ia berdusta; (2) Apabila berjanji ia ingkar; dan (3) Apabila diberi amanat ia khianat. (HR. Mutafaq 'alaih, dari Abu Hurairah).

Berbohong sama berbahayanya dengan sifat dengki, maka janganlah dianggap enteng. Jauhilah sikap dan sifat bohong. Rasulullah Saw, bersabda:

وَاِنَّ الْكَذِبَ يَهْدِيْ اِلَى الْفُجُوْرِ وَاِنَّ الْفُجُوْرَ يَهْدِيْ اِلَى النَّارِ

وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَكْذِبُ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَاللهِ كَذَّابًا

Wa innal-każiba yahdī ilal-fujūr(i), wa innal-fujūra yahdī ilan-nār(i), wa innar-rajula layakżibu ḥatta yuktaba 'indallāhi każżābān

Artinya:

Sesungguhnya dusta itu membawa kepada kejahatan, dan sesungguhnya kejahatan itu membawa ke neraka. Jika seseorang membiasakan diri dalam kedustaan maka akan dicatat di sisi Allah sebagai pendusta. (HR. Mutafaq 'alaih, dari Abu Mas'ud).

Sebenarnya sifat pembohong itu akan merugikan diri sendiri. Selain itu, juga merugikan orang lain. Apa saja yang menjadi kerugiannya?

Kerugian orang yang suka berbohong bisa dalam bentuk:

- Kehilangan kepercayaan orang lain. Misalnya, ada orang yang suka berbohong lalu berkata kepadamu bahwa ia lagi mendapat musibah. Lalu ia mau pinjam uangmu untuk menanggulangi musibah itu. Maka, akan sulit bagimu untuk mempercayainya. Mengingat orang itu suka berbohong, dan orang yang sudah dibohonginya sudah banyak.
- Menjadikannya munafiq, sebagaimana tanda-tanda orang munafiq yang salah satunya adalah suka berbohong atau berdusta.

Gambar: Menera timbangan penjual (mencegah terjadinya kebohongan)
Sumber: httpwww.suaramerdeka.com

- Menjerumuskannya ke neraka. Misalnya, seseorang mencampur susu (sapi) dengan air. Lalu ia jual dengan mengatakan bahwa susu itu murni, tidak dicampur dengan air. Maka, ia telah berbohong, dan merugikan si pembeli. Kebohongan itu termasuk penipuan yang menjerusmuskan dirinya kepada perbuatan dosa.
- Setiap kebohongan biasanya diikuti dengan kebohongan lagi. Misalnya, ada seorang anak membawa *handphone* (HP) yang amat mahal. Lalu ia katakan bahwa HP itu miliknya sendiri. Padahal HP itu adalah hasil pinjam dari orang lain. Maka, ia telah berbohong. Ketika ditanya dari mana HP itu? Maka, ia berbohong lagi dengan mengatakan bahwa HP itu ia beli sendiri di mall. Ketika ditanya dari mana uang sebanyak itu? Maka, ia berbohong lagi, dengan mengatakan bahwa uang itu dari pamannya. Begitulah seterusnya ia berbohong lagi dan lagi untuk menutupi kebohongannya yang sebelumnya.
- Tidak mendapat petunjuk atau hidayah. Allah Swt berfirman:

innallāha lā yahdī man huwa kāżibun kaffār(un).3

Artinya:

Sesungguhnya Allah tidak menunjuki orang-orang yang pendusta dan sangat ingkar. (QS. Az-Zumar/39: 3).

Lawan dari dusta adalah jujur. Jujur adalah berkata dan berbuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Hendaklah kamu berpegang kepada kejujuran

dan kebenaran. Karena sesungguhnya kebenaran itu membawa kepada kebajikan dan kebajikan itu membawa kepada surga.

Cara menghindari perilaku bohong yaitu:

- Meyakini bahwa Allah Maha Mengetahui dan Maha Melihat. Sekecil apapun kebohongan seseorang pasti Allah mengetahui dan melihatnya. Ketika kamu hendak menyontek, meski tak seorang pun akan mengetahui, termasuk gurumu, maka ingatlah Allah Maha Mengetahui.
- Selalu ingat, bahwa bohong itu perbuatan tercela dan dosa. Pendosa itu tempatnya di neraka. Takutlah dengan siksa di neraka yang amat pedih!
- Sadarilah bahwa bohong merugikan diri sendiri dan orang lain. Ingat pula kerugian-kerugian dari kebohongan yang sudah dipaparkan sebelumnya. Baik kerugian di dunia dan di akhirat. Agar kamu menjadi tidak tertarik lagi untuk berbohong.
- Selalu bergaul dengan orang yang baik dan jujur. Teman bergaul atau sepermainan sangat berpengaruh terhadap sikap-sikapmu selanjutnya. Misalnya, suatu ketika temanmu yang suka berbohong mengajak bermain. Adapun kamu lagi tidak mau main, tapi segan menolaknya begitu saja tanpa alasan. Maka, disadari atau tidak, kamu akan sangat mudah membohonginya juga. Mungkin dalam pikiranmu terlintas pemikiran, *"Ah* dia kan suka berbohong maka apa salahnya sekali-kali aku membohonginya." Maka sebaliknya, bila teman-temanmu itu baik dan jujur, tentulah kamu akan terdorong untuk berbuat baik dan jujur juga.

Gambar: Bergaul dengan anak yang baik dan jujur
Sumber: http://www.voa-islam.com

Insya Allah Kamu Bisa

Kerjakanlah hal-hal berikut ini dengan baik.

1. Buatlah kelompok dengan teman sebangkumu.
2. Tulislah di buku tugasmu akibat dengki dan akibat dusta, kemudian serahkan ke gurumu untuk dinilai.

Ayo Praktikkan

- Berkatalah dengan jujur agar kamu tidak menyakiti orang lain!
- Jauhkanlah rasa dengki kepada temanmu yang mendapatkan nilai bagus di sekolah! Berilah ucapan selamat kepadanya!

Hikmah

Pernahkah kamu merasa dengki/benci jika melihat temanmu mendapatkan kesenangan? Yakinlah, hal itu hanya akan merugikan dirimu sendiri. Kedengkian membuat hatimu risau. Orang lain pun juga akan sebal dengan sikapmu itu. Terbukti, kedengkian telah menyebabkan Abu Lahab dan Abu Jahal membenci Nabi Muhammad. Sehingga kedengkian telah membelenggunya dalam kesesatan.

Pernahkah kamu berkata dusta/bohong kepada ibumu? Beristigfarlah. Dan, segeralah meminta maaf kepadanya. Dusta itu dapat menyakitkan hati seseorang, dan bisa menghantarkan kamu kepada sifat orang-orang munafiq. Terbukti pula, kebohongan Musailamah Al-Każżab telah membawanya kepada kejahatan. Bahkan kejahatannya telah menjerumuskannya kepada neraka.

Rangkuman

1. Abu Lahab dan Abu Jahal sangat membenci Nabi Muhammad Saw.
2. Abu lahab dan Abu Jahal mempunyai perilaku tercela yang harus kita hindari yaitu dengki.
3. Kedengkian dapat menghapus kebaikan.
4. Musailamah mengaku dirinya mendapat wahyu dan menjadi Nabi.
5. Musailamah mendapat julukan Al-Każżab artinya pendusta atau pembohong.
6. Musailamah Al-Każżab mempunyai perilaku tercela yang harus dihindari yaitu dusta/bohong.
7. Bohong adalah menyatakan sesuatu yang tidak sebenarnya atau tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
8. Bohong/dusta adalah salah satu tanda munafiq.
9. Berbohong akan menjerumuskan pelakunya ke neraka.

Uji Kompetensi 4

Bagaimana teman?

Asyik kan belajar agama Islam.

Sekarang, kerjakan soal berikut.

A. Lingkarilah huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling tepat. Kerjakan di buku latihanmu.

1. Abu Lahab dan Abu Jahal sangat membenci Nabi Muhammad Saw karena mereka memiliki sifat ....
   a. Amarah
   b. Boros
   c. Malas
   d. Dengki
2. Kutukan Allah terhadap Abu Lahab seperti tercantum dalam surah Al-Lahab adalah ....
   a. Akan binasa dan masuk neraka
   b. Selamat di dunia tapi masuk neraka
   c. Akan binasa di dunia
   d. Masuk neraka
3. Hati-hati untuk tidak suka berbuat bohong. Karena berbohong itu termasuk salah satu tanda-tanda orang ....
   a. Beriman
   b. Munafik
   c. Muslim
   d. Musyrik
4. Berikut ini adalah kerugian-kerugian yang seringkali ditimbulkan dari perilaku dengki, kecuali ....
   a. Hatinya selalu gelisah tidak tenang
   b. Kebaikannya terhapus habis
   c. Disayang orang tua
   d. Dijauhi masyarakat
5. Salah satu tanda orang munafik adalah jika berkata ia ....
   a. Lemah lembut
   b. Sombong
   c. Keras
   d. Bohong
6. Orang yang selalu menghalangi dakwah Rasulullah adalah ....

a. Amru bin Aṣ
b. Ali bin Abi Ṭalib
c. Abdul Uzza Ibnu Abdul Muṭṭalib
d. Khaliq bin Wahid

7. Orang yang berperilaku dengki kebaikannya akan ....
   a. Tercatat
   b. Terhapus
   c. Berlipat
   d. Bertambah
8. Akibat orang yang suka berbohong ialah ....
   a. Kehilangan kepercayaan
   b. Dikagumi banyak orang
   c. Dicintai banyak orang
   d. Dipercaya banyak orang
9. Orang yang sukses dan berjiwa besar tidak mau dengki karena ....
   a. Mau untung sendiri
   b. Dengki itu bagi yang tidak beruang
   c. Ia tahu dengki itu merugikan
   d. Dengki itu bagi yang beruang
10. Senang melihat orang susah, dan susah melihat orang senang adalah perilaku ....
   a. Dungu
   b. Dusta
   c. Bohong
   d. Dengki

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar. Kerjakanlah di buku latihanmu.

1. Kita harus menghindari sifat dengki, karena dengki menghapus ....
2. Dengki dan bohong termasuk perbuatan ....
3. Kehilangan kepercayaan, menjadi munafik dan menjerumuskan ke neraka adalah akibat dari perilaku tercela yaitu sifat ....
4. Abu Lahab dan Abu Jahal memiliki sifat tercela yang harus kita hindari yaitu sifat ....
5. Kejujuran akan menuntun kepada ....
6. Kebohongan akan membawa kepada ....
7. Musailamah dijuluki "Al-Każżab" yang artinya ....
8. Kita harus menghindari perilaku .... seperti Abu lahab dan Abu Jahal.

9. اِيَّاكُمْ وَ الْحَسَدَ فَإِنَّ الْحَسَدَ .... الْحَسَنَاتِ كَمَا تَأْكُلُ النَّارُ الْحَطَبَ

10. Sesungguhnya dengki itu akan memakan ....

C. **Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar. Kerjakanlah di buku latihanmu.**

1. Perilaku tercela apa yang harus kita hindari dari Abu Lahab dan Abu Jahal?
2. Apa yang dimaksud dengki?
3. Bagaimana cara menghindari perilaku dengki?
4. Mengapa Musailamah dijuluki Al-Każżab?
5. Apa ciri-ciri munafik yang harus kita hindari?

Bab 5

Ibadah di Bulan Ramaḍan

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan mampu:
- Melaksanakan salat tarawih di bulan Ramaḍan.
- Melaksanakan tadarus Al-Qur'an.

Gambar: Salat tarawih berjamaah
Sumber: http://m.serambinews.com

Kata Kunci

- Tadarus
- Salat Tarawih
- Rakaat
- Adab
- Keutamaan

Assalāmu'alaikum.

Hai, teman. Segala amal ibadah di bulan Ramaḍan dilipatgandakan pahalanya. Baik amal ibadah yang wajib maupun yang sunah. Bahkan ada amal ibadah yang diwajibkan khusus di bulan Ramaḍan, yaitu puasa.

Adapun amal ibadah sunah yang sangat dianjurkan cukup banyak. Di antaranya adalah salat tarawih dan tadarus Al-Qur'an.

Sudahkah kamu melaksanakan amal ibadah tersebut? Bagaimana caranya? Ayo pelajari bab ini.

Petunjuk Guru

Sebelum pembelajaran Agama Islam dimulai, guru mengajak siswa untuk melakukan tadarus Al-Qur’an selama 5-10 menit, yaitu membaca surah Al-Baqarah: 185-186.

Tadarus Surah Al-Baqarah 185-186

أَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطٰنِ الرَّجِيْمِ

A’ūżu billāhi minasy-syaiṭānir-rajīm(i)

Aku berlindung kepada Allah dari setan yang terkutuk

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i).

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِيْٓ اُنْزِلَ فِيْهِ الْقُرْاٰنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنٰتٍ
مِّنَ الْهُدٰى وَالْفُرْقَانِۚ فَمَنْ شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ ۗ
وَمَنْ كَانَ مَرِيْضًا اَوْ عَلٰى سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ اَيَّامٍ اُخَرَ ۗ يُرِيْدُ اللّٰهُ
بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيْدُ بِكُمُ الْعُسْرَ ۖ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ
وَلِتُكَبِّرُوا اللّٰهَ عَلٰى مَا هَدٰىكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُوْنَ

Syahru ramaḍānal-lażī unzila fīhil-qur’ānu hudal lin-nāsi wa bayyinātim minal-hudā wal-furqān(i), faman syahida minkumusy-syahra falyaṣumh(u) wa man kāna mariḍan au ‘alā safarin fa ‘iddatum min ayyāmin ukhar(a), yurīdullāhu bikumul-yusra wa lā yurīdu bikumul-‘usr(a), wa litukmilul-‘iddata wa litukabbirullāha ‘alā mā hadākum wa la‘allakum tasykurūn(a). 185.

Bulan Ramadan adalah (bulan) yang di dalamnya diturunkan Al-Qur’an, sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai

petunjuk itu dan pembeda (antara yang benar dan yang batil). Karena itu, barangsiapa di antara kamu ada di bulan itu, maka berpuasalah. Dan barangsiapa sakit atau dalam perjalanan (dia tidak berpuasa), maka (wajib menggantinya), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, agar kamu bersyukur. (QS Al-Baqarah/2: 185)

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ ۖ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ ۖ
فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ

Wa iżā sa'alaka 'ibādī 'annī fa innī qarīb(un), ujību da'watad-dā'i iżā da'ān(i), falyastajībū lī walyu'minū bī la'allahum yarsyudūn(a). 186.

Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Aku, maka sesungguhnya Aku dekat. Aku Kabulkan permohonan orang yang berdoa apabila dia berdoa kepada-Ku. Hendaklah mereka itu memenuhi (perintah)-Ku dan beriman kepada-Ku, agar mereka memperoleh kebenaran. (QS Al-Baqarah/2: 186)

A. Salat Tarawih

Salat tarawih disebut juga *Qiyamu Ramaḍan*. Salat tarawih adalah salat sunah yang dilakukan pada malam bulan Ramaḍan. Salat tarawih hukumnya sunah muakkad artinya sunah yang dikuatkan. Salat tarawih boleh dikerjakan secara berjamaah dan boleh pula munfarid (sendiri). Salat tarawih boleh dikerjakan di rumah, musalla, atau di masjid. Salat tarawih yang dilaksanakan di masjid secara berjamaah dapat dijadikan sarana demi syiar Islam dan ukhuwah Islamiyah.

1. Jumlah Raka'at Salat tarawih

a. Delapan rakaat, ditambah salat witir tiga rakaat jadi jumlahnya sebelas rakaat

Rasulullah Saw pada suatu malam dari bulan Ramaḍan, salat delapan rakaat kemudian salat witir. Dan pada malam berikutnya kami berkumpul di masjid menunggu Rasulullah sampai subuh. Rasul juga tidak keluar. Kemudian kami mendatangi beliau dan menyampaikan

kepadanya bahwa kami semalam menunggu di masjid barangkali Rasul datang, tetapi Rasul tidak datang. Maka jawab Rasul, saya tidak senang bahkan saya khawatir kalau-kalau salat itu (tarawih) diwajibkan atas kamu semua (HR. Ibnu Huzaimah, Ibnu Hibban, Abu Ya'la dan Tirmizi).

Abu Salamah bin Abdurrahman pernah bertanya kepada Aisyah Ra, (yang artinya): "*Bagaimanakah salat Rasulullah Saw di bulan Ramaḍan?"*

Aisyah Ra berkata: *"Rasulullah Saw tidak menambah dalam bulan Ramaḍan dan tidak pula pada bulan lainnya lebih dari sebelas rakaat. Kemudian Beliau Saw salat empat rakaat, dan engkau jangan menanyakan bagaimana bagus dan panjangnya salat tersebut. Kemudian Beliau Saw salat tiga rakaat...*" (HR Bukhari, Muslim, Malik, dan Abu Dawud).
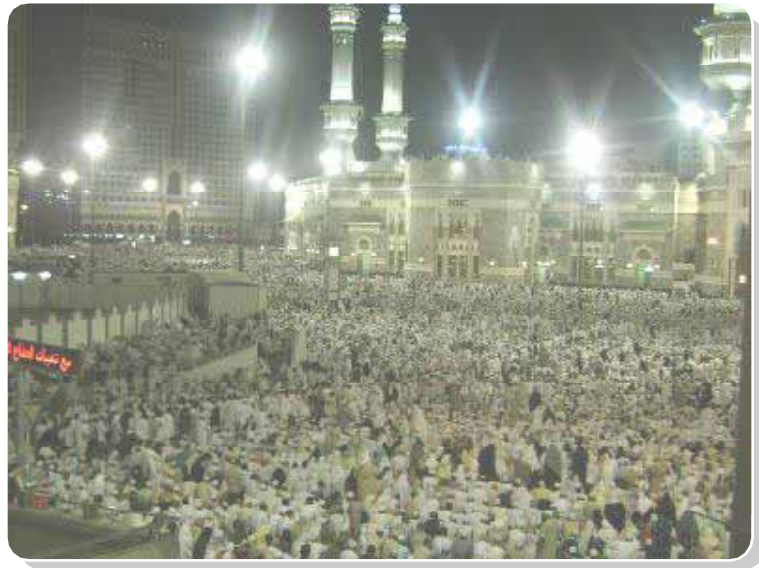
Gambar: Suasana salat tarawih di Masjidil Haram 1429 H
Sumber: http3.bp.blogspot.com

b. Dua puluh rakaat dltambah witir tiga rakaat, jadi jumlahnya dua puluh tiga rakaat

اَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّيْ فِيْ رَمَضَانَ
عِشْرِيْنَ رَكْعَةً وَالْوِتْرَ

Anna rasūlallāhi ṣallallāhu 'alaihi wa sallama yuṣallī fī ramaḍāna 'isrīna rak'atan wal witr(a)

Artinya:

Sesungguhnya Rasulullah Saw salat di bulan Ramaḍan adalah 20 rakaat dan ditambah witir. (HR Tabrani, dari Ibnu Abbas)

كُنَّا نَقُوْمُ فِيْ زَمَنِ عُمَرَ بِعِشْرِيْنَ رَكْعَةً وَالْوِتْرِ

Kunnā nakūmu fī zamani 'umara bi'isrīna rak'atan wal witr(i)

Artinya:

Kami melaksanakan (salat tarawih) pada zaman Khalifah Umar 20 rakaat dan ditambah witir. (HR. Baihaqi, Abdurrahman bin Abdulqari)

2. Cara Pelaksanaan Salat Tarawih

Waktu pelaksanaan salat tarawih adalah sesudah salat Isya pada bulan Ramaḍan. Di luar bulan Ramaḍan tidak ada salat tarawih. Adapun salat witir bisa dilaksanakan pada bulan Ramaḍan dan di luar bulan Ramaḍan. Salat witir adalah salat yang bilangan rakaatnya ganjil. Yakni boleh satu, tiga, lima, tujuh, sembilan dan sebelas rakaat.

Salat tarawih boleh dilaksanakan dengan setiap 4 rakaat 1 kali salam atau setiap 2 rakaat 1 kali salam. Dengan demikian, pelaksanaan salat tarawih 8 rakaat, bisa dilakukan 2 salam atau 4 salam, ditambah 3 rakaat witir 1 salam. Jadi totalnya bisa 3 kali salam atau 5 kali salam.

Pelaksanaan salat tarawih 20 rakaat, bisa dilaksanakan setiap 2 rakaat 1 kali salam dan ditambah witir 1 kali salam atau 2 kali salam. Jadi totalnya bisa 11 kali salam atau 12 kali salam.

Salat sunah tarawih mempunyai keutamaan yang besar, sebagai penyempurna puasa Ramaḍan dan pengampun dosa yang telah lalu. Rasulullah bersabda:

مَنْ قَامَ رَمَضَانَ إِيْمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ

Man qāma ramaḍāna īmānan waḥtisāban gufira lahu mā taqaddama min żanbih(i)

Artinya:

Barangsiapa mendirikan ibadah pada bulan Ramaḍan karena iman dan ikhlas lillahi Ta'ala diampuni dosa-dosanya yang telah lalu." (Hadis ini diriwayatkan oleh jama'ah dari Abu Hurairah)

Lafal niat salat tarawih jika dilaksanakan 2 rakaat tanpa berjamaah yaitu:

أُصَلِّيْ سُنَّةَ التَّرَاوِيْحِ رَكْعَتَيْنِ لِلّٰهِ تَعَالَى

Uṣallī sunnatat-tarāwīḥi rak'atayni lillāhi ta'ālā

Artinya:
Aku niat salat sunah tarawih dua rakaat karena Allah Ta'ala.

Jika salat tarawih dilaksanakan berjamaah maka setelah lafal *"rak'atayni"* ditambah dengan lafal "*imaman*" bagi yang menjadi imam. Sedangkan bagi makmum ditambah dengan lafal "*ma'muman*".

B. Tadarus Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah Kalamullah, atau firman Allah Swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW (sebagai mukjizatnya). Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi manusia dalam rangka menjalankan ibadah kepada Allah SWT dan berhubungan dengan manusia lain.

Oleh karena itu, setiap muslim baik laki-laki maupun perempuan wajib mempelajari dan mengamalkannya. Bahkan membacanya saja sudah termasuk amal ibadah (yang berpahala).

Gambar: Al-Qur'an adalah Kalamullah
Sumber: httpalomoeslem.files.wordpress.com

1. Pengertian Tadarus Al Qur'an.

Tadarus berasal dari bahasa Arab *darasa* yang artinya membaca, belajar, atau mengajar. Tadarus Al-Qur'an berarti membaca dan mempelajari Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an harus dengan tartil (perlahan-lahan dan benar), yaitu sesuai dengan ketentuan ilmu tajwid.

2. Keutamaan Tadarus pada Bulan Ramadan

Tadarus Al-Qur'an pada bulan Ramadan sangat dianjurkan. Bahkan bisa menyemarakkan syiar Islam. Melakukan tadarus Al-Qur'an pada bulan Ramadan diganjar dengan pahala yang berlipat-lipat. Sehingga tidaklah mengherankan kalau kaum muslimin berlomba-lomba (bersemangat) untuk tadarus Al-Qur'an pada bulan Ramadan.

Nabi Muhammad Saw bersabda:

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا
لاَأَقُولُ الم حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلاَمٌ حَرْفٌ وَمِيْمٌ حَرْفٌ

Man qara'a ḥarfan min kitābillāhi falahu bihi ḥasanatun wal-hasanatu bi'asyr(i) amṡā liha wa lā aqūlu alif lam mim ḥarfun wa lākin alifun ḥarfun wa lāmun ḥarfun mīmum ḥarfun

Artinya:

Barangsiapa yang membaca satu huruf dari Kitabullah, maka dia mendapatkan satu kebaikan dan satu kebaikan dibalas dengan sepuluh kali lipat. Aku tidak mengatakan Alif Lam Mim satu huruf akan tetapi Alif satu huruf, Lam satu huruf dan Mim satu huruf. (HR Tirmizi dari Abdullah bin Mas'ud).

Gambar: Tadarus Al-Qur'an bersama-sama
Sumber: http://rifqiemaulana.files.wordpress.com

3. Tata Cara Tadarus

Tadarus Al-Qur'an pada bulan Ramadan bisa dilakukan di rumah, di musalla atau di masjid. Tadarus Al-Qur'an bisa dilakukan sehabis tarawih, sehabis salat subuh, atau kapan saja pada bulan Ramadan. Tadarus Al-Qur'an pada bulan Ramadan dapat dilakukan sendirian atau berjamaah, didampingi oleh ustaz/ustazah atau tidak.

Tadarus Al-Qur’an didampingi seorang ustaz/ustazah itu lebih baik. Tujuannya agar ketika ada kesalahan dalam membacanya dapat segera diperbaiki. Selain itu, belajar dan mengajar Al-Qur’an juga mempunyai keutamaan. Sebagaimana sabda Rasulullah:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْاٰنَ وَعَلَّمَهُ

Khairukum man ta’allamal-qur’āna wa ‘allamahu

Artinya:
Sebaik-baik kamu adalah orang yang mempelajari AL-Qur’an dan yang mengajarkan. (HR. Al-Bukhari, dari Usman bin Affan)

Gambar: Tadarus Al-Qur’an bersama ustazah
Sumber: http://www. pasarkreasi.com

Ketika membaca Al-Qur'an hendaklah kita memperhatikan sopan santun atau adab membacanya. Adab-adab membaca Al-Qur’an tersebut adalah:

- Menghadirkan hati (khusuk) di kala membaca Al-Qur'an.
- Berwudu sebelum membaca Al-Qur’an.
- Berbusana yang rapi dan menutup aurat.
- Mulut bersih atau tidak berisi makanan.
- Membaca Al-Qur'an di tempat yang bersih dan suci.
- Menghadap ke arah kiblat.
- Meletakkan Al-Qur’an di tempat yang lebih tinggi.
- Berdoa sebelum membaca Al-Qur’an.
- Membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid dan tartil.

- Diawali dengan lafal isti'azah lalu membaca basmalah.
- Tidak berbicara dengan orang lain ketika sedang membaca atau mendengarkan bacaan Al-Qur’an.
- Tidak memutus bacaan hanya karena ingin bicara.
- Berdoa ketika selesai membaca Al-Qur’an.

Sudahkah kamu membiasakan diri bertadarus Al-Qur’an? Apakah kamu rutin bertadarus setiap hari? Berapa ayat yang kamu selesaikan setiap tadarus?

Ayo, usahakan bertadarus Al-Qur’an setiap hari. Bertadarus baik di bulan Ramadan maupun di bulan-bulan lainnya.

Insya Allah, lambat laun bacaanmu akan semakin lancar, baik dan benar. Semoga Allah Swt memberi balasan kebaikan yang belipat ganda. Amin.

Gambar: Tadarus secara mandiri
Sumber: http://www.pasarkreasi.com

Ayo Praktikkan

- Praktikkanlah salat sunah tarawih di depan kelas. Satu orang jadi imam dan yang lainnya jadi makmum.
- Praktikkanlah tadarus Al-Qur’an di kelasmu. Satu orang membaca, yang lainnya menyimak dan memperhatikan jika ada yang salah langsung diperbaiki.

Insya Allah Kamu Bisa

Kerjakanlah hal-hal berikut ini dengan baik.

1. Tulislah pengalaman pribadimu di buku latihan. Sejak kapan kamu bisa membaca Al-Qur’an?
2. Pernahkah membacanya sampai khatam?
3. Sejak kapan mulai melaksanakan salat tarawih di masjid?

Hikmah

Bulan Ramadan memang bulan ibadah. Di bulan Ramadan kaum muslim melaksanakan amal ibadah begitu semarak. Banyak amal ibadah yang dikerjakan secara ramai-ramai. Semua amal ibadah itu dilipatgandakan pahalanya. Sehingga terasa lebih mudah dan ringan.

Sudahkah kamu memperbanyak amal ibadah di bulan Ramadan? Seperti ibadah tadarus Al-Qur'an, salat tarawih, bersedekah, dan memberi makanan untuk berbuka kepada orang lain.

Nah, bila di bulan Ramadan kamu sudah bisa menjalankan banyak amal ibadah, maka pertahankan dan tingkatkanlah. Sesungguhnya bulan Ramadan itu bulan latihan. Bulan persiapan untuk melaksanakan amal ibadah dan saleh pada bulan-bulan berikutnya. Insya Allah kamu bisa.

Rangkuman

1. Bulan Ramadan dapat disemarakkan dengan ibadah salat tarawih dan tadarus Al-Qur'an.
2. Salat tarawih adalah salat sunah yang khusus dikerjakan pada malam bulan Ramadan sesudah salat Isya.
3. Hukum salat tarawih adalah sunah muakkad.
4. Salat tarawih boleh dilakukan di rumah, sekolah, musalla dan masjid.
5. Tadarus Al-Qur'an berarti membaca Al-Qur'an dengan tartil (perlahan dan benar) sesuai dengan tajwid.
6. Setiap huruf Al-Qur'an yang dibaca mendapatkan sepuluh kali kebaikan.

Uji Kompetensi 5

Bagaimana teman?
Asyik kan belajar agama Islam.
Sekarang, kerjakan soal berikut.

A. Lingkarilah huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling tepat. Kerjakan di buku latihanmu.

1. Salat tarawih dilaksanakan pada bulan ....
   a. Rabiul awal
   b. Rajab
   c. Ramaḍan
   d. Syawal

2. Rasulullah SAW bersabda yang artinya sebaik-baik kamu adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan ....
   a. Menyimaknya
   b. Mengajarkannya
   c. Membacanya
   d. Mendengarkannya
3. Mengerjakan salat tarawih hukumnya ....
   a. Sunah muakkad
   b. Farḍu kifayah
   c. Sunah gaira muakkad
   d. Farḍu 'ain
4. Salat sunah yang rakaatnya ganjil adalah ....
   a. Tarawih
   b. Tahiyatul masjid
   c. Magrib
   d. Witir
5. Salat sunah yang khusus dikerjakan pada malam bulan Ramadan sesudah salat Isya ....
   a. Qabliyah
   b. Idul fitri
   c. Witir
   d. Tarawih
6. Membaca Al-Qur'an dengan tartil sesuai ilmu tajwid disebut ....
   a. Menghafal
   b. Mempelajari
   c. Tadarus
   d. Menyimak
7. Jumlah rakaat salat tarawih adalah ....
   a. 11
   b. 20
   c. 23
   d. 34
8. Demi syiar Islam dan persatuan kaum muslimin, salat tarawih sebaiknya dikerjakan berjamaah di ....
   a. Masjid
   b. Rumah
   c. Ruang tertutup
   d. Gedung
9. Berwudu sebelum membaca Al-Qur'an, berbusana yang rapi dan menutup aurat serta di tempat yang bersih dan suci termasuk . .... membaca Al-Qur'an.
   a. Syarat wajib
   b. Rukun
   c. Syarat sah
   d. Adab
10. Nabi Muhammad Saw bersabda yang artinya: *Barangsiapa mendirikan ibadah pada bulan Ramadan karena iman dan ikhlas karena Allah maka diampuni dosanya* ....
   a. Yang akan datang
   b. Yang sekarang
   c. Yang telah lalu
   d. Yang sekarang dan berikutnya

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar. Kerjakanlah di buku latihanmu.

1. Salat tarawih boleh dikerjakan secara berjamaah atau ....
2. Setelah selesai salat tarawih dilanjutkan dengan salat ....
3. Salat witir adalah salat sunah yang rakaatnya ....

4. Sebaik-baik kamu adalah orang yang .... Al-Qur'an dan mengajarkannya (Al-Hadis).
5. Khalifah Umar bin Khaṭṭab mengerjakan salat tarawih sebanyak .... rakaat.
6. Pembaca Al-Qur'an laki-laki disebut ....
7. Membaca Al-Qur'an sesuai tajwid, hukumnya ....
8. Ibadah yang hanya dikerjakan pada bulan suci Ramaḍan ialah ....
9. خَيْرُكُمْ مَنْ .... الْقُرْاٰنَ وَعَلَّمَهُ
10. Sebaiknya membaca Al-Qur'an setiap hari, terutama pada bulan ....

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar. Kerjakanlah di buku latihanmu.

1. Apa yang dimaksud tadarus Al-Qur'an?
2. Kapan salat sunah tarawih dikerjakan?
3. Amalan apa yang sangat dianjurkan pada bulan Ramaḍan?
4. Mengapa disebut salat witir?
5. Apa saja yang termasuk adab membaca Al-Qur'an?

Uji Kompetensi Akhir Semester Ganjil

A. Lingkarilah huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling tepat. Kerjakan di buku latihanmu.

1. Al-Qur'an sebagai petunjuk dan pedoman hidup terdiri atas 30 juz, 114 surah atau ... ayat.
   a. 654
   b. 1.456
   c. 4.780
   d. 6.236
2. Al-Qur'an adalah firman Allah Swt sebagai pedoman hidup manusia yang diwahyukan kepada ....
   a. Nabi Muhammad Saw
   b. Nabi Musa As
   c. Nabi Isa As
   d. Nabi Daud As
3. Surah Al-Qadr terdiri atas 5 ayat. Al-Qadr artinya ....
   a. Segumpal darah
   b. Kemuliaan
   c. Segumpal daging
   d. Kemenangan
4. Ayat لَيۡلَةُ ٱلۡقَدۡرِ خَيۡرٞ مِّنۡ أَلۡفِ شَهۡرٖ artinya ....
   a. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah
   b. Bacalah, dan Tuhanmu-lah Yang Maha Pemurah
   c. Malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan
   d. Malam itu penuh kesejahteraan sampai terbit fajar
5. Allah mengajari manusia dengan "perantaraan qalam" maksudnya ....
   a. Bertanya
   b. Berbicara
   c. Menghafal
   d. Tulis dan baca
6. Dinamai surah "Al-'Alaq" diambil dari perkataan '*Alaq* yang terdapat pada ayat kedua surah ini yang artinya ....
   a. Segumpal darah
   b. Segumpal daging

c. Segumpal tanah
d. Kemuliaan

7. Alam semesta ini suatu saat akan berakhir atau musnah. Percaya kepada hari akhir adalah rukun iman ke ....
   a. 6
   b. 5
   c. 4
   d. 3
8. Setiap yang bernyawa pasti akan mati. Orang yang meninggal dunia berarti telah mengalami kiamat ....
   a. Kabir
   b. Besar
   c. Sugra
   d. Kubra
9. Malaikat yang ditugaskan oleh Allah untuk meniup sangkakala ialah malaikat ....
   a. Jibril
   b. Mikail
   c. Izrail
   d. Israfil
10. Setiap manusia yang mati tidak selamanya di alam kubur. Suatu saat akan dibangkitkan manusia dari alam Barzah, yaitu pada hari ....
    a. Yaumul Ba'as
    b. Yaumul Mahsyar
    c. Yaumul Hisab
    d. Yaumul Mizan
11. Setiap orang akan diganjar amal perbuatannya. Orang yang kafir, musyrik dan munafik di akhirat nanti akan masuk ....
    a. Surga
    b. Neraka
    c. Kubur selamanya
    d. 'Adn
12. Orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh di akhirat nanti akan masuk ....
    a. Sugra
    b. Neraka
    c. Surga
    d. Kubur selamanya

13. Abu Lahab dalam menghalang-halangi dakwah Nabi Muhammad Saw dibantu oleh ....
    a. Saudaranya
    b. Bapaknya
    c. Anaknya
    d. Istrinya
14. Nama Abu Jahal yang sebenarnya ialah ....
    a. Amru bin Hisyam
    b. Umar bin Khaṭṭab
    c. Abdul Uzza Ibnu Abdul Muṭalib
    d. Amru bin Aṣ
15. Istri Abu Lahab dikenal dengan “Ummu Jamil”, nama aslinya yaitu ....
    a. Safiyah Al-Qibṭiyah
    b. Arwa binti Harb
    c. Siti Maryam
    d. Hindun binti Jahsy
16. Semula anak Abu Jahal menentang dakwah Nabi Saw, kemudian ia beriman dan menjadi pengikut setia Rasulullah, namanya yaitu ....
    a. Ikrimah
    b. Amru bin Hisyam
    c. Abdul Uzza
    d. Umayyah
17. Paman Nabi Muhammad yang namanya diabadikan dalam Al-Qur’an ialah ....
    a. Abu Lahab
    b. Abu Jahal
    c. Abu Talib
    d. Abu Hanifah
18. Dalam sejarah Islam Musailamah Al-Każżab dikenal sebagai ....
    a. Pendengki
    b. Nabi palsu
    c. Penyebar fitnah
    d. Singa podium
19. Musailamah Al-Każżab mati terbunuh dalam perang ....
    a. Badr
    b. Uhud
    c. Yamamah
    d. Khandaq

20. Musailamah Al-Każżab dan pengikutnya dapat ditumpas oleh kaum muslimin pada jaman pemerintahan ....
    a. Khalifah Abu Bakar Ra
    b. Khalifah Umar bin Khaṭṭab Ra
    c. Khalifah Usman bin Affan Ra
    d. Khalifah Ali bin Abi Ṭalib Ra
21. Sifat yang harus kita hindari dari perilaku Abu Jahal ialah ....
    a. Menghormati tamu
    b. Berilmu tinggi
    c. Pembohong
    d. Hasad
22. Jauhilah olehmu dengki, karena dengki itu memakan semua kebaikan, sebagaimana api memakan ....
    a. Makanan
    b. Bensin
    c. Kayu bakar
    d. Arang
23. Berbohong adalah salah satu dari tanda-tanda orang ....
    a. Kafir
    b. Munafik
    c. Musyrik
    d. Muslim
24. Berikut adalah kerugian-kerugian bagi orang yang mempunyai perilaku dengki, kecuali ....
    a. Hatinya gelisah tidak tenang
    b. Kebaikannya terhapus habis
    c. Dijauhi masyarakat
    d. Disayang orang tua
25. Perilaku Abu Lahab dan Abu Jahal yang harus kita hindari ialah ....
    a. Penyabar
    b. Menghormati tamu
    c. Dengki/hasad
    d. Dermawan
26. Hati-hati dalam berbicara dan berjanji. Karena, orang yang suka berbohong dan sering melupakan janji merupakan tabiat orang ....
    a. Munafik
    b. Musyrik
    c. Kufur
    d. Kafir

27. Salat sunah malam pada bulan Ramaḍan disebut dengan ....
    a. Salat Istikharah
    b. Salat Witir
    c. Salat Id
    d. Salat Tarawih
28. خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْاٰنَ وَ ....
    a. عَمَلَهُ
    b. قِرَاءَتُهُ
    c. عَلَّمَهُ
    d. عَلِمُهُ
29. Membaca Al-Qur'an dengan tartil sesuai ilmu tajwid disebut ....
    a. Menghafal
    b. Tadarus
    c. Menyimak
    d. Mendengarkan
30. Demi ukhuwah Islamiyah dan persatuan kaum muslimin, serta syiar Islam, maka salat Tarawih sebaiknya dikerjakan ....
    a. Berjamaah di masjid
    b. Sendiri di rumah
    c. Sendiri-sendiri di masjid
    d. Berjamaah di rumah

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar. Kerjakanlah di buku latihanmu.

1. Malam kemuliaan itu lebih baik daripada seribu ....
2. Nabi Muhammad Saw menerima wahyu pertama kali ketika beliau berada di ....
3. Sesungguhnya kiamat itu pasti .... tidak ada keraguan padanya.
4. Hancurnya alam semesta dan isinya disebut ....
5. Abu Jahal tidak jadi membunuh nabi Muhammad Saw, karena ketakutan melihat ....
6. Usaha Abu Lahab dan Abu Jahal merintangi dakwah Rasulullah selalu mengalami ....

7. Kita harus menghindari sifat dengki, karena dengki dapat menghapus semua ....
8. Salat Witir adalah salat sunah yang rakaatnya ....
9. Pembaca Al-Qur'an perempuan disebut ....
10. Salat sunah yang khusus dikerjakan pada malam bulan Ramaḍan sesudah salat Isya ....

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar. Kerjakanlah di buku latihanmu.

1. Bagaimana caranya agar kita memperoleh "Lailatul Qadar"?
2. Apa saja nama-nama hari akhir itu?
3. Siapa sebenarnya Abu Jahal itu?
4. Mengapa Musailamah dijuluki "Al-Każżab"?
5. Kapan salat sunah Tarawih dikerjakan?

Bab 6 Surah Al-Māidah: 3 dan Surah Al-Ḥujurāt:13

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan mampu membaca dan mengartikan dengan benar:
- QS. Al-Māidah ayat 3
- QS. Al-Ḥujurāt ayat 13.

Gambar: Anak sedang membaca Al-Qur'an
Sumber: http://smpmuh7yk.files.wordpress.com

Kata Kunci

- Al-Ḥujurāt
- Al-Māidah
- Transliterasi
- Idgām
- Ikhfā'
- Iẓhār
- Alif Lam
- Waqaf

Assalāmu'alaikum.

Hai, teman.

Pernahkah kamu membaca surah Al-Māidah ayat 3 dan Al-Ḥujurāt ayat 13? Tahukah kamu, apa arti dari ayat-ayat tersebut?

Ayo kita mempelajari surah Al-Māidah ayat 3 dan Al-Ḥujurāt ayat 13. Perhatikanlah ilmu tajwidnya dengan baik ya.

Petunjuk Guru

Sebelum pembelajaran Agama Islam dimulai, guru mengajak siswa untuk melakukan tadarus Al-Qur'an selama 5-10 menit, yaitu membaca surah Al-Māidah ayat 3 dan surah Al-Ḥujurāt ayat 13.

Tadarus QS Al-Māidah: 3 dan Al-Ḥujurāt:13

أَعُوذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطٰنِ الرَّجِيْمِ

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنْزِيْرِ وَمَآ اُهِلَّ لِغَيْرِ اللّٰهِ بِهٖ وَالْمُنْخَنِقَةُ وَالْمَوْقُوْذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيْحَةُ وَمَآ اَكَلَ السَّبُعُ اِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْۗ وَمَا ذُبِحَ عَلَى النُّصُبِ وَاَنْ تَسْتَقْسِمُوْا بِالْاَزْلَامِۗ ذٰلِكُمْ فِسْقٌۗ اَلْيَوْمَ يَىِٕسَ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا مِنْ دِيْنِكُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنِۗ اَلْيَوْمَ اَكْمَلْتُ لَكُمْ دِيْنَكُمْ وَاَتْمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِيْ وَرَضِيْتُ لَكُمُ الْاِسْلَامَ دِيْنًاۗ فَمَنِ اضْطُرَّ فِيْ مَخْمَصَةٍ غَيْرَ مُتَجَانِفٍ لِّاِثْمٍۙ فَاِنَّ اللّٰهَ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوْبًا وَّقَبَاۤىِٕلَ لِتَعَارَفُوْا ۚ اِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ اَتْقٰىكُمْ ۗاِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ

A. Membaca dan Mengartikan QS. Al-Māidah: 3

Surah Al-Māidah adalah surah yang ke 5 dari 114 surah dalam Al-Qur'an. Surah Al-Māidah terdiri atas 120 ayat, dan termasuk golongan surah Madaniyah. Sekalipun ada ayatnya yang turun di Mekah, namun ayat ini diturunkan sesudah Nabi Muhammad Saw hijrah ke Madinah, yaitu di waktu haji wada'.

Surah ini dinamakan "Al-Māidah" yang artinya hidangan. Surah ini memuat kisah pengikut-pengikut setia Nabi Isa As. Mereka meminta kepada Nabi Isa As, agar Allah Swt menurunkan *al-māidah* untuk mereka. Yakni, hidangan makanan dari langit yang dicantumkan pada ayat 112.

Surah Al-Māidah juga dinamakan sebagai surah "Al-'Uqud" atau "Al-Munqiz". "Al-'Uqud" artinya perjanjian. Kata "Al-'Uqud" terdapat pada ayat pertama surah ini. Di dalam surah ini Allah Swt memerintahkan kepada hamba-hamba-Nya untuk memenuhi janji prasetia terhadap Allah Swt dan perjanjian-perjanjian yang mereka buat sesamanya.

"Al-Munqiz" artinya yang menyelamatkan, karena akhir surah ini mengandung kisah tentang Nabi Isa As sebagai penyelamat pengikut-pengikut setianya dari azab Allah Swt.

Ayat tiga surah Al-Māidah diturunkan pada tanggal 9 Zulhijjah tahun 10 H ketika Rasulullah Saw melakanakan Haji Wada'. Haji Wada' adalah haji perpisahan atau haji terakhir yang dilakukan Rasulullah Saw.

1. Membaca Surah Al-Māidah: 3

Sudah dapatkah kamu membaca surah Al-Māidah ayat 3 dalam bentuk tulisan huruf Arab seperti yang terlihat di halaman 70?

Bila kamu belum bisa membacanya, berikut ini dicantumkan transliterasinya ke huruf latin. Transliterasi ini dimaksudkan sebagai alat bantu (sementara) untuk memudahkan kamu membaca surah Al-Māidah ayat 3 dan menghafalkannya.

Dengan demikian, kamu tetap diharapkan untuk belajar membaca huruf Al-Qur'an ini sesegera mungkin. Agar kelak kamu dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih sehingga tidak membutuhkan lagi alat bantu transliterasinya.

A'ūżu billāhi minasy-syaiṭānir-rajīm(i)
Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i).
Ḥurrimat 'alaikumul-maitatu wad-damu wa laḥmul-khinzīri wa mā uhilla ligairillāhi bihī wal-munkhaniqatu wal-mauqūżatu wal-mutaraddiyatu wan-naṭīḥatu wa mā akalas-sabu'u illā mā żakkaitum, wa mā żubiḥa 'alan-nuṣubi wa an tastaqsimū bil-azlām(i), żālikum fisq(un), al-yauma ya'isal-lażīna kafarū min

dīnikum falā takhsyauhum wakhsyaun(i), al-yauma akmaltu lakum dīnakum wa atmamtu 'alaikum ni'matī wa raḍītu lakumul-islāma dīnā(n), fa maniḍṭurra fī makhmaṣatin gaira mutajānifil li'iṡm(in), fa innallāha gafūrur raḥīm(un).

2. Pelajaran Tajwid dari Ayat 3 Surah Al-Māidah

Coba kamu perhatikan surah Al-Māidah ayat ke 3 sambil membacanya perlahan-lahan! Kamu pasti menemukan *nun mati* atau *tanwin, alif lam* dan tanda *waqaf*. Mari kita mempelajari ketiga hal tersebut secara singkat agar kita dan membacanya benar-benar fasih.

a. Nun mati/tanwin bertemu huruf ikhfā'

Ikhfā' berarti tersembunyi, samar atau sengau, yaitu membaca dengan suara samar/sengau, seperti pada lafal:

- اَنْ تَسْتَقْسِمُوْا
- الْخِنْزِيْرِ
- مِنْ دِيْنِكُمْ
- لِاِثْمٍ فَاِنَّ

b. Iẓhār

Iẓhār berarti jelas/terang, yaitu membaca dengan suara jelas/terang, seperti pada lafal:

- فِيْ مَخْمَصَةٍ غَيْرَ
- الْمُنْخَنِقَةُ

c. Idgām

Idgām berarti masuk/lebur, yaitu membaca dengan meleburkan *tanwin/nun sukun* ke huruf idgām, seperti pada lafal:

- غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ
- مُتَجَانِفٍ لِّاِثْمٍ

d. Alif Lam

Alif lam ada dua yaitu *Alif Lam Qamariyah* dan *Alif Lam Syamsiyah*.

- *Alif Lam Qamariyah* terjadi apabila bertemu dengan huruf qamariyah yang 14, huruf lam terbaca dan ada tanda sukun seperti pada lafal:

- *Alif Lam Syamsiyah* terjadi apabila bertemu dengan huruf syamsiyah yang 14. Huruf lam tidak dibaca dan huruf berikutnya (syamsiyah) ada tanda tasydid, seperti pada lafal:

- وَالنَّطِيْحَةُ
- وَالدَّمُ
- عَلَى النُّصُبِ
- وَمَآ اَكَلَ السَّبُعُ

e. *Tanda-tanda waqaf (tanda-tanda berhenti)*

Pada ayat 3 surah Al-Māidah terdapat beberapa tanda waqaf, seperti: قلى, ج dan لا.

- Tanda waqaf قلى artinya lebih utama berhenti.
- Tanda waqaf ج artinya boleh berhenti boleh terus.
- Tanda waqaf لا artinya bukan tempat berhenti atau berhenti yang terlarang.

Apabila kita ingin membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar maka kita harus memperhatikan tanda-tanda waqaf tersebut. Selain bacaannya benar (fasih), kamu juga dapat mengatur nafas. Kapan harus berhenti, boleh berhenti, dan lebih utama berhenti, bisa kamu sesuaikan dengan panjang pendeknya sisa nafasmu.

Dengan demikian, membaca Al-Qur'an tidak dengan asal-asalan membaca. Sehingga berhenti membaca atau tidaknya menjadi sekenanya. Boleh jadi tidak pada tempatnya.

3. Mengartikan Surah Al-Māidah Ayat 3

Sekarang, marilah kita mengartikan Al-Qur'an surah Al-Māidah ayat 3 kata-perkata:

وَالدَّمُ dan darah	الْمَيْتَةُ bangkai	عَلَيْكُمُ atasmu	حُرِّمَتْ diharamkan
بِهِ dengannya	لِغَيْرِ اللّٰهِ bukan atas nama Allah	وَمَآ اُهِلَّ dan binatang yang disembelih	وَلَحْمُ الْخِنْزِيْرِ dan daging babi
وَالنَّطِيْحَةُ dan binatang yang di tanduk	وَالْمُتَرَدِّيَةُ dan yang jatuh	وَالْمَوْقُوْذَةُ dan yang dipukul	وَالْمُنْخَنِقَةُ yang dicekik
وَمَاذُبِحَ dan apa (yang) disembelih	مَاذَكَّيْتُمْ kamu menyemblihnya	اِلاَّ kecuali	وَمَآ اَكَلَ السَّبُعُ dan apa yang diterkam binatang buas
ذٰلِكُمْ demikian itu	بِالْاَزْلَامِ dengan anak panah	وَاَنْ تَسْتَقْسِمُوْا dan kamu mengundi nasib	عَلَى النُّصُبِ atas/untuk berhala
الَّذِيْنَ orang-orang yang	يَئِسَ putus asa	اَلْيَوْمَ pada hari ini	فِسْقٌ fasik
تَخْشَوْهُمْ kamu takut kepada mereka	فَلَا maka janganlah	مِنْ دِيْنِكُمْ dari agamamu	كَفَرُوْا (mereka) kafir
لَكُمْ bagimu	اَكْمَلْتُ Aku sempurnakan	اَلْيَوْمَ pada hari ini	وَاخْشَوْنِ dan takutlah kepadaKu
نِعْمَتِي nikmatKu	عَلَيْكُمْ atasmu	وَاَتْمَمْتُ dan Aku cukupkan	دِيْنَكُمْ agamamu
دِيْنًا agama	الْاِسْلَامَ Islam	لَكُمُ bagimu	وَرَضِيْتُ dan Aku telah ridoi

مُتَجَانِفٍ	غَيْرَ	فِيْ مَخْمَصَةٍ	اضْطُرَّ	فَمَنِ
disengaja	bukan/tanpa	dalam kelaparan	terpaksa	maka barang siapa
رَّحِيْمٌ	غَفُوْرٌ	فَإِنَّ اللهَ	لِإِثْمٍ	
Maha Penyayang	Maha Pengampun	maka sesungguhnya Allah	untuk berbuat dosa	

Membaca dan mengartikan tidak cukup sekali saja, tapi harus berulang-ulang. Untuk itu, kamu dapat melakukannya bergantian dengan temanmu. Ayo baca ayat ketiga surah Al-Māidah dan artinya sebagai berikut:

- Aku berlindung kepada Allah dari godaan setan yang terkutuk.
- Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.
- Diharamkan bagimu memakan bangkai, darah, daging babi, (daging hewan) yang disembelih atas nama selain Allah, yang tercekik, yang dipukul, yang jatuh, yang ditanduk dan yang diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu menyembelihnya. Dan diharamkan bagimu yang disembelih untuk berhala. Dan (diharamkan juga) mengundi nasib dengan anak panah. (Mengundi nasib dengan anak panah) itu adalah kefasikan. Pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk mengalahkan agamamu. Sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku. Pada hari ini telah Aku sempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Aku cukupkan kepadamu nikmat-Ku dan telah Kuridai Islam itu jadi agama bagimu. Maka barangsiapa terpaksa karena kelaparan tanpa sengaja berbuat dosa, sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (QS. Al-Māidah/5 : 3)

Surah Al-Māidah ayat ke 3 ini memuat 3 hal yang sangat penting, yaitu:

- Makanan dan perbuatan yang diharamkan. Yakni bangkai, darah, daging babi, daging hewan yang disembelih atas nama selain Allah, hewan yang mati karena tercekik, dipukul, jatuh, ditanduk dan yang diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu menyembelihnya, dan hewan yang disembelih untuk berhala. Dan (diharamkan juga) mengundi nasib atau judi.
- Kekalahan orang-orang kafir. Orang-orang kafir telah putus asa untuk mengalahkan agama Islam. Oleh karena itu kaum muslimin tidak boleh takut kepada mereka dan takutlah kepada Allah Swt.

- Kesempurnaan agama Islam. Allah Swt telah menyempurnakan agama Islam dan telah mencukupkan nikmat-Nya serta telah meridai Islam itu jadi agama manusia.

B. Membaca dan Mengartikan QS. Al-Ḥujurāt ayat 13

Surah Al-Ḥujurāt adalah surah yang ke 49 dari 114 surah Al-Qur'an. Surah Al-Ḥujurāt terdiri dari 18 ayat, dan termasuk golongan surah Madaniyah. Surah ini diturunkan sesudah surah Al-Mujadilah.

Dinamai "Al-Ḥujurāt" artinya kamar-kamar. Perkataan "Al-Ḥujurāt" terdapat pada ayat keempat surah ini. Ayat tersebut mencela para sahabat yang memanggil Nabi Muhammad SAW yang sedang berada di dalam kamar bersama istrinya. Perilaku demikian itu menunjukkan sifat kurang hormat kepada beliau. Hal itu juga mengganggu ketentraman beliau.

Sudah pernakah kamu membaca surah Al-Ḥujurāt, khususnya ayat ke 13? Apa pokok isinya? Dan pernahkah kamu mendengar ungkapan: "Tak kenal maka tak sayang"?

1. Membaca Surah Al-Ḥujurāt ayat 13

Bagaimana kemampuanmu dalam membaca huruf AL-Qur'an? Apakah sudah bisa dan fasih? Ataukah masih harus belajar lagi?

Bilamana kamu sudah lancar dan fasih membaca huruf Al-Qur'an, maka silakan baca surah Al-Ḥujurāt ayat 13 yang ada pada halaman 70 buku ini. Bacalah perlahan-lahan dan berulang-ulang agar kamu lancar dan hafal. Ayo perhatikan tajwidnya ya.

Apabila kamu belum bisa dan fasih membaca huruf Al-Qur'an, maka bacalah transliterasi bacaan surah Al-Ḥujurāt ayat 13 berikut ini. Sekali lagi, transliterasi ini dimaksudkan sebagai alat bantu (sementara) untuk memudahkan kamu membaca surah surah Al-Ḥujurāt ayat 13. Kamu tetap harus belajar membaca huruf Al-Qur'an ini sesegera mungkin.

A'ūżu billāhi minasy-syaiṭānir-rajīm(i)
Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i).

Yā ayyuhan-nāsu innā khalaqnākum min żakariw wa unṡā wa ja'alnākum syu'ūbaw wa qabā'ila lita'ārafū, inna akramakum 'indallāhi atqākum, innallāha 'alīmun khabīr(un).

2. Pelajaran Tajwid

Coba perhatikan surah Al-Ḥujurāt ayat ke 13 sambil baca pelan-pelan! Kamu pasti menemukan *nun mati* dan *tanwin* serta tanda *tasydid*.

a. Iẓhār

Hukum bacaan iẓhār seperti pada lafal: عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ.

b. Idgām

Hukum bacaan idgām seperti pada lafal:

- ذَكَرٍ وَّ
- شُعُوْبًا وَّ

c. Ikhfa

Hukum bacaan ikhfa seperti pada lafal:

- عِنْدَ
- اُنْثٰى
- مِنْ ذَكَرٍ

3. Mengartikan Surah Al-Ḥujurāt ayat 13

Sekarang, marilah kita mengartikan surah Al-Ḥujurāt ayat 3 perkata.

خَلَقْنٰكُمْ (Kami) telah menciptakanmu	اِنَّا sesungguhnya Kami	النَّاسُ manusia	يٰٓاَيُّهَا wahai	
وَ dan	اُنْثٰى seorang perempuan	وَّ dan	ذَكَرٍ seorang laki-laki	مِنْ dari
قَبَآئِلَ bersuku-suku	وَّ dan	شُعُوْبًا berbangsa-bangsa	جَعَلْنٰكُمْ Kami telah menjadikan kamu	
عِنْدَاللّٰهِ di sisi Allah	اَكْرَمَكُمْ Paling mulia diantara kamu	اِنَّ sesungguhnya	لِتَعَارَفُوْا supaya kamu saling kenal mengenal	
خَبِيْرٌ Maha Mengenal	عَلِيْمٌ Maha Mengetahui	اِنَّ اللّٰهَ sesunguhnya Allah	اَتْقٰكُمْ paling takwa kamu	

Sekarang bacalah ayat ke 13 Surah Al-Ḥujurāt, kemudian artikan!

- Aku berlindung kepada Allah dari godaan setan yang terkutuk.
- Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.
- "Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling mengenal. Sesungguhnya orang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal". (QS Al-Ḥujurāt/49 : 13)

Di dalam alam surah Al-Ḥujurāt ayat 13 ini, Allah Swt menjelaskan bahwa manusia diciptakan dari seorang laki-laki dan seorang perempuan. Yaitu, Adam dan Hawa. Kemudian Allah menjadikannya berbangsa-bangsa dan bersuku-suku. Lalu Allah Swt menjelaskan tujuan penciptaan tersebut, yaitu untuk saling kenal mengenal.

Pada dasarnya kedudukan manusia itu sama di sisi Allah Swt. Baik ia orang kaya atau miskin, penguasa atau rakyat jelata, majikan atau buruh, serta berkulit hitam, putih, atau berwarna, semuanya sama derajatnya di hadapan Allah Swt.

Kemuliaan seseorang di sisi Allah Swt bukan berdasarkan bangsa, suku, pangkat dan jabatan. Bangsa Arab belum tentu mulia. Bangsa Afrika belum tentu hina. Kulit putih belum tentu mulia. Kulit hitam belum tentu hina. Kemuliaan seseorang di sisi Allah Swt diukur berdasarkan takwanya. Semakin takwa seseorang maka semakin mulia di sisi Allah Swt.

Oleh karena itu, tidak sepatutnya bila kita suka menghina dan meremehkan orang lain. Tetapi, sepatutnya kita harus saling berlomba-lomba dalam kebaikan. Dengan cara mengerjakan seluruh perintah Allah Swt dan menjauhi seluruh larangan-Nya. Misalnya, dengan meningkatkan ibadah kepada Allah Swt, rajin menuntut ilmu, berbakti kepada kedua orangtua, dan berbuat baik kepada sesama.

Ayo Praktikkan

- Tulislah di buku tugasmu ayat 3 surah Al-Māidah dan ayat 13 surah Al-Ḥujurāt dengan artinya dengan tulisan yang indah!
- Bacalah berulang-ulang ayat 3 surah Al-Māidah dan ayat 13 surah Al-Ḥujurāt dengan artinya!
- Hafalkan kedua ayat tersebut dengan artinya di depan kelas!

Insya Allah Kamu Bisa

Hubungkanlah ayat-ayat berikut ini agar sesuai dengan artinya. Kerjakan di buku latihanmu.

Arti	Ayat
1. Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan	اَلْيَوْمَ اَكْمَلْتُ لَكُمْ دِيْنَكُمْ
2. Sesungguhnya orang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa di antara kamu	وَاَتْمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِيْ
3. dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling mengenal	وَرَضِيْتُ لَكُمُ الْاِسْلَامَ دِيْنًا
4. Pada hari ini telah Aku sempurnakan untuk kamu agamamu	يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى
5. dan telah Aku cukupkan kepadamu nikmatKu	وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوْبًا وَّقَبَاۤىِٕلَ لِتَعَارَفُوْا
6. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal	اِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ اَتْقٰىكُمْ
7. Dan telah Aku ridai Islam itu jadi agama bagimu	اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ

Hikmah

Mungkin suatu hari kamu tersesat di sebuah hutan. Di situ tidak ada lagi makanan, kecuali seonggok daging babi sisa terkaman harimau. Kamu tahu bahwa daging babi itu haram dimakan. Tapi kamu lapar sekali hingga badanmu terasa lemah dan tak berdaya. Lalu apa yang sebaiknya kamu lakukan, memakan daging babi itu atau tidak?

Maka, berdasarkan surah Al-Māidah ayat 3 sesungguhnya Allah memaafkan kamu untuk memakan daging babi itu. Kamu dalam kondisi terpaksa karena kelaparan tanpa sengaja berbuat dosa. Sungguh, Islam itu agama sempurna yang mengatur seluruh kehidupan manusia.

Termasuk mengatur kehidupan manusia yang beragam. Manusia berbeda jenis kelamin, laki-laki dan perempuan. Bersuku-suku, seperti suku Jawa, Sunda, Batak, Irian, Ambon, dan lainnya. Beragam agama dan keyakinan, seperti agama Islam, Nasrani, Yahudi, dan lainnya. Sebagai seorang muslim, kamu harus dapat hidup rukun sesuai dengan tuntunan ajaran Islam. Karena, orang yang paling mulia di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa.

Rangkuman

1. Surah Al-Māidah merupakan surah yang ke 5 dari 114 surah.
2. Surah Al-Māidah terdiri atas 120 ayat tergolong surah Madaniyah.
3. Al-Māidah artinya hidangan. Surah Al-Māidah ayat ke 3 merupakan wahyu terakhir yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw yaitu ketika melaksanakan Haji Wada' tanggal 9 Zulhijjah 10 H.
4. Surah Al-Māidah ayat 3 berisi penjelasan Allah mengenai:
   a. Makanan dan binatang yang diharamkan untuk dimakan.
   b. Kekalahan orang-orang kafir, mereka sudah putus asa.
   c. Kesempurnaan agama Islam, mencukupkan nikmat-Nya dan meridai Islam itu jadi agama umat manusia.
5. Surah Al-Ḥujurāt merupakan surah yang ke 49. Terdiri atas 18 ayat. Tergolong surah Madaniyah. Al-Ḥujurāt artinya kamar-kamar.
6. Surah Al-Ḥujurāt ayat 13 menjelaskan bahwa manusia diciptakan dari seorang laki-laki dan seorang perempuan. Mereka dijadikan berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya saling mengenal.
7. Orang yang paling mulia di sisi Allah Swt ialah orang yang paling bertakwa.

Uji Kompetensi 6

Bagaimana teman?
Asyik kan belajar agama Islam.
Sekarang, kerjakan soal berikut.

A. Lingkarilah huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling tepat. Kerjakan di buku latihanmu.

1. QS. Al-Māidah ayat 3 diturunkan ketika Nabi Muhammad Saw ....
   a. Isra mi'raj
   b. Hijrah ke Madinah
   c. Bekhalwat di Gua Hira
   d. Melaksanakan Haji Wada'
2. Ayat 3 surah Al-Māidah diturunkan kepada Rasulullah pada tanggal ....
   a. 9 Zulhijjah
   b. 12 Rabiul Awal
   c. 17 Ramadan
   d. 27 Rajab
3. Lafal وَأَتْمَمْتُ artinya ....
   a. Telah Aku sempurnakan
   b. Dan telah Aku cukupkan
   c. Dan Aku ridoi
   d. Islam jadi agama bagimu
4. Surah Al-Maidah merupakan surah yang ke 5, jumlah ayatnya ada ....
   a. 18
   b. 120
   c. 183
   d. 286
5. "Maka janganlah kamu takut kepada mereka" adalah arti dari ....
   a. دِينَكُمْ
   b. كَفَرُوْا
   c. فَلَاتَخْشَوْهُمْ
   d. وَاخْشَوْنِ
6. Pokok-pokok isi surah Al-Māidah ayat 3 yaitu mengenai ....
   a. Binatang-binatang yang haram dimakan
   b. Orang-orang kafir sudah putus asa
   c. Kesempurnaan Islam
   d. Semua benar
7. Surah Al-Ḥujurāt merupakan surah ke 49. Jumlah ayatnya ada ....
   a. 9
   b. 10
   c. 11
   d. 18
8. يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى pada ayat tersebut terdapat hukum bacaan . . . .
   a. ikhfā’
   b. iẓhār halqi
   c. idgām bigunnah
   d. iqlāb
9. *"Allah Swt menciptakan manusia dari seorang laki-laki dan seorang*

perempuan dan dijadikan berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya saling kenal mengenal", adalah arti dari surah Al-Ḥujurāt ayat ....

a. 3
b. 6
c. 10
d. 13

10. إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ أَتْقٰكُمْ artinya . . . .

a. Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan
b. Dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku
c. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah Swt ialah orang yang paling takwa di antara kamu
d. Dan telah Kuridai Islam itu jadi agama bagimu

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar. Kerjakanlah di buku latihanmu.

1. Surah Al-Māidah terdiri atas 120 ayat, Al-Māidah artinya ....
2. Surah Al-Māidah ayat 3 diturunkan pada tanggal ....
3. Haji perpisahan/terakhir yang dilaksanakan Rasulullah disebut ....
4. وَرَضِيْتُ artinya ....
5. Hewan harus disembelih dengan menyebut nama ....
6. Agama yang diridai Allah Swt untuk manusia adalah ....
7. Wahyu terakhir diturunkan kepada Rasulullah yaitu ....
8. Allah SWT menjadikan manusia berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya saling ....
9. Pada ayat إِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ terdapat tanwin bertemu huruf kha, hukum bacaannya adalah ....
10. Kemuliaan manusia di sisi Allah Swt berdasarkan ....

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar. Kerjakanlah di buku latihanmu.

1. Apa pokok-pokok isi surah Al-Ḥujurāt ayat 13?
2. Kapan surah Al-Māidah ayat 3 diturunkan?
3. Mengapa agama Islam diridai?
4. Siapakah yang paling mulia di sisi Allah?
5. Bagaimana caranya agar kita bisa mulia di sisi Allah?

Bab 7

Iman Kepada Qaḍa dan Qadar

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan mampu:
- Menunjukkan contoh-contoh Qaḍa dan Qadar.
- Menunjukkan keyakinan terhadap Qaḍa dan Qadar.

Gambar: Gempa bumi
Sumber: http4.bp.blogspot.com

Kata Kunci

- Iman
- Qaḍa
- Qadar

Assalāmu'alaikum.

Hai, teman. Tahukah kamu arti qaḍa dan qadar? Dapatkah kamu menyebutkan contoh-contohnya? Bagaimana seharusnya sikap kita terhadap qaḍa dan qadar? Misalnya sikap kita dalam menghadapi berbagai musibah seperti gempa bumi, tsunami, banjir, kecelakaan pesawat dan sebagainya.

Untuk mengetahui jawabannya, ayo ikuti pelajaran bab ini.

> **Petunjuk Guru**
> Sebelum pembelajaran Agama Islam dimulai lakukanlah tadarus Al-Qur'an selama 5-10 menit. Surah yang dibaca lihat Bab 2, 3, 5 dan Bab 6, atau surah yang lainnya.

A. Pengertian Qaḍa dan Contohnya

Qaḍa adalah keputusan Allah. Yaitu, keputusan-Nya terhadap kejadian atau perbuatan yang menimpa diri manusia. Oleh karena itu, qaḍa bukanlah perbuatan manusia. Bahkan manusia tidak bisa menolak atau mengubah qaḍanya. Karenanya, manusia tidak dimintai pertanggungjawaban atas qaḍanya. Manusia hanya diwajibkan untuk mengimaninya. Bahwasanya, qaḍa itu berasal dari Allah Swt. Firman Allah Swt:

قُلْ لَّنْ يُّصِيْبَنَآ اِلَّا مَا كَتَبَ اللّٰهُ لَنَاۚ هُوَ مَوْلٰىنَا
وَعَلَى اللّٰهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُوْنَ

Qul lay yuṣībanā illā mā kataballāhu lanā, huwa maulānā
wa 'alallāhi falyatawakkalil-mu'minūn(a).

Artinya:
Katakanlah (Muhammad): "Tidak akan menimpa kami melainkan apa yang telah ditetapkan oleh Allah bagi kami. Dialah pelindung kami dan hanyalah kepada Allah orang-orang yang beriman harus bertawakal." (QS. At-Taubah/9: 51)

Allah Swt telah memutuskan qaḍa manusia. Namun manusia tidak dimintai pertanggungjawaban atas terjadinya qaḍa pada dirinya. Misalnya, Allah telah memutuskan qaḍa berikut:

- Manusia lahir dan mati tanpa kemauannya sendiri.
- Manusia tidak bisa terbang di udara hanya dengan tubuhnya.
- Manusia tidak bisa berjalan kaki di air tanpa peralatan pendukungnya.
- Manusia lahir tanpa bisa memilih warna kulit atau siapa orangtuanya.
- Manusia tidak bisa mencegah terjadinya tsunami atau gempa bumi.
- Seseorang menembak burung, secara tidak sengaja mengenai orang hingga mati.
- Kecelakaan pesawat terbang karena kerusakan mendadak yang tidak bisa dihindari, sehingga menyebabkan tewasnya penumpang.

Gambar : Bersabar saat tertimpa musibah
Sumber: http://mymoen.files.wordpress.com

Oleh karena itu, qaḍa yang menimpa diri manusia diputuskan oleh Allah. Baik hal itu--dalam pandangan manusia--akan mendatangkan kebaikan atau pun keburukan. Dan wajib bagi seorang Muslim untuk beriman kepada qaḍa, baik dan buruknya dari Allah Swt.

B. Pengertian Qadar dan Contohnya

Qadar adalah ketetapan Allah atas seluruh sifat atau kadar dari suatu benda, termasuk manusia. Sifat-sifat benda memang tidak datang dengan sendirinya. Juga tidak dibuat oleh manusia. Manusia wajib mengimaninya. Bahwasanya, yang menetapkan sifat-sifat di dalam benda hanyalah Allah Swt. Sebagaimana firman-Nya:

Innā kulla syai'in khalaqnāhu biqadar(in).

Artinya:
Sesungguhnya Kami menciptakan segala sesuatu sesuai dengan ukuran. (QS. Al-Qamar/54: 49)

Allah Swt telah menciptakan benda dan manusia. Allah pula yang menetapkan sifat atau kadarnya. Misalnya, Allah telah tetapkan:

- Pisau memiliki sifat memotong.
- Api memiliki sifat bisa membakar.
- Es memiliki suhu dingin.
- Air mendidih pada suhu 100 derajat Celsius.
- Manusia memiliki kebutuhan jasmani sehingga ia bisa lapar dan haus.

- Manusia memiliki kebutuhan beragama sehingga ia menyembah Tuhannya.
- Manusia memiliki kebutuhan seksualitas sehingga ia suka kepada lawan jenisnya.
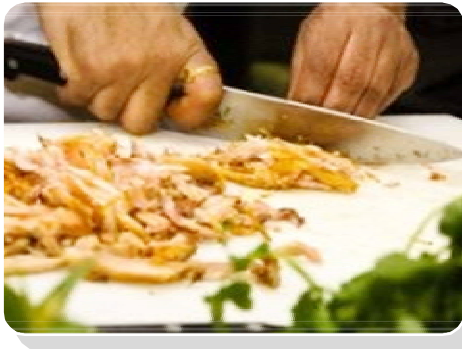
Gambar: Pisau bisa untuk memotong
Sumber: http://www.diskon.org

Dengan demikian, qadar suatu benda dan diri manusia ditetapkan oleh Allah. Baik hal itu--dalam pandangan manusia--akan mendatangkan kebaikan atau pun keburukan. Oleh karena itu, wajib bagi seorang Muslim untuk beriman kepada qadar, baik dan buruknya dari Allah Swt.

C. Menunjukkan Keyakinan terhadap Qaḍa dan Qadar

1. Menyikapi peristiwa Qada

Terhadap qaḍa yang terjadi memang tidak ada pertanggungjawabannya. Tetapi, sikap dan perbuatan yang muncul atas terjadinya qaḍa akan dihisab Allah Swt. Apakah itu sebagai amal baik atau sebagai amal buruk.

Misalnya, qaḍa seorang anak yang dilahirkan dari orangtua miskin. Ia tentu tidak bisa memilih (bakal) orangtuanya. Lalu ia menyikapinya dengan berkeluh kesah terus, menyalahkan orangtuanya, bahkan berprasangka buruk (tidak adil) terhadap Allah Swt. Akibatnya, timbullah rasa malas (beribadah, belajar atau bekerja). Sikap dan perbuatan inilah dicatat sebagai amal buruk.

Berbeda halnya bila anak tersebut berprasangka baik terhadap Allah. Ia mampu bersabar dan bersyukur. Dengan segenap potensinya ia berkreatif dan rajin (beribadah, belajar dan bekerja). Ia pantang menyerah, karena ia berkeyakinan bahwa Allah pasti memberikan potensi baik pada dirinya dan akan menolongnya. Sikap dan perbuatan inilah dicatat sebagai amal baik. Sikap dan perbuatan yang dapat mengubah nasibnya. Allah berfirman:

innallāha lā yugayyiru mā biqaumin ḥattā yugayyirū mā bi'anfusihim

Artinya:

Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. (QS. Ar-Ra'd(u)/13: 11)

2. Menyikapi peristiwa Qadar

Allah telah menetapkan qadar semua benda. Adapun penggunaannya tergantung manusia. Sikap manusia atas qadar inilah yang dihisab Allah Swt. Manusia bisa menggunakan sifat-sifat benda untuk kebaikan. Sehingga tercatat sebagai amal baiknya. Misalnya:

- Menggunakan pisau untuk memotong sayuran.
- Menggunakan api untuk memasak makanan.
- Menghilangkan rasa lapar dengan makanan yang halal

Sebaliknya, manusia juga bisa menggunakan sifat-sifat benda tersebut untuk kejahatan. Sehingga tercatat sebagai amal buruknya. Misalnya:

- Menggunakan pisau untuk membunuh orang tak bersalah.
- Menggunakan api untuk membakar rumah.
- Menghilangkan rasa lapar dengan makanan yang haram.

Gambar: Api berguna untuk memasak
Sumber: http://jengjeng.matriphe.com

3. Perilaku yang mencerminkan keyakinan terhadap Qaḍa dan Qadar

Seorang muslim wajib mengimani qaḍa dan qadar, baik buruknya dari Allah Swt. Sehingga, perilaku yang tercermin dari keyakinan tersebut di antaranya:

- Rajin beribadah, belajar dan bekerja. Karena ia tahu hal ini akan dimintai pertanggungjawaban oleh Allah Swt.
- Tidak menyesali apa yang menimpa dirinya. Sebaliknya, ia akan bersabar bahkan bersyukur agar semakin bisa mendekatkan diri kepada Allah Swt. Dengan rida, beribadah, belajar dan bekerja lebih baik.

- Hidup semakin kreatif. Betapa banyak orang yang tidak sempurna tubuhnya (cacat), tetapi karyanya luar biasa. Tentu juga banyak orang yang sempurna tubuhnya, karyanya juga luar biasa. Asalkan semuanya mau hidup kreatif. Di balik kesulitan pasti ada kemudahan.

Gambar: Qonita dan Aufa (penulis cilik) dengan hasil karyanya
Sumber: Dokumentasi penulis

- Selalu berdoa kepada Allah Swt agar diberikan kebaikan di dunia dan akhirat. Kita tidak tahu apa yang menimpa kita itu hakikatnya baik atau buruk. Boleh jadi yang kita anggap baik itu ternyata buruk. Sebaliknya, boleh jadi yang kita anggap buruk itu ternyata baik. Allah Maha Tahu, sedangkan manusia tidak mengetahuinya.
- Senantiasa meningkatkan iman dan takwa kepada Allah Swt. Karena keimanan dan ketakwaan ini akan dimintai pertanggungjawaban dan kita tidak pernah tahu kapan ajal menjemput kita.

Insya Allah Kamu Bisa

Kerjakan di buku tugasmu:

1. Tulislah pengertian Qaḍa dan Qadar.
2. Tulislah masing-masing tiga contoh-contohnya.

Ayo Praktikkan

1. **Ayo coba lakukan:**
   - berbicara di dalam air tanpa alat, atau
   - melompat ke atas tanpa alat setinggi 5 meter.

   Berhasilkah kamu melakukan kegiatan tersebut?
   Apakah perkara itu termasuk qada atau qadar?

2. **Ayo coba lakukan:**
   - meniup air di dalam gelas hingga mendidih, atau
   - mendidikan air di dalam kulkas.

   Berhasilkah kamu melakukan kegiatan tersebut?
   Apakah perkara itu termasuk qaḍa atau qadar?

Hikmah

Qaḍa dan qadar yang terjadi pada umumnya ada disenangi hati manusia dan ada pula yang dibencinya. Tetapi yang harus disadari, bahwa baik buruknya qaḍa dan qadar itu berasal dari Allah Swt. Manusia tidak dimintai pertanggung-jawaban atas terjadinya qaḍa dan qadar itu. Namun, Allah Swt akan meminta pertanggungjawaban sikap manusia atas qaḍa dan qadar yang menimpanya.

Bagaimana sikap seorang muslim dalam menghadapi qaḍa dan qadar yang menimpanya? Yaitu, dengan bersyukur dan bersabar.

Ketika qaḍa Allah memutuskan sesuatu yang menyenangkan kamu, maka bersyukurlah. Misalnya, kamu dikaruniai orangtua/keluarga yang baik-baik, rezeki yang melimpah, dan wajah yang tampan/cantik, maka bersyukurlah. Perlakukan semua itu dengan baik-baik dan meningkatkan amal ibadah kepada Allah Swt.

Ketika qaḍa yang terjadi sebaliknya. Yaitu, sesuatu yang buruk menurut pandangan manusia, maka bersabarlah. Misalnya, orang yang kamu kasihi meninggal dunia, harta benda habis terbakar, atau rumah hancur diguncang gempa, maka bersabarlah. Bersedih secara wajar boleh. Tetapi jangan sampai meratapi apalagi menyalahkan Allah Swt. Carilah hikmah dibalik semua musibah itu. Dan berharap, semoga Allah Swt menggantikan yang lebih baik.

Rangkuman

1. Qaḍa adalah keputusan Allah terhadap kejadian atau perbuatan yang menimpa diri manusia. Qaḍa bukanlah perbuatan manusia. Manusia tidak bisa menolak atau mengubah qadanya.
2. Manusia tidak dimintai pertanggungjawaban atas qada yang menimpa dirinya. Seoran Muslim wajib beriman bahwa qaḍa itu berasal dari Allah Swt.
3. Qadar adalah ketetapan Allah atas seluruh sifat dari suatu benda, termasuk manusia. Sifat-sifat benda tidak datang dengan sendirinya. Juga tidak dibuat oleh manusia.
4. Seorang Muslim wajib beriman bahwa qadar itu berasal dari Allah Swt. Dengan mengetahui qadar suatu benda maka dapat dipergunakan kepada yang bermanfaat.
5. Perilaku seorang muslim wajib mencerminkan keyakinan terhadap qaḍa dan qadar di antaranya: rajin beribadah, belajar dan bekerja; tidak menyesali apa yang menimpa dirinya; hidup semakin kreatif; selalu berdoa agar diberikan kebaikan di dunia dan akhirat; senantiasa meningkatkan iman dan takwa kepada Allah.

Uji Kompetensi 7

Bagaimana teman?

Asyik kan belajar agama Islam.

Sekarang, kerjakan soal berikut.

A. Lingkarilah huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling tepat. Kerjakan di buku latihanmu.

1. Iman kepada Qaḍa dan Qadar merupakan rukun iman ke ....
   a. Tiga
   b. Empat
   c. Lima
   d. Enam
2. Keputusan Allah yang menimpa seorang hamba disebut ...
   a. Qaḍa
   b. Qadar

c. Hikmah
d. Tiang agama

3. Ukuran atau sifat yang ditetapkan Allah terhadap makhluk-Nya disebut ...
   a. Qaḍa
   b. Qadar
   c. Hikmah
   d. Nasib
4. Allah Swt akan mengubah keadaan suatu kaum jika kaum itu ....
   a. Berusaha mengubah keadaannya
   b. Berdoa
   c. Pasrah
   d. Rida
5. Contoh Qaḍa berikut ini adalah ....
   a. Manusia tidak bisa berenang
   b. Orang pandai harus rajin belajar
   c. Orang sakit harus sembuh
   d. Manusia tidak bisa terbang tanpa alat
6. Pisau mempunyai sifat memotong adalah contoh dari ...
   a. Hikmah
   b. Qaḍa
   c. Qadar
   d. Nasib
7. Tidak mudah patah semangat adalah ....
   a. Orang yang tidak percaya terhadap takdir
   b. Orang yang yakin qada dan qadar Allah
   c. Orang yang tidak percaya diri
   d. Takdir yang bermimpi
8. Berikut ini yang termasuk qadar adalah ...
   a. Api bisa untuk membakar kertas
   b. Api bisa untuk memotong wortel
   c. Air bisa untuk membakar kertas
   d. Air bisa untuk memotong wortel
9. Bersabar ketika mendapat musibah merupakan cerminan dari ...
   a. Keyakinan terhadap qaḍa
   b. Keyakinan terhadap qadar
   c. Keyakinan terhadap nasib buruk
   d. Keyakinan terhadap ramalan dukun

10. Tidak meremehkan orang miskin karena ...
    a. Kita tahu masa depannya buruk
    b. Kita tahu masa lalunya buruk
    c. Kita tahu masa depannya baik
    d. Kita tidak tahu masa depannya

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar. Kerjakanlah di buku latihanmu.

1. Rukun iman yang keenam percaya kepada ....
2. .... berarti keputusan Allah Swt terhadap makhluk-Nya.
3. .... berarti ketetapan Allah Swt terhadap makhluk-Nya.
4. Api mempunyai sifat ....
5. Pisau mempunyai khasiat untuk ....
6. Ketika mendapat nikmat sebaiknya kita ....
7. Sikap yang baik ketika mendapat ujian/cobaan adalah ....
8. Rajin belajar termasuk cerminan dari keyakinan terhadap ....
9. Kelahiran dan ajal termasuk contoh ....
10. Boleh jadi apa yang kita anggap baik ternyata hakikatnya ....

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar. Kerjakanlah di buku latihanmu.

1. Apa arti Qaḍa dan Qadar menurut istilah?
2. Mengapa kita harus berikhtiar?
3. Kapan kita harus bertawakal?
4. Apa contoh Qaḍa dan Qadar?
5. Mengapa kita harus meningkatkan iman dan takwa?

Kisah Perjuangan Kaum Muhajirin dan Anṣar

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan mampu:

- Menceritakan perjuangan kaum Muhajirin.
- Menceritakan perjuangan kaum Anṣar.

Gambar: Masjid Nabawi, Madinah
Sumber: http4.bp.blogspot.com

- Hijrah
- Muhajirin
- Anṣar
- Mekah
- Madinah
- Habsyah
- Bai'at

Assalāmu'alaikum.

Hai, teman. Pernahkah kamu mendengar istilah kaum Muhajirin dan kaum Anṣar? Tahukah kamu arti sebutan kaum Muhajirin dan kaum Anṣar? Dan bagaimana perjuangan mereka? Karena perjuangan merekalah Islam tersebar luas di bumi Allah, dan bisa kita rasakan hingga kini.

Ayo kita simak kisah-kisah perjuangan kaum Muhajirin dan kaum Anṣar pada bab ini.

Petunjuk Guru

Sebelum pembelajaran Agama Islam dimulai lakukanlah tadarus Al-Qur'an selama 5-10 menit. Surah yang dibaca dapat dilihat pada bab-bab sebelumnya.

A. Kisah Perjuangan Kaum Muhajirin

Kaum Muhajirin adalah penduduk Mekah yang telah beragama Islam dan hijrah bersama Nabi Muhammad Saw ke Yaṡrib (Madinah). Peristiwa hijrah Nabi SAW dan para sahabatnya ke Madinah ini adalah hijrah yang kedua. Sebelumnya kaum muslimin Mekah pernah hijrah ke Habsyah (Abisinia).

Rombongan pertama yang hijrah ke Habsyah berjumlah 14 orang. Mereka terdiri dari 10 orang laki-laki dan 4 orang perempuan. Kemudian disusul oleh rombongan-rombongan lain hingga mencapai hampir seratus orang. Di antaranya Usman bin Affan beserta isrti beliau Rukayyah, Zubair bin Awwam, Abdurrahman bin Auf, Ja'far bin Abu Talib dan lain-lain. Hijrah ke Habasyah terjadi pada tahun 615 M, tahun ke-5 sesudah Nabi Muhammad Saw menjadi Rasul.
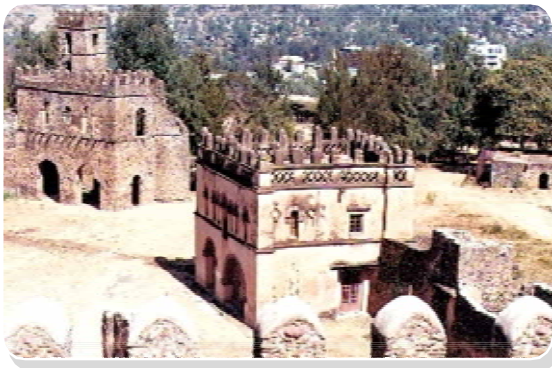
Gambar: Kota Habsyah saat ini
Sumber: http://www.esports10.com

Rombongan kaum muslimin diterima dengan baik oleh Raja Najasyi. Kebaikan sikap raja tersebut membuat kegelisahan orang kafir Quraisy. Sehingga mereka mengutus Amru bin Aṣ dan Abdullah bin Rabah untuk meminta Raja Najasyi agar mengembalikan rombongan kaum muslimin tersebut. Akan tetapi, permintaannya ditolak oleh Raja Najasyi.

Sementara itu, Rasulullah Saw tetap tinggal di Mekah, tidak ikut hijrah ke Habsyah. Beliau tetap kepada Islam dan menyeru kaumnya agar tetap berpegang teguh pada Islam. Walaupun gangguan bertambah sengit, tetapi pengikut Rasulullah Saw terus bertambah.

Berkat rahmat Allah Swt, maka masuklah ke dalam Islam pada masa itu dua orang pemimpin Quraisy yang sangat perkasa. Mereka adalah Hamzah bin

Abdul Muṭalib dan Umar bin Khaṭṭab. Kehadiran mereka memberi semangat kepada kaum muslimin, karena mereka menjadi benteng Islam.

Nabi Muhammad Saw juga menyampaikan seruan Islam kepada kabilah-kabilah yang sedang melakukan haji. Setelah mendengar seruan Nabi, pada saat itu lebih dari enam orang jamaah Khazraj langsung beriman. Peristiwa ini merupakan titik terang bagi perjalanan risalah Nabi Muhammad Saw. Merekalah yang membuka lembaran baru sejarah perjuangan Nabi Muhammad Saw selanjutnya.

Pada tahun berikutnya, dua belas orang laki-laki Yaśrib beribadah haji. Rasulullah Saw pun menemui mereka. Pertemuan itu berlangsung di 'Aqabah. Setelah diseru kepada Islam, mereka kemudian beriman. Mereka juga membai'at Rasulullah Saw yang kemudian dikenal sebagai Bai'at Aqabah Pertama.

Isi teks bai'at Al-Aqabah Pertama itu adalah: "*Kami berbai'at kepada Rasulullah Saw untuk tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu apa pun, tidak mencuri, tidak berzina, tidak membunuh anak-anak kami, tidak membawa kebohongan yang kami bawa di depan dan belakang kami, tidak durhaka kepada beliau dalam kebaikan. Jika kalian menetapi bai'at kalian, kalian masuk surga. Jika kalian menodai salah satu daripadanya, urusan kalian terserah kepada Allah 'Azza wa Jalla. Jika Dia berkehendak, Dia memberi ampunan. Jika Dia berkehendak, Dia menyiksa*".

Ketika orang-orang Yaśrib ini hendak pulang ke negeri mereka, Rasulullah Saw mengirim Mush'ab bin Umair bersama mereka. Mush'ab tinggal di Yaśrib selama setahun penuh. Di Yaśrib Mush'ab bertindak sebagai imam salat. Beliau menyeru orang-orang agar bersikap lemah lembut dan sabar dalam beriman. Beliau menanamkan dalam diri mereka rasa cinta untuk berkorban. Mush'ab juga menjelaskan agar mereka mencari kemuliaan, melindungi iman yang telah ada dalam dada dan melindungi setiap orang yang menyeru kepada iman.

Pada musim haji berikutnya Mush'ab bin Umair pulang ke Mekah. Pada saat yang sama, orang-orang Yaśrib yang telah masuk Islam pergi bersama kaumnya yang masih musyrik hingga mereka tiba di Mekah. Mereka berjanji bertemu Rasulullah Saw pada pertengahan hari-hari Tasyriq.

Pada saat yang sudah ditentukan mereka --yang terdiri dari tujuh puluh tiga orang laki-laki dan dua orang perempuan-- pergi ke 'Aqabah untuk menemui Rasulullah SAW yang ditemani pamannya Abbas bin Abdul Muṭallib.

Pada pertemuan di Aqabah kedua ini, Rasulullah Saw membacakan ayat-ayat Al-Qur'an. Kemudian beliau berkata: "Saya ingin mengambil perjanjian dari kalian semua bahwa kamu akan menjaga saya sebagaimana kamu menjaga keluarga dan anak-anakmu sendiri".

Kemudian berdirilah 12 orang pemuka Khazraj dan Aus itu. Masing-masing mewakili golongan yang ada dalam kabilah mereka. Mereka berjanji akan membela Rasulullah Saw walaupun harta dan jiwa mereka habis karenanya. Seorang demi seorang menjabat tangan Rasulullah Saw, tanda bai'at atau sumpah setia. Peristiwa ini dikenal sebagai Bai'at Aqabah Kedua.

Tatakala Rasulullah Saw melihat tanda-tanda baik bagi perkembangan Islam di Yaṡrib, beliau memerintahkan para sahabatnya berpindah ke sana. Berkata Rasulullah Saw kepada mereka "Sesungguhnya Allah ‘Azza wa Jalla telah menjadikan orang-orang Yaṡrib sebagai saudara-saudara bagimu dan negeri itu sebagai tempat yang aman bagimu".

Kemudian para sahabat hijrah ke Yaṡrib dengan sembunyi-sembunyi dan bergiliran agar tidak menimbulkan kecurigaan kaum kafir Quraisy Mekah. Walaupun begitu, pada akhirnya kaum kafir Quraisy mengetahuinya juga.

Oleh karena itu, para pemuka kafir Quraisy bersidang di Darun Nadwah. Tujuannya, untuk menghadang perkembangan Islam di Yaṡrib. Mereka merencanakan tindakan apa yang paling tepat terhadap Rasulullah Saw. Akhirnya mereka memutuskan bahwa Rasulullah Saw harus dibunuh. Mereka bersepakat agar setiap suku Quraisy mengirimkan seorang pemuda pilihannya untuk mengepung rumah Nabi Saw dan siap membunuhnya. Dengan demikian, bilamana Rasulullah Saw berhasil dibunuh, keluarganya tidak akan mampu menuntut balik kepada seluruh suku.

Rencana keji kaum Quraisy ini telah diketahui oleh Rasulullah Saw. Allah Swt kemudian memerintahkan Rasulullah Saw agar segera hijrah ke Yaṡrib. Maka, Rasulullah Saw hijrah pada malam hari saat pemuda-pemuda Quraisy sedang mengepung rumahnya dan siap membunuhnya. Rasulullah Saw lalu berkemas-kemas untuk meninggalkan rumah. Sedangkan Ali bin Abi Ṭalib disuruh menempati tempat tidur beliau supaya orang-orang Quraisy mengira bahwa beliau masih tidur.

Gambar: Bukit Ṡur
Sumber: http://ilikesunflower.files.wordpress.com

Rasulullah Saw keluar dari rumah dengan diam-diam dan melemparkan pasir ke atas kepala para pemuda Quraisy yang mengepung rumahnya. Lalu beliau menuju rumah Abu Bakar. Mereka berdua kemudian menaiki unta yang sudah disiapkan oleh Abu Bakar. Mereka menuju sebuah gua di bukit Ṣur sebelah selatan kota Mekah. Rasulullah Saw dan Abu Bakar bersembunyi di Gua Ṡur tersebut selama tiga hari tiga malam.

Gambar: Gua Ṡur
Sumber: httpfrisformasi.files.wordpress.com

Walhasil, pemuda kafir Quraisy tidak berhasil menangkap Rasulullah Saw apalagi membunuhnya. Rasulullah Saw dan Abu Bakar (dengan penunjuk jalan Abdullah bin Uraiqit) meneruskan perjalanan menyusuri pantai Laut Merah. Adapun Ali bin Abi Ṭalib menyusul hijrah kemudian hari.

Sebelum sampai di Yaśrib, Rasulullah Saw dan Abu Bakar mampir di Quba pada hari Senin tanggal 20 September 622 M. Rasulullah Saw dan Abu Bakar bermalam selama 4 hari di Quba. Bahkan di Quba mereka mendirikan masjid, yaitu masjid Quba. Inilah masjid yang pertama kali didirikan dalam sejarah Islam. Jarak antara Quba dan Yaśrib masih sekitar 10 km lagi.

Sementara itu, kaum muslimin lainnya sebelum hijrah telah diancam, diteror dan disiksa hanya karena mereka mengatakan beriman dan menjadi pengikut Nabi Muhammad Saw. Semua itu dihadapi oleh kaum muslimin dengan penuh kesabaran. Mereka berjuang untuk mempertahankan aqidah, membela Nabi Muhammad Saw dan menegakkan syariah Islam.

Ketika hijrah, mereka meninggalkan sanak saudara, harta benda dan kampung halaman yang mereka cintai. Mereka tinggalkan segala sesuatu itu dengan begitu saja. Hal itu mereka lakukan demi memenuhi perintah Nabi Muhammad Saw, menegakkan Islam dan mencari rida Allah Swt.

Gambar: Masjid Quba saat ini
Sumber: httpwww.mika2eel.com

Peristiwa perjuangan para sahabat Nabi Saw, yaitu kaum Muhajirin diabadikan dalam firman Allah Swt yang artinya: "*Barangsiapa keluar dari rumahnya dengan maksud berhijrah kepada Allah dan Rasul-Nya, kemudian kematian menimpanya (sebelum sampai ke tempat yang dituju) maka sungguh telah tetap pahalanya di sisi Allah*" (QS. An Nisā/4: 100).

B. Kisah Perjuangan Kaum Ansar

Kata "Anṣar" berasal dari bahasa Arab, yang artinya "Penolong". Kaum Anṣar artinya kaum penolong. Yang dimaksud kaum Anṣar adalah orang-orang Yaśrib (Madinah) yang menolong dan menyambut kedatangan kaum Muhajirin dari Mekah.

Perjuangan kaum Anṣar setidak-tidaknya dapat ditunjukkan pada saat:

- Bai'atul Aqabah Pertama, yakni: 12 orang laki-laki berjanji (bai'at) di hadapan Rasulullah Saw untuk:
  - tidak akan mempersekutukan Allah Swt,
  - tidak akan mencuri,
  - tidak berzina,
  - tidak membunuh anak-anak,
  - tidak memfitnah,
  - tidak akan mendurhakai Nabi Saw.
- Bai'atul Aqabah Kedua, yakni 73 orang laki-laki dan 2 orang perempuan membai'at Rasulullah Saw. Mereka bersumpah setia dan berjanji akan membela Nabi Muhammad Saw walaupun harta dan jiwa habis karenanya.

- Menyambut kaum Muhajirin di Madinah dengan sambutan yang hangat, dan penuh kerinduan. Kemudian memberikan pertolongan dan bantuan tempat tinggal, modal dan tempat usaha, baik berdagang maupun bertani dan lain-lain yang sangat berharga.

Pada hari Jum'at tanggal 12 Rabiul Awal tahun 1 Hijriyah bertepatan dengan tanggal 24 September tahun 622 Masehi, Nabi Muhammad Saw, Abu Bakar Aṣ-Ṣidiq dan Ali bin Abu Talib memasuki kota Yaṡrib. Kaum Anṣar meyambutanya dengan penuh kehangatan, kerinduan dan rasa hormat.

Pada hari itu juga Nabi Muhammad Saw dan para sahabatnya mengadakan salat jum'at yang pertama kali dalam sejarah Islam. Beliau berkhutbah di hadapan kaum muslimin (Muhajirin dan Anṣar). Sejak itu Yaṡrib berubah nama menjadi *Madinatun Nabiy* artinya Kota Nabi, yang selanjutnya disebut Madinah.

Setelah menetap di Madinah, Nabi memulai rencana mengatur siasat dan membentuk masyarakat Islam yang bebas dari ancaman dan tekanan, mempertalikan hubungan kekeluargaan antara Anṣar dan Muhajirin, menyusun siasat, ekonomi, sosial, serta dasar-dasar Daulah Islamiyah.

Dalam rangka membina masyarakat Islam,Nabi Muhammad Saw mendahulukan mendirikan bangunan masjid sebelum bangunan-bangunan lainnya. Karena masjid mempunyai potensi yang sangat vital dalam menyatukan umat dan menyusun kekuatan lahir dan batin demi tegaknya Daulah Islamiyah yang berlandaskan tauhid/aqidah Islam.

Gambar: Masjid Nabawi saat ini
Sumber: httpblumewahabi.files.wordpress.com

Selain itu, Nabi Muhammad Saw mempersaudarakan kaum Muhajirin dengan kaum Anṣar sehingga persaudaraan kaum muslimin menjadi kuat dan siap untuk mengemban amanah agama selanjutnya.

Tiap-tiap orang dari kaum Muhajirin dipersaudarakan dengan kaum Anṣar. Misalnya:

- Abu Bakar dipersaudarakan dengan Hariṣah bin Zaid.
- Ja'far bin Abu Ṭalib dipersaudarakan dengan Muaz bin Jabal.
- Umar bin Khaṭṭab dipersaudarakan dengan Itbah bin Malik.

Nabi Muhammad Saw mengikat setiap pengikut Islam yang terdiri dari bermacam-macam suku dan kabilah ke dalam satu ikatan yang kuat. Ikatan ukhuwah Islamiyah dengan semangat gotong royong, seakidah, sepenanggungan, sepemikiran dan seperasaan.

Sekelompok orang Arab yang menyatakan masuk Islam dalam keadaan miskin disediakan tempat tinggal di bagian masjid, yang kemudian dikenal dengan *shuffa*. Dan yang tinggal di Shuffa disebut *Ashabus Suffa*. Keperluan hidup mereka dipikul bersama oleh Muhajirin dan Anṣar yang telah berkecukupan.

Hikmah

Kisah perjuangan kaum Muhajirin dan Anṣar terlihat begitu gigihnya. Mereka rela berkorban demi mengemban amanah agama untuk menggapai rida Allah Swt.

Pengorbanan mereka tidak kecil. Dari kaum Muhajirin ada yang meninggalkan harta benda, istri dan sanak keluarga tercintanya untuk hijrah menunaikan perintah Nabi Saw. Sedangkan dari kaum Anṣar, mereka rela berbagi harta benda yang tidak kecil untuk saudaranya dari kaum Muhajirin.

Dari perjuangan mereka kamu bisa memetik pelajaran. Bahwasanya perjuangan untuk meraih cita-cita yang tinggi memang membutuhkan pengorbanan yang tidak kecil pula. Untuk meraih prestasi tinggi di sekolah, misalnya, pasti membutuhkan semangat dan ketekunan belajar yang besar. Tidak dengan malas-malasan, atau semangat belajarnya hanya sesaat.

Lihatlah lingkungan sekitarmu. Mereka yang rajin, tekun dan kreatif umumnya berhasil. Seorang pegawai yang rajin ke kantor, seorang pedagang yang gigih, olahragawan yang giat berlatih, dan seorang petani yang pagi-pagi buta dan dingin ke sawah, mereka tengah berusaha dan berjuang. Untuk meraih cita-cita tinggi mustahil dapat dicapai dengan hanya duduk-duduk atau bermalas-malasan.

Ayo Praktikkan

Buatlah mini drama yang menceritakan peristiwa hijrahnya para sahabat Nabi Muhammad Saw, dan bagaimana kaum Anṣar menyambut kedatangannya.

Insya Allah Kamu Bisa

Tulislah ringkasan peristiwa “Bai'atul Aqabah” pertama dan kedua di buku latihanmu.

Rangkuman

1. Kaum Muhajirin adalah penduduk Mekah yang telah beriman dan hijrah bersama Nabi Muhammad Saw ke Yaśrib (Madinah).
2. Kaum Muhajirin hijrah ke Yaśrib (Madinah) demi mentaati Rasulullah, menegakkan Islam dan mencari rida Allah Swt.
3. Peristiwa hijrah kaum Muhajirin dari Mekah ke Madinah adalah hijrah yang kedua, yaitu pada tahun 622 M.
4. Hijrah pertama ke Habasyah tahun 615 M dilakukan kaum muslimin Mekah sebanyak 14 orang (10 laki-laki dan 4 perempuan), kemudian disusul oleh rombongan berikutnya hingga mencapai hampir 100 orang. Di antara mereka adalah Usman bin Affan beserta istri beliau Ruqayyah, Zubair bin Awwam, Abdurrahman bin Auf, dan Ja'far bin Abi Talib.
5. Hijrah kaum Muhajirin dari Mekah ke Madinah diawali dengan Bai'at Aqabah Pertama dan Bai'at Aqabah Kedua oleh penduduk Yaśrib (Madinah) dari suku Aus dan Khazraj.
6. Kaum Anṣar adalah kaum muslimin Yaśrib (Madinah) yang menyambut dan menolong kaum Muhajirin.
7. Perjuangan kaum Muhajirin mempertahankan akidah, membela Nabi Saw dan menegakkan Islam sangat berat, karena selalu ditekan, diancam, bahkan disiksa oleh kafir Quraisy. Ketika hijrah, kaum muhajirin meninggalkan kampung halaman, keluarga, dan harta benda lainnya.

8. Perjuangan kaum Anṣar; Mereka datang ke Mekah menghadap Rasulullah untuk bai'at, bersumpah setia, tidak mempersekutukan Allah, tidak akan mendurhakai Rasulullah dan akan membela beliau walaupun harta dan jiwa habis tandas. Kaum Anṣar juga menolong kaum Muhajirin dengan segala hal yang berhaga.
9. Untuk mempererat hubungan, Rasulullah Saw mempersaudarakan kaum Muhajirin dan kaum Anṣar.

Uji Kompetensi 8

Bagaimana teman?

Asyik kan belajar agama Islam.

Sekarang, kerjakan soal berikut.

A. Lingkarilah huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling tepat. Kerjakan di buku latihanmu.

1. Orang-orang yang hijrah bersama Nabi Saw ke Yaśrib (Madinah) disebut ....
   a. Muhajirin
   b. Muslimin
   c. Mukminin
   d. Anṣar
2. Dua suku dari Madinah yang melakukan bai'at dan menyambut kedatangan Nabi, adalah ....
   a. Adi dan Khazraj
   b. Aus dan Khazraj
   c. Quraizah dan Qainuqa
   d. Adi dan Quraizah
3. Perjuangan kaum Muhajirin dalam mempertahankan Aqidah dan menegakkan Islam adalah sangat ....
   a. Ringan
   b. Mudah
   c. Berat
   d. Gampang
4. Sahabat Nabi yang diutus untuk mengajarkan Al-Qur'an dan agama Islam kepada kaum muslimin Yaśrib (madinah) adalah ....
   a. Abu Bakar Aṣ Ṣidiq
   b. Najasyi
   c. Umar bin Khaṭṭab
   d. Mus'ab bin Umair
5. Untuk menunjukkan kesetiaan, tidak akan mendurhakai dan akan membela Nabi Muhammad Saw, maka umat Islam Yaśrib mengadakan bai'at sebanyak ... kali.

a. Satu
b. Dua
c. Tiga
d. Empat

6. Dalam perjalanan hijrah, Nabi Muhammad Saw dan Abu Bakar singgah dan bermalam di ....
   a. Gua Ṣur
   b. Gua Hira
   c. Gunung Uhud
   d. Gunung Badar
7. Hijrah kaum muslimin ke Yaśrib (Madinah) merupakan hijrah yang kedua, sedangkan hijrah yang pertama ke ....
   a. Madinah
   b. Mesir
   c. Habasyah
   d. Syam
8. Kata Muhajirin berasal dari kata "hijrah" yang berarti ....
   a. Menolong
   b. Pindah
   c. Meninggalkan
   d. Pindah dan meninggalkan
9. Kaum Muhajirin hijrah ke Yaśrib (Madinah) karena ....
   a. mendapat tekanan dan siksaan dari kafir Quraisy
   b. Nabi melihat perkembangan Islam di Yaśrib sangat baik
   c. Allah Swt menyuruh hijrah
   d. Semua benar
10. Dalam sejarah Islam, Nabi Muhammad Saw mengadakan salat Jum'at pertama kali setelah sampai di Yaśrib (Madinah) pada tanggal ....
   a. 24 september 622 M
   b. 24 September 630 M
   c. 25 Oktober 632 M
   d. 25 Oktober 635 M

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar. Kerjakanlah di buku latihanmu.

1. Kepindahan orang-orang Islam Mekah ke Madinah disebut ....
2. Orang-orang yang menyambut dan menolong kaum Muhajirin disebut ....
3. Sahabat yang diutus Rasulullah Saw untuk mengajarkan Al-Qur’an agama Islam ke Yaśrib bernama ....
4. Kaum yang menolong kaum Muhajirin adalah ....
5. Sebelum Nabi dan sahabatnya hijrah, Madinah bernama ....
6. Kaum muslimin yang tidak mampu disediakan tempat tinggal di bagian masjid yang disebut dengan ....
7. Sahabat yang menemani Rasulullah Saw di Gua Ṣur bernama ....

8. Hijrah sahabat Rasulullah Saw yang pertama ke ....
9. Bai'at suku Aus dan khazraj disebut bai'at ....
10. Perjuangan Kaum Muhajirin dalam mempertahankan akidah dan menegakkan Islam sangat berat karena .... dan .... oleh kafir Quraisy.

C. **Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar. Kerjakanlah di buku latihanmu.**

1. Apa yang dimaksud dengan kaum Muhajirin?
2. Mengapa Rasulullah Saw hijrah ke Yaśrib (Madinah)?
3. Siapakah yang menemani Nabi Muhammad Saw dalam bai'at Aqabah kedua?
4. Dimanakah Nabi dan Abu Bakar singgah beberapa hari untuk membangun masjid pertama kali?
5. Kapan pertama kali Nabi Muhammad Saw mengadakan salat Jum'at?

Bab 9 Meneladani Perilaku Terpuji Kaum Muhajirin dan Anṣar

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan mampu:

- Meneladani kegigihan perjuangan kaum Muhajirin dan kaum Anṣar dalam kehidupan sehari-hari.

Gambar: Belajar dan bekerja kelompok
Sumber: http://www.antarasumut.com

Kata Kunci

- Meneladani
- Perilaku
- Perjuangan
- Gigih
- Tolong menolong
- Manfaat

Assalāmu'alaikum.

Hai, teman. Jasa dan pengorbanan kaum Muhajirin dan Anṣar tidaklah kecil? Mereka adalah generasi Islam pertama yang membela Nabi Saw dalam membangun peradaban Islam di Madinah yang kemudian berkembang luas hingga ke tanah air kita.

Sebagai pelajar muslim, kamu sudah sepatutnya mencontoh kegigihan perjuangan mereka. Bagaimana caranya? Ayo kita pelajari bab ini.

Petunjuk Guru

Sebelum pembelajaran Agama Islam dimulai lakukanlah tadarus Al-Quran selama 5-10 menit. Surah yang dibaca lihat Bab 2, 3, 5 dan Bab 6, atau surah yang lainnya.

A. Meneladani Kegigihan Perjuangan Kaum Muhajirin

Selama berjuang bersama Rasulullah Saw, kaum Muhajirin mendapatkan hinaan, ancaman, bahkan siksaan dari kafir Quraisy. Di antara mereka banyak yang kehilangan saudara, harta, bahkan nyawa. Walau demikian, mereka tetap mengikuti dan beriman kepada Rasulullah Saw. Mereka gigih berjuang mempertahankan akidah dan menegakkan kebenaran.

Ketika hijrah, kaum Muhajirin juga meninggalkan kampung halaman, sanak saudara dan harta benda dan lainnya yang mereka cintai. Hal itu mereka lakukan demi mentaati perintah Rasulullah untuk menegakkan Islam dan mencari rida Allah Swt.

Kegigihan perjuangan kaum Muhajirin ini perlu dicontoh oleh generasi muslim berikutnya. Termasuk dicontoh oleh setiap pelajar Islam dengan cara:

- Gigih mempertahankan akidah. Meski dibujuk rayu dan diiming-imingi dengan uang bahkan dihina atau disiksa, tetap gigih pada keyakinan Islam. Teguh dan tidak mudah terpengaruh. Keteguhan yang didasari oleh keyakinan bahwa semua itu akan dihisab oleh Allah, dan amat pedih siksanya.
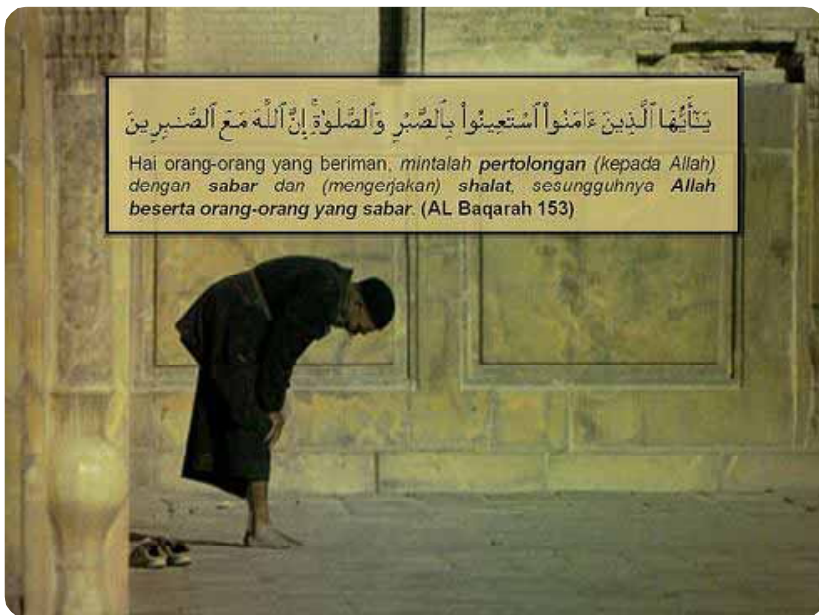
Gambar: Gigih mempertahankan akidah
Sumber: httpfarm4.static.flickr.com

- Gigih belajar dan berusaha. Artinya, rajin dan tekun dalam belajar dan berusaha, tidak mudah putus asa dan tidak mudah menyerah meski banyak godaan dan rintangan. Karena belajar atau menuntut ilmu itu hukumnya wajib, sebagaimana sabda Rasul yang artinya: "Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim." (HR. Ibnu Abdil Barr, dari Anas Ra).

Gambar: Rajin belajar
Sumber: Dokumentasi penulis

Setiap pelajar Islam harus memiliki kesadaran bahwa menuntut ilmu itu wajib hukumnya. Sehingga timbullah keikhlasan karena Allah Ta'ala, bukan karena dipaksa seseorang, untuk rajin belajar.

Selain itu, seharusnya muncul pula kesabaran dalam menuntut ilmu. Sebab, orang yang sabar disukai Allah Swt. Sebagaimana firman-firman Allah Swt dalam Al-Qur'an:

wallāhu yuḥibbuṣ-ṣābirīn(a).

Artinya:
Allah menyukai orang-orang yang sabar. (QS. Ali Imrān/3: 146)

innallāha ma'aṣ-ṣābirīn(a).

Artinya:
Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar. (QS. Al-Baqarah/2: 153)

B. Meneladani Perilaku Tolong Menolong Kaum Anṣar

Kaum Anṣar adalah kaum muslim Yaṡrib (Madinah) yang menolong kaum Muhajirin. Mereka menyambut kedatangan Rasulullah Saw dan para pengikutnya dengan suka cita, tangan terbuka dan penuh kerinduan.

Tolong menolong kaum Anṣar kepada kaum Muhajirin diantaranya:

- Kaum Anṣar membagi hasil panen mereka kepada kaum Muhajirin.
- Kaum Anṣar menghibahkan kelebihan mereka kepada Rasulullah Saw dan Muhajirin, yaitu menghibahkan tanah dan rumah.
- Kaum Anṣar memberi bantuan material kepada kaum Muhajirin, seperti pohon kurma yang siap panen.

Sungguh kaum Anṣar telah menunjukkan teladan yang baik tentang *ukhuwah Islamiyah*. Hal ini dilandasi oleh keinginan untuk menegakkan agama Allah Swt. Persaudaraan mereka menjadi kuat bahkan melebihi persaudaraan *nasabiyah* (persaudaraan karena hubungan darah).

Manusia hidup di dunia ini saling membutuhkan. Untuk itu, agar tercipta hubungan yang baik dibutuhkan sikap mulia, di antaranya sikap tolong menolong. Sebagaimana Allah Swt berfirman:

wa ta‘āwanū ‘alal-birri wat-taqwā, wa lā ta‘āwanū ‘alal-iṡmi wal-‘udwān(i)

Artinya:

Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. (QS. Al-Māidah/5: 2).

Berdasarkan ayat di atas, tolong menolong ada dua macam, yaitu:

- Tolong menolong yang diperintahkan yakni tolong menolong dalam mengerjakan kebaikan dan takwa. Misalnya, menolong orang yang terkena musibah gempa atau gunung meletus. Menolong adik dalam memperbaiki sepedanya atau membantu dalam memahami pelajaran. Menolong ibu menyapu lantai atau mencuci piring. Tolong menolong semacam ini bila dilakukan dengan ikhlas akan berpahala bagi orang yang menolong, dan amat bermanfaat bagi orang yang ditolong.
- Tolong menolong yang dilarang yakni tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Misalnya, menolong teman dalam menyontek pelajaran (ulangan). Menolong orang yang akan membunuh seseorang yang tak berdosa. Menolong teman untuk melukai atau mencelakai seseorang. Memberikan uang kepada teman untuk membeli narkoba atau makanan/minuman yang dilarang Islam. Tolong menolong semacam ini diharamkan, dan berdosa bagi para pelaku perbuatan jahat tersebut.

Gambar: Membantu orangtua dengan mencuci piring
Sumber: Dokumentasi penulis

Apa saja yang dapat kita berikan untuk menolong orang lain? Bentuk pertolongan yang dapat kita lakukan terbagi menjadi tiga macam, yaitu:

- Pertolongan dalam bentuk benda, material, atau harta. Seperti uang, buku, pensil, sembako, dan lain-lain.
- Pertolongan dalam bentuk tenaga, seperti mengangkat barang, memindahkan suatu barang, mencuci kendaraan dan lain-lain.
- Pertolongan dalam bentuk pemikiran, informasi atau ide, seperti nasehat, pemberitahuan, dan doa.

Gambar: Tolong menolong dengan tenaga dan pikiran
Sumber: http://lh4.ggpht.com

Dengan demikian setiap orang dapat saja menolong orang lain. Menolong dengan materi, tenaga dan pemikiran. Jika hendak menolong orang, lakukanlah dengan ikhlas, yaitu dengan niat mengharap rida Allah Swt. Hindarilah adanya sikap pamrih agar dibalas. Hindarilah pula sikap riya' ketika menolong, yakni ingin dilihat dan dipuji orang lain.

Tolong menolong dalam mengerjakan kebajikan dan takwa pasti manfaatnya banyak, seperti berikut ini:

- Ditolong oleh Allah Swt dengan dilepaskannya kesusahan dunia dan akhirat.
- Dicintai oleh Allah Swt dan manusia.
- Tercipta hubungan silaturrahim.
- Tercipta kehidupan yang damai dan tenang.
- Meringankan beban dan penderitaan orang lain.

Gambar: Peduli korban bencana Merapi
Sumber: http://4.bp.blogspot.com

Sudahkah kamu tolong menolong dengan sesama temanmu? Ayo membiasakan diri tolong menolong di mana pun berada. Apabila ada temanmu meminjam suatu barang milikmu, jangan ragu-ragu untuk meminjamkannya. Jika ada temanmu yang sakit, jenguklah dia. Apabila ada yang terkena musibah, ringankanlah bebannya. Segeralah menolongnya sesuai kemampuanmu.

Hikmah

Generasi sahabat Nabi Saw adalah generasi tebaik bagi umat Islam. Banyak kisah hidupnya mengilhami bagi kebaikan generasi-generasi berikutnya. Mereka adalah kaum Muhajirin dan Anṣar.

Kaum Muhajirin telah mengajarkan pengorbanan untuk mentaati perintah Allah dan Rasul-Nya dalam memperjuangkan kebenaran dan kebaikan. Sedangkan kaum Anṣar telah memperlihatkan pengorbanan besar untuk menolong sesamanya. Sehingga bisa bersama-sama dan tolong menolong dalam perjuangan meraih kemuliaan hidup.

Oleh karena itu, ayo latih dirimu untuk mengorbankan sesuatu (misal waktu main, nonton TV, dan bercanda) untuk melakukan ibadah salat, puasa, belajar dan amal saleh lainnya. Begitu pula, latihlah dirimu dengan menolong orangtua, tetangga, teman dan orang lain. Sekecil apa pun kemampuanmu. Misalnya dengan menyapu lantai, mengelap kaca jendela, memberi minum teman, dan menjenguk tetangga sakit.

Ayo Praktikkan

- Sebutkan hal-hal yang dapat kamu teladani dari perilaku terpuji kaum Muhajirin di depan kelas!
- Sebutkan hal-hal yang dapat kamu teladani dari perilaku terpuji kaum Anṣar di depan kelas!

Insya Allah Kamu Bisa

Kerjakanlah hal-hal berikut ini dengan baik.

1. Tulislah di buku tugasmu perilaku terpuji yang sudah kamu teladani dari kegigihan perjuanga kaum Muhajirin.
2. Tulislah di buku tugasmu perilaku terpuji yang sudah kamu teladani dari tolong menolong kaum Anṣar.

Rangkuman

1. Perilaku yang dapat kita teladani dari kaum Muhajirin:
   a. gigih berjuang mempertahankan aqidah dan menegakkan Islam.
   b. gigih belajar bagi setiap muslim. Tidak kenal menyerah dan tidak kenal putus asa meski banyak godaan dan rintangan.
2. Perilaku yang dapat kita teladani dari kaum Anṣar:
   Tolong menolong dalam mengerjakan kebajikan dan takwa, seperti menolong teman yang sedang kesusahan, menjenguk orang sakit dan mendoakannya, serta segera menolong teman yang terkena musibah.
3. Menolong itu dapat dilakukan dengan:
   a. materi/harta, seperti uang.
   b. tenaga, seperti memindahkan suatu.
   c. pemikiran seperti nasehat, pemberitahuan, atau doa.
4. Menolong haruslah dilakukan dengan ikhlas.
5. Manfaat tolong menolong antara lain:
   a. Ditolong oleh Allah SWT dengan dilepaskannya kesusahan dunia dan akhirat.
   b. Tercipta kehidupan yang damai dan tenang.
   c. Meringankan beban dan penderitaan orang lain.

Uji Kompetensi 9

Bagaimana teman?
Asyik kan belajar agama Islam.
Sekarang, kerjakan soal berikut.

A. Lingkarilah huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling tepat. Kerjakan di buku latihanmu.

1. Salah satu sikap kaum Muhajirin yang patut dicontoh adalah ....
   a. Mencari keamanan
   b. Meninggalkan tanah air
   c. Takut menghadapi musuh
   d. Gigih dalam berjuang
2. Bagi seorang pelajar, wujud dari meneladani sikap kaum Muhajirin adalah ....
   a. Tolong menolong
   b. Menolong teman
   c. Giat belajar
   d. Melawan musuh
3. Berikut ini yang merupakan sikap kaum Muhajirin ketika mendapat hinaan dan siksaan dari kafir Quraisy adalah ....
   a. Membalas menghina
   b. Sabar dan tabah
   c. Melarikan diri
   d. Membalas menyiksa
4. Pelajar yang berhenti sekolah karena tidak naik kelas, berarti pelajar tersebut adalah pelajar yang ....
   a. Putus hubungan
   b. Putus asa
   c. Gigih belajar
   d. Rajin sekolah
5. Gigih berjuang mempertahankan Aqidah dan menegakkan islam adalah suatu wujud meneladani perilaku ....
   a. Kaum Muhajirin
   b. Kaum Anṣar
   c. Amru bin Hibyan
   d. Abdul Uzza Ibnu Abdul Muṭṭalib
6. Salah satu sikap kaum Anṣar yang harus kita contoh ialah ....

a. Malas belajar
b. Gigih dan rajin belajar
c. Kikir dan pelit
d. Tolong menolong

7. Perbuatan saling membantu antara seseorang dengan rang lain adalah sikap ....
   a. Percaya diri
   b. Rendah hati
   c. Tolong menolong
   d. Rendah diri
8. Menolong orang dapat dilakukan dalam bentuk ....
   a. Materi/uang
   b. Tenaga
   c. Nasehat dan doa
   d. Semua benar
9. Ditolong oleh Allah Swt dengan dilepaskannya kesusahan dunia dan akhirat adalah ....
   a. Sikap tolong menolong
   b. Manfaat tolong menolong
   c. Wujud tolong menolong
   d. Bentuk tolong menolong
10. Tolong menolong yang dianjurkan dalam Islam yaitu dalam mengerjakan kebaikan dan ....
    a. Taqwa
    b. Keburukan
    c. Pelanggaran
    d. Permusuhan

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar. Kerjakanlah di buku latihanmu.

1. Do'a adalah permohonan dan permintaan seorang hamba kepada............
2. Di antara sikap/perilaku kaum Muhajirin yang patut kita jadikan contoh adalah ....
3. Perilaku kaum Anṣar yang dapat kita tiru adalah ....
4. Ketika dihina dan disiksa oleh kafir Quraisy, sahabat Nabi tetap ....
5. Tolong menolong yang diperintah dalam hal mengerjakan kebajikan dan ....
6. Tolong menolong yang dilarang yaitu dalam berbuat .... dan pelanggaran.

7. Perjuangan yang dilandasi keikhlasan adalah perjuangan semata-mata mengharapkan ....
8. Orang yang menolong karena ingin dipuji orang lain, berarti menunjukkan sikap ....
9. Menolong orang harus dilakukan dengan .... dan .... agar dinilai sebagai amal salih.
10. Gigih berjuang seperti kaum Muhajirin dan tolong menolong seperti kaum Anṣar adalah perilaku ....

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar. Kerjakanlah di buku latihanmu.

1. Bagaimana sikap kaum Muhajirin ketika mengalami hinaan dan siksaan dari kafir Quraisy?
2. Apa yang harus kamu lakukan ketika ada temanmu yang sakit?
3. Mengapa kita harus belajar?
4. Apa manfaat tolong menolong?
5. Kaum apa yang harus kita contoh dalam kegigihannya berjuang dan tolong menolong?

Bab 10 Kewajiban Membayar Zakat

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan:
- Mampu menyebutkan macam-macam zakat.
- Mampu menyebutkan ketentuan zakat fitrah.

Gambar: Penyerahan zakat
Sumber: http://www.lazyaumil.org

Kata Kunci

- Zakat fitrah
- Zakat mal
- Muzakki
- Mustahiq
- Niat
- Idul Fitri

Assalāmu'alaikum.

Hai, teman. Tahukah kamu, bahwa zakat itu termasuk rukun Islam? Zakat menjadi kewajiban umat Islam yang mampu (kaya). Berdosalah mereka yang kaya tetapi tidak menunaikan zakat.

Zakat itu ada zakat mal dan zakat fitrah. Zakat fitrah adalah zakat yang wajib dikeluarkan sebelum salat Idul Fitri. Sedangkan zakat mal adalah zakat harta. Bagaimana ketentuan-ketentuannya? Ayo kita pelajari pada bab ini.

Petunjuk Guru

Sebelum pembelajaran Agama Islam dimulai lakukanlah tadarus Al-Qur'an selama 5-10 menit. Bacalah surah Al-Qadr, Al-'Alaq ayat 1-5, Al-Māidah ayat 3 dan surah Al-Ḥujurāt ayat 13 (Bab 1 dan 6) atau surah yang lain.

A. Pengertian Zakat

Zakat secara bahasa berarti "tumbuh berkembang, menyucikan atau membersihkan". Dengan mengeluarkan zakat, harta itu akan tumbuh berkembang, bersih dari hak orang lain dan pembersih/penyuci hati pembayar zakat dari sifat kikir.

Zakat menurut istilah syariat Islam berarti kadar harta tertentu yang dikeluarkan dan diberikan kepada yang berhak menerimanya dengan beberapa syarat. *Muzzaki* adalah orang yang berkewajiban berzakat. Sedangkan *mustahiq* adalah orang yang berhak menerima.

Hukum menunaikan zakat adalah wajib. Zakat termasuk rukun Islam. Zakat mulai diwajibkan pada tahun kedua hijriah. Banyak sekali ayat Al-Qur'an yang membahas masalah zakat, antara lain:

وَأَقِيمُوا الصَّلَوٰةَ وَءَاتُوا الزَّكَوٰةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Wa aqīmuṣ-ṣalāta wa ātuz-zakāta warka'ū ma'ar-rāki'īn(a).

Artinya:

Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'. (QS. Al-Baqarah/2: 43)

Pada surah Al-Baqarah ayat 43 tersebut Allah memerintahkan setiap muslim untuk menunaikan zakat. Oleh karena itu, setiap muslim diharuskan menunaikan zakat dengan kesadaran sendiri.

Khuż min amwālihim ṣadaqatan tuṭahhiruhum wa tuzakkīhim bihā wa ṣalli 'alaihim, inna ṣalātaka sakanul lahum, wallāhu samī'un 'alīm(un).

Artinya:

Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan berdoalah untuk mereka.

Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Swt Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (QS At-Taubah/9: 103)

Ayat 103 surah At-Taubah merupakan perintah Allah untuk mengambil zakat dari sebagian harta *muzakki*. Ini adalah kewajiban amil (petugas) zakat yang sudah ditunjuk oleh pemerintah.

B. Macam-macam Zakat

Secara garis besar, zakat terbagi atas dua macam, yaitu: zakat mal/harta dan zakat fitrah. Zakat mal terdiri atas beberapa jenis yaitu:

- Zakat binatang ternak, yaitu zakat harta berupa binatang ternak. Jenis binatang yang wajib dikeluarkan zakatnya: unta, sapi, kerbau, kambing/domba.
- Zakat emas dan perak, yaitu zakat harta berupa emas dan perak.
- Zakat biji makanan yang mengenyangkan, yaitu berupa biji makanan yang mengenyangkan seperti beras, jagung, gandum, dan sebagainya.
- Zakat buah-buahan, yakni zakat harta berupa buah-buahan yaitu hanya kurma, dan anggur saja.
- Zakat harta perniagaan, yakni zakat semua jenis harta perniagaan. Seperti: "Kain-kain yang disediakan untuk dijual, wajib dikeluarkan zakatnya" (HR.Hakim). Dari Samurah, “Rasulullah Saw memerintahkan kepada kami agar kami mengeluarkan zakat barang yang disediakan untuk dijual" (HR. Daruqutni dan Abu Daud)
- Zakat rikaz (harta terpendam). Apabila kita mendapat emas atau perak yang ditanam oleh orang terdahulu, kita wajib mengeluarkan zakatnya sebanyak 20% (1/5 bagian).

C. Ketentuan Zakat Fitrah

1. Dasar Hukum Zakat

Wa aqīmuṣ-ṣalāta wa ātuz-zakāta warka‘ū ma‘ar-rāki‘īn(a).

Artinya:
Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'. (QS. Al-Baqarah/2: 43)

Zakat fitrah diwajibkan bagi setiap orang Islam yang mampu, baik laki-laki maupun perempuan, dewasa atau pun anak-anak. Jadi, hukum zakat fitrah adalah *fardu ‘ain* bagi orang yang telah memenuhi syarat.

2. Syarat-syarat Wajib Zakat Fitrah

Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi bagi orang yang hendak berzakat fitrah. Jika syaratnya tidak terpenuhi maka ia tidak wajib zakat. Syarat wajib zakat fitrah:

- Beragama Islam. Orang yang tidak beragama Islam tidak wajib membayar zakat fitrah.
- Orang yang masih hidup sampai waktu terbenam matahari pada akhir bulan Ramadan.
- Mempunyai kelebihan harta untuk makanan pada malam hari raya dan siangnya, untuk dirinya sendiri dan orang yang dalam tanggungannya, seperti istri dan anak-anaknya.

3. Benda dan Besarnya Zakat Fitrah

- Zakat fitrah itu berupa benda makanan pokok yang mengenyangkan seperti beras, gandum, kurma dan sagu.
- Besarnya zakat fitrah 1 sa' = 3,1 liter (dalam praktiknya pada umumnya dibulatkan menjadi 3,5 liter) atau 2,5 kg per orang.
- Bisa digantikan uang seharga makanan pokok yang dizakatkan, untuk kemudian dibelikan makanan pokok sebelum diberikan kepada mustahiq.

4. Waktu Menunaikan Zakat Fitrah

Zakat fitrah wajib ditunaikan pada setiap bulan Ramadan. Pembagian waktu menunaikan zakat fitrah adalah:

- Waktu mubah, yaitu: sejak awal bulan Ramadan.
- Waktu sunah, yaitu mulai terbenam matahari akhir bulan Ramadan sampai waktu subuh.
- Waktu wajib, yaitu sesudah salat subuh sampai menjelang salat Idul Fitri. Apabila menunaikan zakat fitrah sesudah salat Idul Fitri maka zakatnya termasuk sedekah biasa, bukan lagi disebut zakat fitrah.

5. Lafal Niat Mengeluarkan Zakat Fitrah

Segala amal itu tergantung pada niatnya dan sesungguhnya setiap orang akan mendapatkan apa yang ia niatkan. Adapun lafal niat mengeluarkan zakat fitrah yaitu:

نَوَيْتُ اَنْ اُخْرِجَ زَكَاةَ الْفِطْرِ عَنْ نَفْسِيْ فَرْضًا لِلّٰهِ تَعَالٰى

Nawaytu an ukhrija zakātal-fitri 'an nafsī farḍal-lillāhi ta'alā

Artinya:

"Saya niat mengeluarkan zakat fitrah dari saya sendiri karena Allah Ta'ala".

Gambar : Membayar zakat
Sumber: http://www.kaltimpost.co.id

6. Yang Berhak Menerima Zakat.

Ada delapan golongan (*Asnaf*) yang berhak menerima zakat sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an surah At-Taubah/9 ayat 60:

اِنَّمَا الصَّدَقٰتُ لِلْفُقَرَاۤءِ وَالْمَسٰكِيْنِ وَالْعَامِلِيْنَ عَلَيْهَا
وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوْبُهُمْ وَفِى الرِّقَابِ وَالْغَارِمِيْنَ وَفِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ
وَابْنِ السَّبِيْلِۗ فَرِيْضَةً مِّنَ اللّٰهِ ۗ وَاللّٰهُ عَلِيْمٌ حَكِيْمٌ

Innamaṣ-ṣadaqātu lil-fuqarā'i wal-masākīni wal-'āmilīna 'alaihā wal-mu'allafati qulūbuhum wa fir-riqābi wal-gārimīna wa fī sabīlillāhi wabnis-sabīl(i), farīḍatam minallāh(i), wallāhu 'alīmun ḥakīm(un).

Artinya:

Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk memerdekakan budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah Swt dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana. (QS. At-Taubah/9: 60)

Orang-orang yang berhak menerima zakat adalah:

- Orang fakir: orang yang amat sengsara hidupnya, tidak mempunyai harta dan tenaga untuk memenuhi penghidupannya.
- Orang miskin: orang yang tidak cukup penghidupannya dan dalam keadaan kekurangan.
- Pengurus (*'amil*) zakat: orang yang diberi tugas untuk mengumpulkan dan membagikan zakat.
- *Mualaf*: orang kafir yang ada harapan masuk Islam dan orang yang baru masuk Islam yang imannya masih lemah.
- Memerdekakan budak: mencakup juga untuk melepaskan muslim yang ditawan oleh orang-orang kafir.
- Orang berhutang (*garimin*): orang yang berhutang bukan untuk maksiat dan tidak sanggup membayarnya. Adapun orang yang berhutang untuk memelihara persatuan umat Islam dibayar hutangnya itu dengan zakat, walaupun ia mampu membayarnya.
- Pada jalan Allah Swt (*fi sabilillah*): yaitu untuk keperluan pertahanan Islam dan kaum muslimin. Di antara mufasirin ada yang berpendapat bahwa fi sabilillah itu mencakup juga kepentingan-kepentingan umum seperti mendirikan sekolah, rumah sakit dan lain-lain
- *Ibnu sabil,* yaitu orang yang sedang dalam perjalanan bukan untuk kemaksiatan dan mengalami kesengsaraan dalam perjalanannya.

Dari delapan mustahiq zakat yang paling diutamakan dalam penerimaan zakat ialah orang fakir dan orang miskin.

7. Manfaat Zakat Fitrah

Setiap perintah Allah Swt pasti mengandung manfaat, termasuk zakat fitrah. Zakat fitrah mengandung banyak manfaat, antara lain:

- Mensucikan orang yang berpuasa dari perbuatan yang sia-sia dan perkataan kotor. (HR Abu Daud dan Ibnu Majah).
- Zakat fitrah menjadi makanan orang-orang miskin (HR Abu Daud dan Ibnu Majah)
- Sebagai ungkapan rasa syukur atas nikmat yang diberikan Allah Swt.
- Menolong orang yang sedang dalam kesusahan.
- Mempererat hubungan kasih sayang antara orang kaya dan orang miskin.

Ayo Praktikkan

- Hapalkan lafal niat mengeluarkan zakat fitrah di depan kelas.
- Sebutkanlah macam-macam zakat dan jenis-jenisnya di depan kelas.

Insya Allah Kamu Bisa

Kerjakanlah hal-hal berikut ini dengan baik.

1. Tulislah di buku latihanmu surah At-Taubah ayat 60 beserta artinya di buku latihan.
2. Tulislah dengan lengkap dibuku latihanmu siapa saja yang berhak menerima zakat berdasarkan QS. At-Taubah/9: 60.

Hikmah

Sungguh besar hikmah dari pelaksanaan zakat. Betapa tidak. Zakat dapat berfungsi untuk memutar harta ke tengah-tengah masyarakat terutama pada lapisan ekonomi lemah. Tanpa zakat, maka harta hanya berputar di kalangan orang kaya saja.

Zakat bisa berguna untuk menolong yang kekurangan harta ataupun makanan dan menghibur hati yang papa. Sehingga, pada hari raya (idul fitri) seluruh kaum muslim dapat bergembira ria.

Zakat dapat pula mengeratkan tali persaudaraan, empati ataupun tenggang rasa antara si kaya dan si miskin. Sehingga kehidupan sosial masyarakatnya dapat berbaur baik.

Adapun bagi muzakki, zakat juga luar biasa besar manfaatnya. Di antaranya, dapat menumbuhkan kepekaan sosial (kasih sayang), menyucikan/membersihkan hati dari sifat kikir, dan dapat mendatangkan ganjaran yang belipat-lipat di sisi Allah Swt.

Rangkuman

1. Zakat merupakan rukun Islam, dan hukumnya wajib.
2. Zakat adalah kadar harta tertentu yang dikeluarkan dan diberikan kepada yang berhak menerimanya dengan beberapa syarat.
3. Secara garis besar, zakat terbagi atas dua macam, yaitu zakat mal dan zakat fitrah.
4. Zakat mal (zakat harta) terdiri atas beberapa jenis, antara lain zakat emas dan perak, zakat perniagaan/perdagangan, zakat binatang ternak, zakat rikaz (zakat terpendam).

5. Zakat fitrah disebut juga zakat jiwa/zakat badan yang dikeluarkan pada bulan Ramadan dan berakhir dengan ditunaikannya salat Idul Fitri. Zakat fitrah yang dikeluarkan berupa makanan pokok.
6. Syarat wajib zakat fitrah yaitu:
   1. Beragama Islam
   2. Punya kelebihan makanan pada malam dan siang hari Idul Fitri
   3. Masih hidup sampai terbenam matahari akhir bulan Ramadan
7. Orang yang berhak menerima zakat ada delapan golongan, yaitu fakir, miskin, amil/pengurus zakat, muallaf, budak, garimin, fi sabilillah dan ibnu sabil (musafir). Zakat lebih diutamakan untuk fakir dan miskin.

Uji Kompetensi 10

Bagaimana teman?

Asyik kan belajar agama Islam.

Sekarang, kerjakan soal berikut.

A. Lingkarilah huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling tepat. Kerjakan di buku latihanmu.

1. Dan dirikanlah salat, tunaikanlah ... dan rukuklah beserta orang-orang yang ruku'.
   a. Zakat
   b. Puasa
   c. Haji
   d. Salat
2. Ibadah zakat termasuk salah satu rukun ....
   a. Iman
   b. Islam
   c. Zakat
   d. Puasa
3. Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan ... mereka.
   a. Meninggikan
   b. Menolong

c. Mensucikan
d. Menghormati
4. Sebutan bagi orang yang berhak mengeluarkan zakat adalah ....
a. Musalli
b. Mustahiq
c. Muażżin
d. Muzaki
5. Berikut ini merupakan syarat wajib zakat fitrah, yaitu ....
a. Balig
b. Perempuan
c. Laki-laki
d. Orang Islam
6. Sebutan bagi orang yang berhak menerima zakat yaitu ....
a. Mustahiq
b. Muzakki
c. Murabbi
d. Musalli
7. Benda zakat fitrah adalah bahan makanan ....
a. Ringan
b. Pokok
c. Bergizi
d. Tambahan
8. *Nawaitu an ukhrija zakatal fitri 'an nafsi fardan lillahi ta'ala* adalah ....
a. Niat mengeluarkan zakat fitrah
b. Lafal menerima zakat fitrah
c. Doa mandi sunah
d. Doa menerima zakat fitrah
9. Zakat fitrah yang dikeluarkan sebelum salat idul fitri dihitung sebagai ....
a. Sedekah biasa
b. Hadiah
c. Zakat yang diterima
d. Zakat mal
10. Pak Zaib mempunyai enam orang anak dan seorang istri. Beras yang harus dikeluarkan oleh Pak Zaib untuk zakat fitrah sebanyak ... liter.
a. 20
b. 21
c. 23
d. 28

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar. Kerjakanlah di buku latihanmu.

1. Zakat ada dua macam yaitu zakat .... dan ....
2. Pengurus zakat disebut ....
3. Zakat fitrah harus sesuai dengan makanan ....
4. Besarnya zakat fitrah per orang adalah ....
5. Orang yang baru masuk Islam disebut ....
6. Mensucikan bagi orang yang puasa dari perbuatan sia-sia dan perkataan kotor adalah termasuk .... zakat fitrah.
7. Orang yang mengeluarkan zakat disebut ....
8. Mengeluarkan zakat fitrah sesudah salat idul fitri dinilai sebagai ....
9. Sebutan bagi orang yang berhak menerima zakat yaitu ....
10. Dari delapan golongan yang berhak menerima zakat yang paling diutamakan adalah ....

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar. Kerjakanlah di buku latihanmu.

1. Apa saja syarat wajib zakat fitrah?
2. Berapa golongan yang berhak menerima zakat? Sebutkan!
3. Siapakah amil zakat itu?
4. Kapan zakat fitrah dikeluarkan?
5. Berapa rupiah Pak Iwan wajib mengeluarkan zakat fitrah jika ia mempunyai dua anak dan satu istri, harga beras Rp. 5.500/Liter?

Uji Kompetensi Akhir Semester Genap

A. Lingkarilah huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling tepat. Kerjakan di buku latihanmu.

1. Pokok-pokok isi surah Al-Māidah/5 ayat 3 yaitu mengenai ....
   a. Orang-orang kafir sudah putus asa
   b. Kesempurnaan agama Islam
   c. Binatang-binatang yang haram dimakan
   d. Semua benar
2. Al-Qur'an Surah Al-Māidah/5 ayat 3 diturunkan ketika Nabi Muhammad Saw ....
   a. Melaksanakan Haji Wada'
   b. Berkhalwat di Gua Hira
   c. Isra' Mi'raj
   d. Hijrah ke Madinah
3. Lafal اَلْيَوْمَ اَكْمَلْتُ artinya .....
   a. Pada hari ini telah Aku sempurnakan
   b. Untuk kamu agamamu
   c. Dan telah Aku ridai
   d. Islam itu jadi agama bagimu
4. "Maka janganlah kamu takut kepada mereka" adalah arti dari ....
   a. دِيْنِكُمْ
   b. فَلَا تَخْشَوْهُمْ
   c. وَاخْشَوْنِ
   d. كَفَرُوْا
5. Allah Swt jadikan manusia berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya ....
   a. Saling berlomba
   b. Saling bermusuhan
   c. Saling mengenal
   d. Saling mendengki

6. يٰٓاَيُّهَاالنَّاسُ اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَاُنْثٰى terdapat hukum bacaan ....

   a. Iẓhār dan Ikhfā’
   b. Ikhfā’ dan Iqlāb
   c. Ikhfā dan Idgām
   d. Iẓhār dan Idgām

7. اِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَاللّٰهِ اَتْقٰىكُمْ artinya ....

   a. Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan
   b. Dan Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku
   c. Supaya kamu saling kenal mengenal
   d. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling taqwa di antara kamu

8. Iman kepada Qada dan Qadar termasuk rukun iman ....
   a. Ketiga
   b. Keempat
   c. Kelima
   d. Keenam

9. Ukuran atau sifat yang ditetapkan Allah terhadap makhluk-Nya disebut ....
   a. Qaḍa
   b. Qadar
   c. Hidayah
   d. Taufik

10. Api mempunyai sifat membakar adalah contoh dari ....
    a. Qadar
    b. Qaḍa
    c. Taqdir
    d. Qaḍa dan Qadar

11. Contoh qaḍa berikut ini adalah ....
    a. Orang bodoh ingin pintar harus rajin belajar
    b. Bayi lahir berjenis kelamin laki-laki dan atau perempuan
    c. Bila sakit dan ingin sembuh harus berobat
    d. Jika lapar ingin kenyang ya makan

12. Dua qabilah dari Madinah yang melakukan “bai’at aqabah” adalah ....
    a. Quraizah dan Qainuqa’
    b. Adi dan Quraizah
    c. Qainuqa’ dan Adi
    d. Aus dan Khazraj
13. Untuk menunjukkan kesetiaan, akan membela Nabi Muhammad Saw dan tidak mendurhakai beliau, maka umat Islam Madinah mengadakan bai’at sebanyak ....
    a. Satu kali
    b. Dua kali
    c. Tiga kali
    d. Empat kali
14. Orang-orang yang ikut hijrah bersama Nabi Saw ke Yaśrib (Madinah) disebut ....
    a. Muhajirin
    b. Anṣar
    c. Muslimin
    d. Mukminin
15. Perjuangan Kaum Muhajirin dalam mempertahankan aqidah, membela Nabi dan menegakkan Islam sungguh ....
    a. Sangat ringan
    b. Sangat mudah
    c. Sangat berat
    d. Sangat sepele
16. Sahabat yang diutus oleh Rasulullah Saw untuk mengajarkan agama Islam kepada kaum muslimin Yaśrib (Madinah) adalah ....
    a. Abu Bakar Aṣ Ṣidiq
    b. Mus’ab bin Umair
    c. Najasyi
    d. Umar bin Khaṭṭab
17. Untuk tercapainya tujuan menegakkan Islam, maka Nabi dan Abu Bakar ketika hijrah ke Yaśrib (Madinah) singgah dan mendirikan masjid di ....
    a. Gua Hira
    b. Jabal Nur
    c. Jabal Uhud
    d. Quba
18. Orang-orang Islam Mekkah hijrah ke Yaśrib (Madinah) karena ....
    a. Allah Swt menyuruh hijrah
    b. Nabi melihat perkembangan Islam di Yaśrib sangat baik

c. Mendapat siksaan dan tekanan dari kafir Quraisy
d. Semua benar

19. Hijrah ke Yaśrib merupakan hijrah yang kedua, sedangkan hijrah yang pertama ke ....
    a. Habasyah (Abisinia)
    b. Syam
    c. Mesir
    d. Palestina
20. Nabi Muhammad Saw mengadakan Salat Jum'at pertama kali setelah sampai di Yaśrib pada tanggal ....
    a. 27 Rajab 620 M
    b. 17 Ramaḍan 621 M
    c. 24 September 622 M
    d. 24 Oktober 632 M
21. Sikap kaum Muhajirin yang patut dicontoh dalam kehidupan ialah ....
    a. Tolong menolong
    b. Gigih berjuang
    c. Meninggalkan tanah air
    d. Mencari keamanan
22. Bagi seorang pelajar Islam, wujud dari meneladani sikap kaum Muhajirin adalah ....
    a. Melawan musuh
    b. Tolong menolong
    c. Gigih dan tekun belajar
    d. Menolong teman
23. Perbuatan saling membantu antara seseorang dengan orang lain adalah sikap ....
    a. Rendah hati
    b. Rendah diri
    c. Percaya diri
    d. Tolong menolong
24. Menolong orang dapat dilakukan dalam bentuk ....
    a. Nasihat dan doa
    b. Tenaga dan kekuatan
    c. Materi/uang
    d. Semua benar
25. Tolong menolong yang diperintahkan Allah Set adalah dalam mengerjarkan kebajikan dan ....
    a. Taqwa
    b. Pelanggaran

c. Permusuhan
d. Dosa

26. Ambilah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu ... dan mensucikan mereka.
    a. Menolong
    b. Membersihkan
    c. Meninggikan
    d. Mendoakan
27. Berikut ini merupakan syarat wajib Zakat Fitrah yaitu ....
    a. Laki-laki
    b. Balig
    c. Beragama Islam
    d. Perempuan
28. Benda Zakat Fitrah adalah bahan makanan ....
    a. Tambahan
    b. Bergizi
    c. Ringan
    d. Pokok
29. Pak Han memiliki lima orang anak dan satu orang istri, maka Pak Han wajib mengeluarkan Zakat Fitrah sebanyak ....
    a. 24,5 liter
    b. 28 liter
    c. 31,5 liter
    d. 8,5 liter
30. *Nawaitu an ukhrija zaktal-fiṭri 'an nafsi farḍan lillāhi ta'ālā* adalah lafal ....
    a. Niat mandi sunah Idul Fitri
    b. Niat mengeluarkan Zakat Fitrah
    c. Do'a menerima Zakat Fitrah
    d. Niat menerima Zakat Fitrah

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar. Kerjakanlah di buku latihanmu.

1. Pada kalimat اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ terdapat hukum bacaan Izhar, karena tanwin bertemu ....
2. Agama yang sempurna dan diridai Alah SWT untuk manusia adalah ....
3. Kemuliaan manusia di sisi Allah SWT berdasarkan ....
4. Rajin belajar termasuk ceriminan dari keyakinan terhadap ....
5. Berserah diri kepada Allah SWT disertai usaha dan do'a disebut ....

6. Kaum yang menyambut dan menolong kaum Muhajirin adalah ....
7. Sahabat yang menemani Nabi Saw di dalam gua Śur bernama ....
8. Tolong menolong yang dilarang Allah Swt yaitu dalam berbuat .... dan pelangaran.
9. Zakat fitrah harus sesuai dengan makanan ....
10. Mengeluarkan Zakat Fitrah sebelum Salat 'Id dinilai sebagai ....

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar. Kerjakanlah di buku latihanmu.

1. Kapan surah Al-Māidah ayat 3 diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw?
2. Sebutkan contoh-contoh qaḍa!
3. Siapa nama sahabat yang diutus Rasulullah Saw ke Yaśrib (Madinah) untuk mengajarkan agama Islam?
4. Apa saja syarat wajib zakat fitrah?
5. Pak Abdullah mempunyai enam orang anak dan satu orang istri.
   Harga beras Rp. 5.500/liter.
   Berapa liter, Pak Abdullah wajib mengeluarkan zakat fitrah?
   Jika diuangkan berapa rupiah?

Glosarium

Al-'Alaq	:	segumpal darah.
Al-Ḥujurāt	:	kamar-kamar.
Al-Lahab	:	gejolak api.
Al-Māidah	:	hidangan.
Al-Qadr	:	kemuliaan.
Al-Qāri'ah	:	hari kiamat.
Al-'Uqud	:	perjanjian.
Amil	:	pengurus zakat.
Az-Zilzāl	:	kegoncangan.
Bai'at	:	janji atau sumpah setia.
Bergelimang	:	berlumuran.
Bil qalam	:	dengan perantaraan qalam, maksudnya dengan perantaraan "tulis-baca".
Dusta	:	menyatakan sesuatu tidak sebenarnya.
Garim	:	orang yang berhutang.
Gigih	:	tangguh; tidak kenal putus asa; tidak kenal menyerah; punya pendirian teguh.
Hasad	:	perasaan tidak senang melihat orang mendapat nikmat dan menginginkan pindah kepadanya.
Hijrah	:	pindah dan meninggalkan; pindah dari satu tempat ke tempat lain; pindah dari yang buruk kepada yang baik; meninggalkan segala perbuatan keji dan munkar.
Idgām	:	lebur/masuk.
Ikhfā'	:	tersembunyi, samar, sengau.
Iẓhār	:	terang/jelas.
Jujur	:	menyatakan sesuatu sesuai keadaan yang sebenarnya.
Każżab	:	pendusta.
Kisah	:	cerita atau riwayat.
Kubra	:	besar.
Madinah	:	kota.
Madinatun Nabi	:	kota nabi.

Manfaat	:	faedah; guna; untung.
Mualaf	:	orang yang baru masuk Islam.
Muhajir	:	orang yang hijrah.
Muhajirin	:	bentuk jamak dari muhajir (orang-orang yang hijrah).
Mustahiq	:	orang yang berhak menerima zakat.
Muzakki	:	orang yang mengeluarkan zakat.
Pembawa kayu bakar	:	maksudnya, penyebar fitnah.
Perilaku	:	tingkah laku.
Qada	:	keputusan/ketetapan.
Qadar	:	ukuran/ketentuan.
Qalqalah	:	memantul.
Qari	:	pembaca Al-Qur'an laki-laki.
Qariah	:	pembaca Al-Qur'an perempuan.
Salat Tarawih	:	salat sunah khusus pada malam bulan Ramadan setelah salat isya.
Salat Witir	:	salat sunah yang rakaatnya ganjil.
Surah Makkiyah	:	surat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad sebelum Hijrah
Surah Madaniyah	:	surat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sesudah hijrah
Tadarus Al-Quran	:	membaca Al-Quran secara tartil.
Takwa	:	melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya.
Tolong menolong	:	bantu-membantu.
Sugra	:	kecil.
Yaumul Jazā	:	hari pembalasan.
Zakat	:	kadar harta tertentu yang wajib dikeluarkan, diberikan kepada mustahiq.

Indeks

_____2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional. http://pusat bahasa.diknas.go.id/kbbi/index.php.

_____1987. Pedoman Transliterasi Huruf Arab ke Latin berdasarkan SKB Mentri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 1543 b/u 1987.

Abdai Rathomy, Moh. 2006. (Alih Bahasa) Aqidah Islam/Ilmu Tajwid (AL-Aqidul Islamiyah, Assayid Sabiq). Cet. XVII . CV. Diponegoro. Bandung.

Abu Bakar, Bahrun (Penerjemah). 2007. Tafsir Ibnu Kasir Juz 30. Cet. Ketiga. Sinar Baru Al-Gensindo. Bandung.

Al-Hasyimi, Sayid Ahmad. 1948. Mukhtaral Ahadisin Nabawiyah. Indonesia Maktabatu Daril-Ihya'il -Kutubil-Arabiyah.

Al-Mahalli, Imam Jalaluddin. Tafsir Jalalain berikut asbabun nuzul jilid 1. Cet. 13 1996. Sinar Baru Al-Gensindo. Bandung.

Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Dasar (SD)/ Madrasah Ibtidaiyah (MI). Jakarta. Depdiknas.

Baiquni, NA, Syawani, IA, Azis RA. Indeks Al-Qur'an (Cara mencari ayat Al-Qur'an) 1996. Arkola. Surabaya.

Kementrian Urusan Agama Islam, Wakaf, Dakwah dan Irsyad Kerajaan Saudi Arabia Tahun 1418 H. Al-Qur'an dan Terjemahnya.

Munir, Abdullah. 2010. Pendidikan Karakter; Membangun Karakter Anak Sejak Dari Rumah. Yogyakarta. Pustaka Insan Madani.

Nawawi, Imam. 1999. Riyadhus Shalihin jilid 1 dan 2 (terj.). Jakarta. Pustaka Amani.

Rasyid, Sulaiman Haji. 2002. Fiqh Islam. Cet. Ke-35. Sinar Baru Al-Gensindo. Bandung.

Sunarto, Achmad (Penerjemah). 2000. Bulugul Maram. Cet. II. Pustaka Amani. Jakarta.

Sumber Internet:

http://2.bp.blogspot.com. Diakses tanggal 15 Maret 2010.

http://anjari.blogdetik.com. Diakses tanggal 4 Maret 2010.

http://cahayanabawiyonline.com. Diakses tanggal 4 Maret 2010.
http://farm3.static.flickr.com. Diakses tanggal 15 Maret 2010.
http://ilikesunflower.files.wordpress.com. Diakses tanggal 22 Maret 2010.
http://informasimenarik.files.wordpress.com. Diakses tanggal 15 Maret 2010.
http://jengjeng.matriphe.com. Diakses tanggal 4 Maret 2010.
http://lensacembung.files.wordpress.com. Diakses tanggal 4 Maret 2010.
http://lh4.ggpht.com. Diakses tanggal 22 Maret 2010.
http://m.serambinews.com. Diakses tanggal 15 Maret 2010.
http://muhammad.atmonadi.com. Diakses tanggal 4 Maret 2010.
http://mymoen.files.wordpress.com. Diakses tanggal 15 Maret 2010.
http://pondokhati.files.wordpress.com. Diakses tanggal 15 Maret 2010.
http://scienceblogs.com. Diakses tanggal 15 Maret 2010.
http://smpmuh7yk.files.wordpress.com. Diakses tanggal 15 Maret 2010.
http://www.adibahari.co.cc. Diakses tanggal 15 Maret 2010.
http://www.antarasumut.com. Diakses tanggal 22 Maret 2010.
http://www.diskon.org. Diakses tanggal 17 Maret 2010.
http://www.esports10.com. Diakses tanggal 15 Maret 2010.
http://www.flickr.com. Diakses tanggal 4 Maret 2010.
http://www.kaltimpost.co.id. Diakses tanggal 22 Maret 2010.
http://www.lazyaumil.org. Diakses tanggal 22 Maret 2010.

Lampiran

1. Kunci Jawaban Soal Terpilih

BAB 1

I. 1. D
   3. C
   5. A
   7. C
   9. B

II. 1. Bulan
   3. خَيْرٌ
   5. Sepuluh
   7. Gua Hira
   9. Membaca

III. 1. ▪ Al-Qur'an diturunkan pada malam lailatul qadr yang nilainya lebih baik dari seribu bulan
   ▪ Lailatul qadr terjadi pada malam-malam ganjil bulan Ramadan
   ▪ Para malaikat turun untuk mengatur segala urusan
   3. Pada malam 17 Ramadan
   5. Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan

BAB 2

I. 1. A
   3. D
   5. A
   7. C
   9. B

II. 1. datang/terjadi
   3. Israfil
   5. Padang Mahsyar
   7. Hisab
   9. Surga

III. 1. Berakhirnya seluruh kehidupan di dunia setelah mengalami kehancuran total
   3. Hari perhitungan amal manusia
   5. Orang kafir, musrik dan orang munafik

BAB 3

I. 1. A
   3. C
   5. D
   7. B
   9. D

II. 1. Al-Lahab
   3. Abu Jahal
   5. Al-Qur'an
   7. Arwa binti Harb
   9. Arwa binti Harb

III. 1. Paman Nabi, nama sebenarnya ialah Abdul Uzza bin Ibnu Abdul Muttalib
   3. Penyebar fitnah
   5. Menghindarinya dan jangan mengikutinya

BAB 4

I. 1. D
   3. B
   5. D
   7. B
   9. C

II. 1. Kebaikan
   3. Bohong/dusta
   5. Kebajikan
   7. Pembohong
   9. يَأْكُلُ

III. 1. Perilaku dengki
   3. ▪ Senantiasa bersyukur
   ▪ Berusaha menyenangi orang lain
   ▪ Bersikap tawadu'
   ▪ Hidup sesuai kemampuan
   ▪ Dermawan
   5. Dusta, ingkar janji dan khianat

BAB 5

I. 1. C
   3. A
   5. D
   7. B
   9. D

II. 1. Sendiri
   3. Ganjil
   5. 20

7. Fardu ‘ain
9. تَعَلَّمَ

III. 1. Membaca Al-Quran dengan tartil (perlahan-lahan) sesuai tajwid
3. Tarawih, tadarus Al-Quran dan Sadaqah
5. ▪ Adab mengenai batin seperti: menghadirkan hati, memperluas perasaan dan membersihkan jiwa
▪ Adab mengenai lahir seperti: mengambil wudu, menghadap qiblat, di tempat yang bersih dan suci

Uji Kompetensi Akhir Semester Ganjil

I. 1. D 11. B 21. D
3. B 13. D 23. B
5. D 15. B 25. C
7. B 17. A 27. D
9. D 19. C 29. B

II. 1. Bulan
3. Datang
5. Unta besar
7. Kebaikan
9. Qari’ah

III. 1. Rajin beribadah, bersadaqah, mendekatkan diri kepada Allah terutama sepuluh hari terakhir bulan Ramadan
3. Dia adalah Amru bin Hisyam yang selalu merintangi dakwah Nabi dan menyiksa kaum muslimin dan berusaha membunuh Nabi tapi tidak berhasil
5. Setiap malam bulan Ramadan setelah salat Isya

BAB 6

I. 1. D
3. B
5. C
7. D
9. D

II. 1. Hidangan
3. Dan Aku telah ridai
5. Allah
7. Ayat 3 surah Al-Māidah
9. Izhār

III. 1. ▪ Allah menjadikan manusia berbangsa-bangsa dan bersuku-suku
▪ Kemuliaan seseorang di sisi Allah berdasarkan taqwanya
3. Karena agama Islam, agama yang sempurna dan yang terakhir
5. Bertaqwa kepada allah, melaksanakan perintah dan menjauhi laranganNya

BAB 7

I. 1. D
3. B
5. D
7. B
9. A

II. 1. Qada dan Qadar
3. Qadar
5. Memotong
7. Sabar
9. Qada

III. 1. ▪ Qada adalah keputusan Allah terhadap kejadian atau perbuatan yang menimpa diri manusia
▪ Qadar adalah ketetapan Allah atas seluruh sifat atau kadar dari suatu benda termasuk manusia
3. Yang paling baik dalam menghadapi suatu kejadian terutama musibah
5. Karena kita tidak tahu kapan kita dijemput oleh malaikat maut. Sehingga kita berharap/berusaha meninggal dalam keadaan beriman dan bertakwa.

BAB 8

I. 1. A
3. C
5. B
7. C
9. D

II. 1. Hijrah
3. Mu’ab bin Umair
5. Yasrib
7. Abu Bakar
9. Aqabah

III. 1. Kaum Muhajirin adalah kaum muslimin Mekah yang ikut hijrah bersama Nabi ke Yasrib
3. Paman beliau, Abbas
5. Ketika sampai di Yasrib (Madinah) tanggal 24 September 622 M.

BAB 9

I. 1. D
   3. B
   5. A
   7. C
   9. D

II. 1. Allah
   3. Tolong menolong
   5. Taqwa
   7. Rida Allah
   9. Ikhlas, benar

III. 1. Mereka sabar dan tabah, tetap gigih berjuang mempertahankan aqidah dan menegakkan Islam
   3. Karena belajar itu hukumnya wajib
   5. Kaum Muhajirin dan Kaum Ansar

BAB 10

I. 1. A
   3. C
   5. D
   7. B
   9. C

II. 1. Mal, Fitrah
   3. Pokok
   5. Mu'allaf
   7. Muzakki
   9. Mustahiq

III. 1. Syarat wajib zakat fitrah:
   - Beragama Islam
   - Mempunyai kelebihan harta, untuk malam dan siang hari Idul Fitri
   - Masih hidup sampai Magrib akhir Ramadan
   3. Paniti pengurus zakat
   5. Rp. 77.000

Uji Kompetensi Akhir Semester Genap

I.

1. D	11. B	21. B
3. A	13. B	23. D
5. C	15. C	25. A
7. D	17. D	27. C
9. B	19. A	29. A

II. 1. Huruf kha
   3. Ketaqwaannya
   5. Tawakkal
   7. Abu Bakar Aṣ-Ṣidiq
   9. Pokok

III. 1. Ketika melaksanakan Haji Wada' (tangggal 9 Zulhijjah 10 H)
   3. Mus'ab bin Umair
   5. 28 liter atau Rp. 154.000

2. Pedoman Transliterasi Huruf Arab ke Huruf Latin

Transliterasi penulisan huruf Arab ke huruf latin pada buku ini berdasarkan surat keputusan bersama (SKB) dua menteri, Mentri Agama-Pendidikan dan Kebudayaan (SKB 2 Menteri: Agama-Dikbd), nomor: 158 tahun 1987 dan nomor: 0543 b/u/1987, sebagai berikut:

Huruf	Nama	Latin	Keterangan
ا	alif	-	-
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ṡa	ṡ	eṡ (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kh	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan y
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	z (dengan titik di bawah)

ع	‘ain	‘ain	koma di atas
غ	gain	gain	ge
ف	fa’	f	ef
ق	qof	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya’	y	ye

ā : a dan garis di atas adalah sebagai tanda bacaan a panjang

seperti: qāla قَالَ ḥāraba حَارَبَ

ī : i dan garis di atas adalah sebagai tanda bacaan i panjang

seperti: qīla قِيْلَ hīna حِيْنَ

ū : u dan garis di atas adalah sebagai tanda bacaan u panjang

seperti: yakūlu يَقُوْلُ muslimūna مُسْلِمُوْنَ

3. Kisah Teladan

1. Iqra'

Nabila adalah murid kelas VI. Dia baru mempelajari surah Al-'Alaq ayat 1-5. Ia berusaha menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, setiap hari Nabila selalu belajar dengan sabar.

Nabila sadar bahwa belajar itu merupakan kewajiban bagi seorang muslim. Makanya Nabila terdorong untuk terus untuk belajar atau menuntut ilmu. Bahkan Nabila tidak hanya mempelajari pelajaran sekolah. Tetapi Nabila juga senang ilmu pengetahuan umum dan agama. Selain dengan membaca buku-buku, Nabila juga gemar mengamati alam lingkungan sekitarnya sebagai tanda-tanda kebesaran Allah.

Nabila menjadi pelajar yang cerdas dan kuat imannya. Meskipun begitu Nabila tidak terkecoh dengan prestasinya sehingga menjadi sombong. Nabila tetap menyadari hanya Allah Yang Maha Hebat.

Kisah teladan untuk bab 1

2. Tsunami Aceh

Arini siswa kelas VI SD di Aceh. Ketika tsunami terjadi, Arini pun menyaksikan dan merasakannya. Betapa tsunami telah menghancurkan rumah, saudara, dan harta benda keluarga Arini. Tetapi tsunami tidak membinaskan jiwa Arini. Jiwa Arini selamat.

Arini tahu bahwa tsunami merupakan salah satu contoh kiamat kecil. Tsunami pun tidak bisa diketahui dengan tepat kapan datangnya, walaupun teknologi pendeteksinya ada. Teknologi hanya bisa melihat tanda-tandanya. Dengan mengetahui tanda-tandanya, kita bisa bersiap-siap untuk menyelamatkan diri, harta dan keluarga. Meskipun begitu, hanya Allah yang tahu kepastiannya.

Arini berpikir kiamat *sugra* saja begitu dahsyatnya, apalagi kiamat *kubra*. Padahal kiamat besar pasti akan terjadi. Arini pun mulai mempersiapkan diri dengan tekun beribadah dan rajin belajar agar kelak dapat menjadikan bekal hidup yang bermanfaat di dunia dan akhirat.

Kisah teladan untuk bab 2

3. Bawang Merah dan Bawang Putih

Kalian pasti pernah mendengar kisah Bawang Merah dan Bawang Putih. Bawang Merah mempunyai perilaku yang tidak terpuji. Dia amat iri dan dengki dengan Bawang Putih. Dia tidak suka melihat Bawang Putih mendapat kesenangan.

Dia senantiasa berusaha agar Bawang Putih menderita. Segala macam cara dilakukannya. Dia sering memfitnah, menyakiti dan menyiksa Bawang putih. Sehingga Bawang Putih seringkali mendapat celaka.

Karena perilaku yang jahat itu, Bawang Merah dijauhi teman-temannya. Hatinya tidak bisa tentram. Pikirannya selalu kotor. Dia sibuk mencari cara agar Bawang Putih tidak bahagia. Sehingga waktunya habis untuk mengerjakan sesuatu yang diharamkan Allah.

Bawang Merah pun tidak menghasilkan karya apa-apa dalam hidupnya. Orang hanya mengenalnya karena perilaku jahatnya. Orang pun banyak memberikan sumpah serapah atau celaan kepada Bawang Merah.

Kisah teladan untuk bab 4

4. Tradisi Mengkhatamkan Al-Qur'an pada bulan Ramadan di Masa Khulafaur Rasyidin

Di bulan Ramadan, para sahabat dan sebagian tabiun mengkhatamkan Al-Qur'an dalam seperempat malam. Dalam sehari, mereka bisa mengkhatamkan Al-Qur'an sekali atau dua kali.

Utsman bin 'Affan, Tamim Ad-Dariy, dan Sa'id bin Jabir mengkhatamkan Al-Qur'an dalam waktu satu hari satu malam. Mujahid mengkhatamkan Al-Qur'an dari zuhur hingga 'asar, dan pada bulan Ramadan ia mengkhatamkan Al-Qur'an antara maghrib dan isya' sebanyak dua kali.

Kisah teladan untuk bab 5 (dari Imam Nawawiy, At Tibyan fi Adab Hamlat Al-Qur'an, hal 47-48).

5. Kerja yang cerdas.

Marni siswa kelas VI SD yang pandai. Marni memiliki teman sekelas dari berbagai suku, bahasa dan agama. Tetapi, Marni dan teman-teman sekelasnya hidup rukun, saling tolong menolong dan menghargai.

Jika ada temannya yang mendapat kesulitan dalam belajar Marni senang mengajarinya tanpa melihat suku, bahasa dan agama. Jika Marni memiliki kue, ia selalu berbagi dengan teman sekelasnya tanpa memandang suku, bahasa, agama, kaya atau miskin.

Suatu hari, sekolah Marni mengadakan lomba kebersihan, keindahan dan kenyamanan. Marni mengusulkan untuk 'Bekerja Cerdas' kepada teman-temannya. Yaitu, kerja dengan saling bahu membahu untuk membersihkan dan membuat indah kelas mereka.

Mereka kemudian melaksanakan programnya. Mereka bekerja dengan penuh semangat, bergotong royong dan tolong menolong. Mereka semua menyumbangkan tenaga dan pikiran terbaiknya. Maka, tak heran jika akhirnya kelas mereka menjadi juaranya. Juara kelas terbersih, indah dan nyaman.

Kelas Marni menjadi teladan bagi kelas lainnya. Kelas yang penghuninya beraneka ragam suku, bahasa dan agama tetapi mereka bisa hidup rukun dan saling menghargai. Mereka sadar bahwa mereka semuanya adalah makhluk Allah. Allah menciptakan makhluknya berbeda-beda agar saling mengenal. Allah tidak memerintahkan untuk saling membenci.

Kisah teladan untuk bab 6

6. Amirah anak yang cerdas.

Setiap tahun Amirah selalu mendapat peringkat 1. Saat ujian Amirah dapat mengerjakan semua soal. Ia yakin, dirinya akan lulus ujian ujian negara (UN) SD dengan nilai baik.

Saat pengumuman hasil ujian pun tiba. Tapi, Amirah dinyatakan tidak lulus. Amirah kaget lalu mengucapkan kalimat *"Inna lillahi wa Inna ilaihi raji'un* yang artinya sesungguhnya semua milik Allah dan kepada-Nya kita akan kembali.

Walaupun masih belum percaya dengan ketidaklulusannya, Amirah menerima qada Allah ini dengan ikhlas. Amirah tidak putus asa. Ia tidak larut dalam kesedihan. Ia segera bangkit dan berusaha lagi belajar rajin untuk menghadapi ujian susulan. Amirah pun berjanji akan lebih teliti saat menjawab soal-soal ujian. Ia yakin Allah punya rencana yang lebih baik untuk dirinya. Amirah selalu optimis, karena ia selalu berprasangka baik kepada Allah Swt.

Kisah teladan untuk bab 7

7. Asma' binti Abu Bakar Ra.

Asma' RA adalah anak dari Abu Bakar Ra. Asma' termasuk orang yang pertama masuk Islam. Ia berada pada urutan ke-18 dari orang-orang yang pertama masuk Islam. Beliau menikah dengan Zubair bin Awwam, pengawal setia Rasulullah Saw yang dijamin masuk surga.

Asma' RA yang membuat makanan untuk Nabi Saw dan Abu Bakar Ra ketika mereka hendak hijrah ke Madinah. Asma' Ra berkata kepada

ayahnya, "*Aku tidak membawa sesuatu untuk mengikat (wadah makanan) kecuali selendang pinggangku ini*."

Abu Bakar berkata, "*Kalau begitu, belahlah selendang pinggangmu menjadi dua*."

Asma' Ra mengikuti saran ayahnya, maka Asma' Ra dijuluki 'Wanita pemilik dua selendang'

***Kisah teladan untuk bab 8** (Dzātun-nithāqain, diriwayatkan oleh Bukhari no 3907 *dalam* 35 Sirah Sahabiyah)

8. Ummu Umarah (Nusaibah) binti Ka'b Ra

Imam Dzahabi berkata, "*Ummu Umarah binti Ka'ab bin Amru bin 'Auf , seorang wanita Ansar yang berasal dari suku Khazraj, silsilah Najjar, dari keluarga Mazini dan lahir di Madinah. Ummu Umarah adalah salah seorang yang masuk Islam melalui dakwah Mush'ab bin Umair.*

Ummu Umarah ikut dalam peristiwa Bai'at Aqabah Kedua, perang Uhud, peristiwa Hudaibiyah, perang Hunain, dan perang Yamamah. Dia ikut terjun dalam perang dan melakukan hal-hal yang di luar dugaan, hingga tangannya terpenggal dalam perang. Dia juga banyak meriwayatkan hadits."

***Kisah teladan untuk bab 9** (Siyar A'lam Nabala': 2/278 *dalam* 35 Sirah Sahabiyah)

9. Memerangi pembangkang membayar zakat

Adz-Dzahabi berkata, "Tatkala kabar wafatnya Rasulullah telah tersebar luas ke semua wilayah, banyak golongan Arab yang murtad dari agama Islam, mereka tidak mau membayar zakat. Lalu Abu Bakar bangkit untuk memerangi mereka. Umar dan yang lainnya menyarankan agar tidak memerangi mereka. Abu Bakar: 'Demi Allah jika mereka tidak mau memberikan seutas tali yang merekapernah serahkan kepada Rasulullah, maka akan saya perangi mereka atas tindakannya itu."

Hal ini menunjukkan bahwa zakat itu wajib dikeluarkan bagi kaum muslim yang mampu, dan tidak boleh dilalaikan oleh siapa pun.

***Kisah teladan untuk bab 10** (Terjemah Tarikh Khulafa' Sejarah Para Penguasa Islam hal 82).

Ayo Mengaji 6

Usia anak SD kelas VI termasuk usia anak yang baru menginjak usia remaja. Dimana mereka senang mencoba-coba sesuatu yang baru, meniru-niru orang (idolanya), serta suka bergaul dan mencari teman.

Pada saat inilah mereka harus mempunyai bekal agama, sebagai prinsip dan pedoman hidupnya. Bila tidak demikian, maka mereka akan mudah sekali terpengaruh oleh pergaulan bebas, narkoba, kedengkian, kedustaan, individualisme dan kapitalisme. Jauh dari nilai-nilai agama, kebenaran dan kasih sayang.

Buku ini kiranya telah meletakkan nilai-nilai dasar yang dibutuhkan anak remaja. Menggambarkan kisah-kisah tokoh jahat seperti Abu Jahal, Abu Lahab dan Musailamah untuk dihindari. Termasuk membekali diri dengan amalan saleh di bulan Ramadan agar lebih bertakwa.

Dan yang tidak kalah pentingnya adalah menyikapi ujian negara (UN). Sebuah bentuk ujian pertama (secara formal) yang cukup krusial bagi diri remaja. Buku ini mendorong mereka untuk menghadapinya, sebagaimana para sahabat Nabi Muhammad SAW, dari kaum Muhajirin dan kaum Ansar, dalam memperjuangan kebenaran.

Dengan demikian, pelajaran-pelajaran yang dipa-par-kan di dalam buku ini sungguh mereka perlukan. Agar kelak mereka menjadi insan mulia, berkepribadian Islam dan berwawasan luas. Berguna bagi diri sendiri, orangtua, keluarga, guru dan orang

ISBN ISBN 978-979-095-612-4 (jil.1)
ISBN 978-979-095-617-9 (jil.6)

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010 tanggal 12 November 2010

HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) Rp. 12.813,00

Ayo Mengaji 6 Untuk SD Kelas VI